

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN DAN PERSEDIAAN  
DI CENTRAL STEAK AND COFFEE BOYOLALI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
DWIJANATRI PRAKASITA N  
11412144028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN DAN PERSEDIAAN  
DI CENTRAL STEAK AND COFFEE BOYOLALI**

**SKRIPSI**

Oleh

Dwijanatri Prakasita N

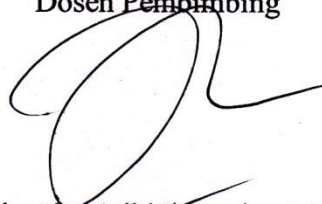
NIM: 11412144028

Telah disetujui dan disahkan  
pada tanggal 11 November 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc

NIP: 198311202008121002

## PENGESAHAN

### PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN DI CENTRAL STEAK AND COFFEE BOYOLALI

Yang disusun oleh  
DWIJANATRI PRAKASITA N  
NIM: 11412144028

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 November  
2015 dan dinyatakan lulus

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		16/12/2015
Mahendra Adhi Nugroho M.Sc	Sekretaris Penguji		16/12/2015
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		16/12/2015

Yogyakarta, Desember 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dwijanatri Prakasita N  
NIM : 11412144028  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN  
DI CENTRAL STEAK AND COFFEE

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis,

Dwijanatri Prakasita N.

NIM. 11412144028

## MOTTO

*“No one has ever become poor by giving.”*

*(Anne Frank )*

*“Out of your vulnerabilities will come your strength.”*

*(Sigmund Freud)*

*“Bila waktu tlah berakhir, teman sejati tinggal lah amal”*

*(Opick)*

*“It’s hard enough trying to live your life. But not following your dream make you dead inside. If you don’t love what you do. We’ve only one life to live. So love what you do.”*

*(The Script)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak, Ibu, Bayu dan Mbak Dipta, yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan semangat dan juga bantuan dalam pengerjaan skripsi ini..
2. Albert Fredy yang saya sayangi, terimakasih sudah menjadi paramedic di injury time..
3. Mas Ndit yang sudah membantu mengerjakan aplikasi, maaf ya, mas, kalau Sita banyak maunya.
4. Mbak tiwi, uwi, keket, emak iren, ebeh nurul, ipeh. Terimakasih sudah menemani hari-hariku di Jogja. Sudah bikin bahagia punya teman seperti kalian.
5. Inung, dea, imas, etik, rini, yang memberikan suntikan semangat dari jauh
6. Mbak nana dan Icha, terimakasih selama ini selalu membantu pengerjaan skripsi ini dalam bentuk konsumsi
7. Mas Dwi yang tidak pernah lelah memberikan semangat sampai saat ini
8. Kepada seluruh karyawan yang ada di Central Steak and Coffee yang sudah membantu pengerjaan skripsi ini.
9. Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mau menerima dan menjadi almamater kebanggaan saya.



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN DAN PERSEDIAAN  
DI CENTRAL STEAK AND COFFEE

Oleh:  
DWIJANATRI PRAKASITA N  
NIM 11412144028

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee dan kemudian merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang sesuai untuk Central Steak and Coffee.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Subjek penelitian ini adalah Central Steak and Coffee, dan objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan Central Steak and Coffee. Metode pengumpulan data terdiri dari: wawancara, pengamatan, dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *PIECES*, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem TELOS, *Software* yang digunakan adalah SQL Server dan *Microsoft Visual Studio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee masih menggunakan sistem manual (2) Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah *frontliner, kitchen, bar*, kasir, dan akuntansi, sedangkan untuk persediaan adalah fungsi gudang dan akuntansi. (3) Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah nota order dan *struck* penjualan, dan untuk persediaan adalah nota pembelian. (4) Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah catatan penjualan, sedangkan untuk persediaan adalah kartu stok. (5) Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan antara lain pencatatan pesanan, pemrosesan pesanan, penyajian pesanan, penerimaan pembayaran dan pencatatan. Sedangkan untuk persediaan adalah prosedur penjualan dan pembelian (6) Berdasarkan analisis *PIECES* dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan dalam keenam aspek, dan berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan non fungsional, perancangan sistem yang baru diperlukan bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis kelayakan sistem, sistem ini dinilai layak dari kelima aspek TELOS (7) Pengembangan sistem meliputi: (a) Desain *database* terdiri dari 9 tabel yang meliputi: Tabel *login, user, menu, penjualan, pemasok, pembelian, menu detail dan penyesuaian*, (b) desain *input* yang terdiri dari 9 *form* yaitu: *form login, barang, menu, menu detail, pemasok, pembelian, penjualan, stok awal, dan penyesuaian*. (c) Desain *output* terdiri dari: laporan persediaan, pembelian, dan penjualan (d) Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar dan konversi yang digunakan adalah konversi langsung.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan, Central Steak and Coffee, *System Development Life Cycle* (SDLC), konversi langsung

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee” ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak dengan bimbingan dan motivasi yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dyah Setyorini, M.Si., Ak., Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.



6. Diana Rahmawati, M.Si., sebagai dosen narasumber yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Keluarga Akuntansi B 2011 yang menjadi teman seperjuangan dan saling memberikan motivasi satu sama lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penuliskan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT, Amin. Meskipun penulis menyadari masih ada banyak kekurangan dalam skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di masa yang akan mendatang.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis,

Dwijanatri Prakasita N.

NIM. 11412144028

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN ENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Pembatasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan.....	60
C. Kerangka Berfikir.....	63
D. Pertanyaan Penelitian .....	65
BAB III .....	66
METODE PENELITIAN .....	66
A. Desain Penelitian.....	66
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	66
C. Definisi Operasional Variabel.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E. Metode Pengembangan Sistem .....	69
BAB IV .....	77
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	77
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	77
B. Hasil Penelitian .....	80
C. Pembahasan.....	154
D. Keterbatasan.....	162
BAB V.....	163
KESIMPULAN DAN SARAN.....	163

A. Kesimpulan .....	163
B. Saran.....	165

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis <i>PIECES</i> .....	95
Tabel 2. Ringkasan Biaya Manfaat Pengembangan Sistem .....	106
Tabel 3. Tabel Barang.....	111
Tabel 4. Tabel Menu.....	111
Tabel 5. Tabel Menu Detil.....	111
Tabel 6. Tabel Pemasok.....	112
Tabel 7. Tabel Pembelian .....	112
Tabel 8. Tabel Penjualan .....	112
Tabel 9. Tabel User.....	113
Tabel 10. Tabel Penyesuaian .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organsasi Central Steak and Coffee .....	78
Gambar 2. Rancangan Hubungan antar Tabel .....	114
Gambar 3. <i>Flowchart</i> proses <i>Login User</i> .....	115
Gambar 4. Desain Menu Utama .....	116
Gambar 5. <i>Flowchart</i> Proses <i>Setup</i> Data.....	117
Gambar 6. <i>Flowchart</i> Proses <i>Input</i> Data Stok Awal Barang.....	118
Gambar 7. <i>Flowchart</i> Proses <i>Input</i> Data Pembelian .....	120
Gambar 8. <i>Flowchart</i> Proses <i>Input</i> Data Penjualan.....	121
Gambar 9. <i>Flowchart</i> Proses <i>Cetak</i> Laporan.....	122
Gambar 10. <i>Form Login</i> .....	123
Gambar 11. Menu Utama .....	124
Gambar 12. <i>Form</i> Pemasok .....	125
Gambar 13.. <i>Form</i> Barang .....	126
Gambar 14. <i>Form</i> Operator .....	127
Gambar 15. <i>Form</i> Penjualan.....	128
Gambar 16. <i>Form</i> Menu .....	128
Gambar 17. <i>Form</i> Pembelian.....	129
Gambar 18. <i>Form</i> Menu Detil .....	130
Gambar 19. <i>Form</i> Stok Awal .....	131
Gambar 20. <i>Form</i> Penyesuaian.....	132
Gambar 21. <i>Form</i> Laporan Penjualan .....	133

Gambar 22. <i>Form</i> Laporan Persediaan .....	134
Gambar 23. <i>Form</i> Laporan Pembelian .....	135
Gambar 24. Tampilan <i>Login</i> .....	138
Gambar 25. Tampilan <i>Login</i> Apabila Salah Memasukkan data Login .....	138
Gambar 26. Tampilan <i>form</i> Menu Sebelum Input .....	139
Gambar 27. Tampilan <i>form</i> Menu Setelah Input .....	140
Gambar 28. Tampilan <i>form</i> Menu Barang Sebelum Input .....	141
Gambar 29. Tampilan <i>form</i> Barang Setelah Input .....	142
Gambar 30. Tampilan <i>form</i> Pemasok Setelah Input .....	143
Gambar 31. Tampilan <i>form</i> Stok Awal Saat Input .....	144
Gambar 32. Tampilan <i>form</i> penyesuaian saat dilakukan penyesuaian .....	145
Gambar 33. Tampilan <i>form</i> Pembelian Sebelum Transaksi .....	146
Gambar 34. Tampilan <i>form</i> Pembelian Saat Transaksi .....	146
Gambar 35. Tampilan <i>form</i> Penjualan Sebelum Transaksi .....	147
Gambar 36. Tampilan <i>form</i> Penjualan Saat Transaksi .....	149
Gambar 37. Tampilan Laporan Persediaan .....	150
Gambar 38. Tampilan Laporan Penjualan .....	151
Gambar 39. Tampilan Laporan Pembelian .....	152



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pada banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga bisnis. Persaingan antar usaha menjadi semakin ketat. Semakin berkembangnya suatu usaha, agar dapat bersaing di dalam pasar sebuah usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Selain itu suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup, sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Seperti yang kita ketahui, dengan sistem yang baik maka kesalahan yang timbul karena ketidak efisienan operasi, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan.

Melihat kebutuhan informasi yang semakin lama meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan

baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan jalan komputerisasi pada perusahaan dengan adanya bantuan ini dan Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001:1). Sistem yang baik akan mengurangi risiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang-ulang. Akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi yang berulang-ulang tersebut dan kemudian menghasilkan output berupa laporan keuangan.

Warren dkk (2005:10) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Muhammad (2002:10) tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Romney dan Steinbart (2006 : 3) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan

memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Kemudian sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010 : 4) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis,

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan output sistem informasi akuntansi yang baik harus mengandung perhitungan periodik antara biaya dan hasil dari kegiatan, dan informasi keuangan perusahaan kepada manajemen secara tepat dan akurat, dimana kegiatan tersebut harus dilakukan dengan baik dan efisien sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan Masyitah (2005) pada perusahaan dagang, menyatakan pendapatan terbesar obyek yang diteliti adalah dari penjualan barang dagang dan pengeluaran terbesar adalah berasal dari pembelian barang dagangan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk merancang atau mendesain sistem informasi yang baik untuk diterapkan pada perusahaan, baik itu siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada kas.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk

dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Menurut Suyadi Prawirosentono (2009) persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku/*raw material*), barang setengah jadi (*work in proccess*), dan barang jadi (*finished goods*). Menurut Sulistyo Heripracoyo (2009) persediaan adalah aktiva perusahaan yang meliputi barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali, barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi dan bahan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi.

Obyek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee. Central Steak and Coffee sendiri adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner. Kegiatan operasi di Central Steak and Coffee dilakukan setiap hari. Dengan sistem operasi yang demikian, manajemen perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang cepat dan juga akurat. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang baik agar dapat memperlancar aktivitas bisnis perusahaan. Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar dalam upaya pelayanan pelanggan. Seluruh siklus akuntansi perusahaan harus dilaksanakan dengan cara yang efisien dan juga efektif, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan dan terjadi fraud dalam perusahaan yang sudah berulang kali terjadi pada perusahaan ini yang disebabkan karena tidak efektif dan

jelasnya sistem yang berjalan. Ketidak efektifan pengelolaan suatu informasi dapat mengakibatkan kekacauan dalam pengambilan keputusan, kesulitan pengendalian operasional serta perencanaan teknis dan strategis yang tidak baik menyebabkan terjadi *fraud* yang dilakukan oleh pegawai.

Persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Persediaan yang pengendaliannya kurang akan mengakibatkan kerugian yang besar mengingat usaha Central Steak and Coffee ini merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner, dan persediaan merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasi di Central Steak and Coffee.

Terdapat banyak transaksi penjualan dilakukan dalam sehari di Central Steak and Coffee, dan hal itu menyebabkan karyawan tidak dapat mencatat transaksi dengan cepat. Penggunaan komputer yang masih minim karena masih menggunakan sistem manual membuat risiko salah catat menjadi sangat besar. Selain itu teknik pengarsipan yang kurang baik, dokumen penjualan tidak memiliki dokumen rangkap sehingga dokumen mudah hilang karena penyimpanannya kurang baik. Dengan adanya hal seperti itu, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat.

Sistem informasi akuntansi persediaan yang ada di Central Steak and Coffee juga masih menggunakan prosedur manual dimana bagian gudang yang masih merangkap menjadi bagian penerimaan dan pengadaan barang mencatat persediaan dan membuat laporannya secara manual. Selain itu dokumen yang digunakan untuk mencatat pemakaian dan

pengadaan barang masih kurang lengkap. Sehingga hal tersebut menyebabkan ketidak efektifan dalam pengelolaan persediaan, informasi yang dihasilkan juga kurang bisa dihandalkan. Padahal Central Steak and Coffee sebagai usaha yang bergerak dibidang kuliner, sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan adalah hal yang vital dan informasi mengenai penjualan dan persediaan sangat dibutuhkan kecepatan dan keandalannya. Melihat kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan handal, Central Steak and Coffee membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang sesuai, karena sistem informasi akuntansi yang sesuai bisa memberikan perusahaan informasi yang cepat, akurat dan handal yang dapat membantu perusahaan dalam kegiatan operasinya dan meningkatkan laba.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada perusahaan dan menjadikannya bahan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali.**

#### **B. Identifikasi masalah**

1. Central Steak and Coffee masih menggunakan pencatatan manual sehingga menyulitkan pemilik dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
2. Central Steak and Coffee prosedur dalam penjualannya tidak ada dokumen rangkap untuk dokumentasi

3. Central Steak and Coffee tidak memiliki pemisahan fungsi penerimaan barang dengan bagian gudang dan masih tergabung, dan dokumen untuk bukti penerimaan barang masih kurang lengkap.
4. Laporan persediaan hanya dibuat selama sebulan sekali, hal ini menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi tentang persediaan.

### **C. Pembatasan masalah**

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan berhubungan dengan pengolahan data penjualan dan pencatatan persediaan adalah penyediaan transaksi yang tidak dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Selain itu dapat dilihat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya melakukan penelitian untuk transaksi penjualan dan persediaan
2. Hanya melakukan penelitian fungsi-fungsi yang terkait, prosedur dalam melakukan penjualan, pemakaian dan pengadaan persediaan dan pencatatan dokumen.
3. Tidak membahas mengenai retur penjualan dan retur pembelian.
4. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan berdasarkan kebutuhan perusahaan dan kelayakan investasi.

### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang selama ini digunakan oleh Central Steak and Coffee?
2. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai untuk diterapkan di Central Steak and Coffee?



3. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang selama ini digunakan oleh Central Steak and Coffee?
4. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai untuk diterapkan di Central Steak and Coffee

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang selama ini digunakan oleh Central Steak and Coffee
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai untuk diterapkan di Central Steak and Coffee
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang selama ini digunakan oleh Central Steak and Coffee
4. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai untuk diterapkan di Central Steak and Coffee

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan mengambil studi kasus pada Central Steak and Coffee.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan agar penulis dapat memahami aplikasi teori yang didapat di dunia bisnis yang sesungguhnya.
- b. Bagi Perusahaan, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah ada dalam perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini penulis berharap agar dapat digunakan sebagai referensi dan juga dapat mendorong penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Perancangan**

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah terjemahkan oleh Jogyanto (2005:196) desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Selain itu menurut Al-Barha Bin Ladjamudin. (2005), perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kemampuan untuk merencanakan, menggambarkan dan membuat suatu rancangan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi suatu kesatuan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan.

##### **2. Sistem Informasi Akuntansi**

###### **a. Sistem**

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Bodnar dan Hopwood, 2000: 1). Dan definisi sistem menurut Romney (2006: 2),

sistem adalah kumpulan dari dua komponen-komponen yang saling berhubungan atau lebih, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian menurut Mulyadi (2001), sistem pada dasarnya merupakan sekelompok unsur yang erat dan berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Jogyanto (2005), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau fungsi-fungsi tertentu yang bekerja dalam suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

#### **b. Sistem Informasi**

Menurut Jogiyanto (2005 :11 ), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. Sedangkan definisi sistem menurut Al-Bahra (2005:13) adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Disimpulkan dari kedua definisi tersebut, menurut penulis sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen atau fungsi-fungsi yang membentuk sistem dan memberikan output berupa laporan yang berguna bagi pemakai sistem informasi tersebut.

**c. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2010 : 4) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan Romney dan Steinbart (2006 : 3) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Howard F Steller dalam Zaki Baridwan (1991: 4) menyatakan: sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan - catatan, prosedur-prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengaasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham , kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut Azhar Susanto (2004; 13) sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan (integrasi) dari sub-sub

sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Kemudian menurut Bohar dalam Jogiyanto (1997; 49) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan pengetahuan yang dirancang untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi yang bermanfaat.

Dapat disimpulkan dari berbagai definisi di atas, bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan elemen-elemen, prosedur-prosedur, dan catatan-catatan yang digunakan dalam memproses suatu data keuangan yang kemudian menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna bagi berbagai macam pihak yang berkepentingan, selain itu sistem informasi akuntansi juga menghasilkan informasi non keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan internal seperti laporan kinerja, laporan piutang pelanggan, laporan perpindahan persediaan, dll. Pemakai laporan tersebut antara lain adalah pihak internal (manajerial) dan juga pihak eksternal (kreditur, debitur, dll).

#### **d. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2006; 3) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting, yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang terjadi
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

**e. Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbarg (2006: 3) menyebutkan terdapat lima unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi
- 4) Software yang dipakai untuk memproses data organisasi



Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

### **3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

#### **a. Pengertian**

Menurut Basu Swastha Dh (2005) menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia ,membeli barang/jasa yang ditawarkannya. Kemudian menurut William G. Nickles (1998) penjualan tatap muka adalah interaksi antar individu, saling bertemu muka yang diajukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Sedangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah bagian dari sistem informasi bisnis yang terdiri dari sekumpulan prosedur, pencatatatan, kalkulasi dan menghasilkan output berupa informasi penjualan yang digunakan pihak manajemen dan juga pihak lain yang membutuhkan.

Sedangkan sistem informasi akuntansi penjualan adalah bagian dari sistem informasi bisnis yang terdiri dari sekumpulan prosedur, pencatatatan, perhitungan, dan menghasilkan output berupa informasi penjualan yang digunakan pihak manajemen dan juga pihak lain yang membutuhkan.

#### **b. Klasifikasi Transaksi Penjualan**

Menurut La Midjan (2001;170) ada beberapa macam transaksi penjualan, yaitu:

1) Penjualan Tunai

Adalah penjualan yang dilakukan pada satu waktu dan bersifat *cash and carry* pada umumnya terjadi secara kontan, sehingga pembel dapat membawa barang saat itu juga.

2) Penjualan Kredit

Adalah penjualan dengan tenggang waktu rata-rata diatas satu bulan atau lebih, sesuai dengan ketentuan yang disetujui. Saat penjualan dengan cara kredit terjadi, pembeli tidak membayar langsung atau bahkan tidak ada kas atau uang yang masuk dari pembeli.

3) Penjualan Tender

Adalah penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender, dilakukan untuk dapat memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender.

4) Penjualan Ekspor

Adalah penjualan yang dilaksanakan oleh penjual dalam negeri dengan pihak pembeli dari luar negeri yang mengimpor barang tersebut. Dalam penjualan secara ekspor, biasanya menggunakan fasilitas *Letter of Credit* (LC)

5) Penjualan Konsinyasi

Adalah penjualan yang dilakukan secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual. Apabila nantinya barang yang dijual tersebut tidak laku terjual, maka barang akan dikembalikan ke penjual.

6) Penjualan Grosir

Adalah penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang grosir atau eceran. Sehingga barang yang dijual bukanlah barang satuan/eceran, melainkan barang dengan satuan besar/*wholesale*.

**c. Dokumen yang Digunakan**

Menurut La Midjan (2001;183) dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan antara lain sebagai berikut:

1) Order Penjualan Barang (*Sales Order*)

Dokumen ini merupakan penghubung antara fungsi-fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.

2) Nota Penjualan Barang

Merupakan catatan atau bukti atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dan sebagai dokumen bagi pelanggan.

3) Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*)

Merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.

4) Faktur Penjualan (*Invoice*)

Adalah dokumen yang menunjukkan jumlah yang berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukkan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.

5) Surat Pengiriman Barang (*Shipping Slip*)

6) Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

**d. Prosedur yang Membentuk Sistem**

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dijabarkan oleh Krismiaji (2010:317) sebagai berikut :

**1) Prosedur Pemesanan Penjualan (*Sales Order Entry*)**

a) Petugas penjualan

Prosedur ini diawali dengan bagian penjualan menerima pesanan dari pembeli, kemudian menuliskan order dalam formulir order dan kemudian formulir ini diteruskan ke departemen penjualan.

b) Departemen order penjualan

Kemudian departemen order penjualan menerima order dari pembeli yang diberikan oleh bagian penjualan dan mengumpulkannya dalam satu kelompok (*batch*) sebelum melakukan *entry* data, sebelumnya *batch* tersebut ditulis

terlebih dahulu dalam kertas secara manual. Lalu departemen ini memasukan data order tersebut kedalam komputer. Mencangkup elemen : nomor rekening, nomor petugas penjualan, kode produk, kuantitas produk, tanggal pengiriman dan tanggal transaksi penjualan.

c) Departemen pengolahan data

Setelah menerima *input* data pesanan pembeli, bagian ini menjalankan program edit, dengan menggunakan *file* induk pelanggan dan *file* induk persediaan. Kode pelanggan digunakan untuk mengakses *record* dalam *file* pelanggan. Setelah data ini dimasukan sistem akan menampilkan data pelanggan yang berupa nama pelanggan dan alamat pelanggan yang kemudian untuk dilengkapi dengan data order penjualan. Kode produk digunakan untuk megakses *file* persediaan serta menanmplkan data produk berupa nama produk dan harga. Dalam tahap ini, dilakukan edit *check* untuk menjamin akurasi *input* dari seluruh data, dan transaksi yang telah lolos pengecekan ini dianggap telah akurat dan valid, sedangkan laporan yang tidak lolos akan dilaporkan dalam laporan *error & exception* untuk dikaji dan dikoreksi. Keluaran dari proses ini adalah file order dari pelanggan.

Departemen ini menjalankan program pemrosesan order penjualan dengan menggunakan *file* induk pelanggan dan *file*

induk persediaan selanjutnya diserahkan kepada departemen penjualan. Program akan menghitung batas kredit yang dimiliki pelanggan dan kemudian mengecek apakah order tersebut sudah melewati batas kredit atau belum. Order yang tidak lolos akan ditampung ke dalam laporan penolakan kredit yang akan diserahkan kepada manajer kredit. Manajer kredit yang akan menentukan apakah order tersebut akan tetap diproses atau ditolak. Order yang lolos akan di-*entry* ulang bersama data berikutnya. Kemudian program akan melakukan pengecekan apakah persediaan barang mencukupi untuk memproses order tersebut, jika persediaan cukup maka saldo rekening pelanggan didebit sebesar nilai penjualan, dan saldo dalam persediaan dikurangi sebanyak persediaan yang keluar untuk memenuhi order. Keluaran dari proses ini adalah:

- (1) Laporan penolakan kredit untuk diteruskan ke manajer kredit
- (2) Tiket pengambilan barang (*picking ticket*) untuk diteruskan ke bagian gudang
- (3) *File back order* dan *file open sales order*
- (4) Order penjualan sebanyak empat lembar dan diserahkan ke departemen order penjualan.

d) Departemen order penjualan

Departemen ini membandingkan data yang dibuat secara manual dan yang telah diproses oleh computer. Jika terdapat perbedaan, maka akan dilakukan perbaikan. Selanjutnya, kedua dokumen tersebut diarsipkan berdasarkan tanggal.

Departemen ini menerima order penjualan yang kemudian didistribusikan sebagai berikut:

- (1) Lembar pertama diteruskan ke departemen penagihan
- (2) Lembar kedua dikirim ke pembeli sebagai pemberitahuan bahwa pesannya sedang diproses
- (3) Lembar ketiga diteruskan ke departemen pengiriman dan berfungsi sebagai *packing slip*
- (4) Lembar keempat diarsipkan urut abjad nama pelanggan.

## **2) Prosedur Pengiriman Barang (*Shipping*)**

Tahap kedua dalam siklus penjualan adalah memenuhi order dan mengirimkan barang kepada pelanggan sesuai dengan yang tertera pada tiket pengambilan barang.

### **a) Departemen pengiriman**

Departemen ini mula-mula menerima tembusan order penjualan, yang kemudian diarsipkan urut nomor. Selanjutnya departemen ini menerima tiket pengambilan barang bersama-sama dengan barangnya dari gudang.

Selanjutnya departemen ini akan menghitung barang dan membandingkan hasil perhitungan fisik dengan kuantitas yang



tertulis pada tiket pengambilan barang dan kuantitas yang tertulis pada *packing slip* yang diterima sebelumnya.

Setelah petugas pengiriman menghitung barang yang diterima dari bagian gudang, data tentang order penjualan dimasukan dalam sistem informasi akuntansi dengan menggunakan terminal *on-line*.

Setelah petugas pengiriman menghitung barang yang diterima dari bagian gudang, data yang berhubungan dengan persediaan yang keluar dari gudang akan di-input ke computer dengan menggunakan terminal *on-line*.

b) Departemen pengolahan data

Setelah data pengiriman di-*input* ke komputer, departemen ini menjalankan program edit data dan pencetakan dokumen pengiriman, dengan menggunakan *file* induk persediaan dan *file* pengiriman. Keluaran dari proses ini adalah surat muat yang diserahkan ke departemen pengiriman.

c) Departemen pengiriman

Setelah menerima surat muat, departemen ini akan mendistribusikannya sebagai berikut:

- (1) Lembar pertama diteruskan ke departemen penagihan agar mulai menyiapkan faktur penjualan
- (2) Lembar kedua diserahkan perusahaan pengiriman

- (3) Lembar ketiga bersama dengan barang dan *packing slip* dikirimkan ke pembeli
- (4) Lembar ke empat bersama dengan tiket pengambilan barang, diarsipkan urut nomor untuk memantau pengiriman barang.

### **3) Prosedur Penagihan (Billing)**

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat faktur penjualan dan memelihara catatan piutang kepada setiap pelanggan. Proses ini dilakukan oleh departemen penagihan, yang bertanggung jawab kepada manajer akuntansi atau kepala bagian akuntansi.

#### **a) Departemen penagihan**

Departemen ini mula-mula menerima tembusan order penjualan, lalu mengarsipkannya urut nomor. Selanjutnya departemen ini juga menerima surat muat dari departemen pengiriman.

#### **b) Departemen pengolahan data**

Setelah data penagihan di-*input* ke komputer, departemen ini melakukan program pembuatan faktur penjualan, dengan menggunakan *file sales order*, *file* induk persediaan dan *file* induk pelanggan. Keluaran dari proses ini adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil perhitungan jumlah kelompok dan diserahkan ke departemen penagihan
- (2) Faktur penjualan diserahkan ke departemen penagihan sebanyak tiga lembar
- (3) *File* faktur penjualan, *file* sejarah penjualan, *file* buku besar

c) Departemen penagihan

Setelah menerima hasil perhitungan kelompok (*batch*), departemen ini kemudian membandingkannya dengan hasil perhitungan manual. Jika terdapat perbedaan, dilakukan pembetulan. Kemudian kedua dokumen tersebut diarsipkan menurut tanggal.

Selanjutnya departemen ini menerima faktur penjualan dari departemen pengolahan data, kemudian didistribusikannya sebagai berikut:

- (1) Lembar pertama dan kedua dikirimkan ke pembeli
- (2) Lembar ketiga bersama-sama dengan tembusan order penjualan dan surat muat diarsipkan menurut abjad nama pembeli.

#### **4) Prosedur Penerimaan Kas (*Cash Collections*)**

Tahap selanjutnya dalam prosedur penjualan adalah penerimaan kas. Departemen yang terlibat dalam kegiatan penerimaan kas ini antara lain adalah kasir, yang bertugas

menangani masuknya kas, dan departemen piutang, yang bertugas untuk mencatat pelunasan piutang dari pelanggan. Jika dijabarkan, maka prosedurnya akan menjadi:

- a) .Petugas penanganan surat masuk menerima pembayaran tunai dan juga pembayaran atas pelunasan piutang pelanggan. Petugas ini kemudian membuat daftar penerimaan kas yang diserahkan ke bagian kasir, bagian internal audit, dan ke bagian piutang.
- b) Kemudian bagian piutang setelah menerima daftar penerimaan kas dan bukti kas masuk, kemudian melakukan *iput* data ke komputer dan mengarsipkan kedua dokumen tersebut menurut tanggal. Bagian ini menggunakan terminal *on-line*, untuk meng-*input* jumlah daftar penerimaan kas sebagai *batch total*, nomor pelanggan, nomor faktur, dan nilai pelunasan.
- c) Setelah komputer menerima data penerimaan kas, departemen pengolahan data akan menjalankan program edit untuk keakuratan data yang dimasukkan. Selanjutnya departemen ini melakukan *update* catatan piutang untuk mengkredit *file* induk pelanggan sebesar nilai pelunasan, mencap lunas faktur dan mencatatnya ke *file sales history*, dan mencatat seluruh kas yang diterima.kedalam *file* penerimaan kas. Kemudian komputer mencetak bukti setor bank sebanyak dua lembar,

seterusnya kasir menyetorkan kas dan bukti setor bank ke bank dan mengarsipkan daftar penerimaan kasurut tanggal.

- d) Kasir menerima daftar penerimaan kas dan cek dari petugas penanganan surat masuk. Selanjutnya bagian ini menerima dua lembar bukti setor bank dan membandingkan bukti setor bank dengan cek serta daftar penerimaan kas. Kemudian kasir menyetorkan kas dan bukti setor bank, dan mengarsipkan daftar penerimaan kas yang diterima dari petugas penanganan surat masuk menurut tanggal.
- e) Kemudian setiap bulan, bagian piutang akan membuat dan mencetak laporan pelanggan bulanan dan mengirimkannya ke pelanggan agar pelanggan bisa mengetahui riwayat piutang atas transaksi yang telah dilakukan.

#### **e. Tujuan Penjualan**

Dalam suatu perusahaan kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Tujuan umum penjualan yang dimiliki oleh perusahaan menurut Basu Swastha (2005), adalah:

- 1) Mencapai volume penjualan tertentu.
- 2) Mendapat laba tertentu
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum perusahaan dalam kegiatan penjualan adalah untuk mencapai volume penjualan, mendapat laba yang maksimal dengan modal sekecil-kecilnya, dan menunjang pertumbuhan suatu perusahaan.

**f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan**

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan menurut Basu Swastha (2005) antara lain:

**1) Kondisi dan Kemampuan Penjual**

Kondisi dan kemampuan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah:

- a) Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan
- b) Harga produk atau jasa
- c) Syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengiriman

**2) Kondisi Pasar**

Pasar sebagai kelompok pembelian atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya.

**3) Modal**

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesar usahanya.

4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjual ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.

5) Faktor-faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama

**g. Unsur Pengendalian Intern**

Dalam sistem akuntansi diperlukan pengendalian intern perusahaan yang dimaksudkan untuk mempermudah pengontrolan dan pengendalian pada perusahaan. Pengendalian intern berperan penuh dalam kelangsungan perusahaan untuk mendapatkan praktek yang sehat pada perusahaan dan terhindar dari penggelapan maupun manipulasi yang dilakukan oleh pegawai. Berikut ini merupakan pengendalian intern menurut Mulyadi (2001 : 470) yaitu:

1) Organisasi

a) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas

- b) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
- c) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi.

## 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
- c) Penjualan dengan kartu kredit
- d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap diserahkan pada faktur penjualan tunai.

## 3) Praktik yang Sehat

- a) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.



- c) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan internal. it bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.

#### **4. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

##### **a. Pengertian**

Menurut Suyadi Prawirosentono (2001) persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku/*raw material*), barang setengah jadi (*work in process*), dan barang jadi (*finished goods*). Menurut Sulisty Heripracoyo<sub>2</sub> (2009) adalah aktiva perusahaan yang meliputi barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali, barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi dan bahan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi.

Sistem informasi akuntansi persediaan adalah proses pencatatan segala sesuatu yang bersangkutan dengan berpindah atau bertambahnya persediaan di gudang yang informasinya dapat digunakan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan

Dalam Suyadi Prawirosentono (2009), disebutkan bentuk persediaan yang terdapat dalam perusahaan dapat dibedakan menurut cara dan maksud pembeliannya, yakni sebagai berikut:

- 1) *Batch stock* atau *slot size inventory*

*Batch stock* adalah persediaan bahan /barang yang diadakan atau disediakan dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang diperlukan, karena diangkut dalam *bulk* (besar-besaran). Manfaat yang diperoleh dengan *batch stock/ lot size inventory* antara lain sebagai berikut:

- a) Memperoleh potongan (*discount*) yang disebut *quantity discount*
- b) Memperoleh efisiensi produksi (*manufacturing economies*) karena adanya dan lancarnya operasi produksi (*production run*)
- c) Biaya angkut per unit lebih murah.

## 2) *Fluctuation stock*

*Fluctuation stock* adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang tidak dapat diramalkan (*unpredictable*). Misalnya, sering terjadi pada perusahaan yang bekerja atas dasar *job order* yang dipengaruhi banyak faktor luar.

## 3) *Anticipation Stock*

*Anticipation stock* adalah persediaan yang diadakan untuk mengantisipasi permintaan yang fluktuasinya dapat diramalkan, misalnya pola produksi yang harus didasarkan pada pola musiman

### **b. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

Sistem informasi akuntansi persediaan yaitu pengendalian atau pencatatan setiap barang milik perusahaan yang akan dijual

kembali. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

Berikut ini adaah sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi persediaan

1) Prosedur pencatatan produk jadi

Prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang didebitkan ke dalam rekening persediaan produk jadi dan dikreditkan ke dalam rekening barang dalam proses.

2) Prosedur pencatatan harga pokok yang dijual

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem penjualan disamping prosedur lainnya seperti: prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan, prosedur pencatatan piutang.

3) Prosedur pencatatan Harga Beli Pokok Produk Jadi yang diterima kembali dari pembeli

Jika produk jadi yang telah dijual dikembalikan oleh pembeli, maka transaksi retur penjualan ini akan mempengaruhi persediaan produk jadi, yaitu menambah kuantitas produk jadi dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian kartu persediaan produk jadi.

4) Prosedur pencatatan Harga Pokok Persediaan Produk Dalam Proses

Pencatatan persediaan produk dalam proses umumnya dilakukan oleh perusahaan pada akhir periode, pada saat dibuat laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan.

5) Prosedur pencatatan Harga Pokok Persediaan yang dibeli

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem pembelian. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan yang dibeli..

6) Prosedur permintaan dan pengeluaran barang dagang

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis jual dan suku cadang yang dipakai dalam kegiatan produksi dan kegiatan non produksi

**c. Fungsi yang Terkait**

Mulyadi menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam prosedur persediaan, yaitu:

1) Fungsi Gudang

Fungsi gudang dalam sistem persediaan bahan baku, yaitu mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan jumlah persediaan yang ada di gudang.

2) Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian dalam prosedur persediaan yaitu, mengetahui dan mengecek harga barang, menentukan pemasok

yang akan dipilih untuk pengadaan bahan bak, serta mengeluarkan order pembelian kepada pemasok.

3) Fungsi penerimaan

Fungs penerimaan yaitu bertanggung awab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kualitas barang yang diterima oleh perusahaan.

**d. Dokumen yang Terkait**

1) Kartu Perhitungan Fisik (*inventory log*)

Dokumen ini digunakan untuk merekam hasil penghitungan fisik persediaan.

2) Daftar Hasil Perhitungan Fisik (*inventory summary sheet*)

Dokumen ini digunakan untuk meringkas data yang telah direkam dalam bagian kedua kartu penghitungan fisik.

3) Bukti memorial

Dokumen ini merupakan dokumen sumber yang digunakan untuk mebukukan adjustment rekening persediaan sebagai akibat dari hasil perhitungan fisik ke dalam jurnal umum.

**e. Catatan Akuntansi**

Catatan akuntansi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan adalah:

1) Kartu Persediaan

Catatan akuntansi pada kartu persediaan digunakan untuk menyesuaikan data persediaan yang terdapat pada kartu persediaan.

## 2) Kartu Gudang

Catatan akuntansi pada kartu gudang digunakan untuk menyesuaikan data persediaan yang terdapat pada kartu gudang.

## 3) Jurnal umum

Merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat penyesuaian rekening persediaan yang diakibatkan terjadinya perbedaan data persediaan secara fisik dengan persediaan yang dicatat.

### **f. Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2001) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dalam merancang organisasi yang berhubungan dengan sistem akuntansi persediaan barang dagang, unsur-unsur pokok pengendalian intern yang telah disesuaikan dengan perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 1) Organisasi

- a) Penghitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh panitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu penghitungan fisik, fungsi penghitung, dan fungsi pemasok.

- b) Panitia yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain karyawan fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan, karena karyawan di kedua fungsi ini yang harus bertanggung jawab atas persediaan.

## 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a) Daftar hasil fisik dan perhitungan fisik ditandatangani oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan
- b) Daftar hasil perhitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan.
- c) Pencatatan hasil perhitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu perhitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu perhitungan fisik.
- d) Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik berasal dari kartu persediaan yang bersangkutan.
- e) Penyesuaian terhadap kartu persediaan yang tercantum dalam daftar perhitungan fisik.

## 3) Praktik yang sehat

- a) Kartu perhitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik.
- b) Perhitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama kali oleh penghitung dan kedua oleh pengecek.

- c) Kuantitas dan data persediaan yang lain tercantum dalam bagian ketiga dan bagian kedua kartu perhitungan fisik dicocokkan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik sebelum data yang tercantum dalam bagian kedua kartu perhitungan fisik dicatat dalam daftar hasil perhitungan fisik.
- d) Peralatan dan metode yang digunakan untuk mengukur dan menghitung kuantitas persediaan harus dijamin ketelitiannya

## **5. Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Jogiyanto, 2005: 35). Proses ini membutuhkan komitmen substantial mengenai waktu dan sumber daya yang merupakan aktivitas berkesinambungan dalam suatu organisasi.

Menurut pendapat Nugroho Widjayanto (2001: 521) pengembangan sistem sebagai “daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi operasionalnya”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pengembangan sistem merupakan suatu proses mulai dari membuat konsep sistem lalu melewati tahap pengembangan hingga implementasi dari sistem tersebut. Pengertian pengembangan sistem menurut Jeffery, Lonnie, dan Kevin (2004: 78) merupakan “satu set aktivitas, metode, praktik terbaik, dan peralatan terotomatisasi yang



digunakan para stakeholder untuk mengembangkan dan secara berkesinambungan memperbaiki sistem informasi dan perangkat lunak”. Dalam hal ini pengembangan sistem merupakan suatu proses disertai peralatannya yang digunakan para stakeholder untuk memperbaiki sistem informasi dan perangkat lunak secara berkesinambungan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem merupakan suatu langkah-langkah/ metode yang dilakukan oleh peneliti sistem dalam pengembangan suatu sistem informasi.

Menurut Krismiaji (2010:173-174) beberapa alasan perlu dilakukan perubahan sistem lama, yaitu :

- a. Perubahan kebutuhan pemakai atau perusahaan. Meningkatnya kometisi, pertumbuhan, konsolidasi atau penggabugn perusahaan, peraturan baru, atau perubahan dalam polsa hubungan regional atau global dapat mengubah suatu struktur organisasi dan tujuannya. Untuk dapat tetap resonsif terhadap kebutuhan perusahaan, sistem akuntansi juga harus berubah.
- b. Perubahan teknologi, jika teknologi mengalami kemajuan dan menjadi lebih murah, sebuah organisasi dapat memperoleh sebuah sistem yang lebih resonsif terhadap kebutuhan pemakai sehingga lebih efisien.
- c. Perbaikan proses pengelolaan bisnis. Banyak perusahaan memiliki proses bisnis yang tidak efisien dan memerlukan pembaharuan.
- d. Dorongan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Meningkatnya kualitas, kuantitas, dan kecepatan informasi dapat

berakibat pada perbaikan produk atau jasa dan mungkin dapat membantu menurunkan biaya.

- e. Peningkatan produktivitas. Komputer mengotomatisasi sebagian besar pekerjaan klerikal dan berulang.
- f. Pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat mengakibatkan kebutuhan informasi berubah, dengan demikian sistem informasi yang dimiliki perusahaan harus dapat diubah agar dapat diubah agar dapat menghasilkan informasi baru yang tepat.

Perkembangan sistem informasi umumnya mempunyai pola yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain yaitu *System Development Life Cycle (SDLC)*. Mulyadi (2001:19) menyatakan tujuan dari pengembangan sistem adalah:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau mendirikan usaha yang berbeda dengan usaha yang dilakukan selama ini. Biasanya pengembangan sistem akuntansi pada usaha baru tidak selengkap yang diperlukan oleh perusahaan yang baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, hal ini disebabkan karena perkembangan perusahaan yang semakin meningkat, sehingga memerlukan informasi yang lebih baik sesuai dengan keinginan manajemen.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengendalian intern.  
Dalam pengendalian ini akuntansi bertanggung jawab untuk mengendalikan kekayaan perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi juga dapat memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi
- g. Adanya permasalahan yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa :
  - 1) Ketidakberesan sistem lama  
Menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.
  - 2) Pertumbuhan organisasi  
Kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru, karena sistem yang lama tidak efektif lagi dan tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.
- h. Untuk meraih kesempatan-kesempatan  
Dalam keadaan persaingan pasar yang ketat, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan dan peluang-peluang pasar, sehingga teknologi informasi

perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

- i. Adanya instruksi dari pimpinan atau adanya peraturan pemerintah

Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari pimpinan ataupun luar organisasi, misalnya peraturan pemerintah.

## **6. Metodologi Pengembangan Sistem**

Metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto ( 2005: 41) adalah “metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan, dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan yang akan digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem

Dalam hal ini metodologi pengembangan sistem merupakan suatu rangkaian prosedur dalam mengembangkan sistem informasi. Pendapat yang hampir sama menurut Mulyadi (2001: 39) metodologi pengembangan sistem adalah “langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi”. Dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi yang ada menjadi lebih baik.

Pendekatan dengan melalui siklus hidup pengembangan sistem didasarkan pada siklus kehidupan sistem, dimulai dari suatu tahapan sampai tahap terakhir dan kembali lagi ke tahap awal. Penelitian ini mengambil metode pengembangan sistem SDLC (*System Development Life cycle-*), dan berikut ini merupakan langkah-langkah SDLC:

a. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu proses untuk menguji sistem informasi yang ada dan dengan lingkungannya. Analisis sistem bertujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan itu sendiri (Nugroho Widjajanto, 2001: 523). Menurut Hanif Al Fatta (2007:51) metode-metode yang dapat digunakan dalam tahap analisis ini sebagai berikut :

1) Analisis *PIECES*

Kelemahan dari sistem lama berdasarkan Analisis *PIECES Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*, berikut ini perinciannya :

(a) Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja yang diukur dengan jumlah waktu tanggap dan jumlah produksi akan muncul ketika tugas-tugas tidak mencapai tujuan atau sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi yang dimaksud adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan

selama jangka waktu tertentu. Waktu tangap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

(b) Informasi (*Information*)

Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan menjadi masalah baru. Keadaan yang membutuhkan peningkatan informasi diantaranya, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, kurang akuratnya informasi.

(c) Ekonomi (*Economy*)

Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah Biaya (biaya tidak diketahui, biaya tidak dapat dilacak ke sumber, biaya terlalu tinggi) dan Keuntungan (Pasar-pasar baru dapat dieksplorasi, pemasaran saat ini yang dapat diperbaiki, pesanan-pesanan yang dapat ditingkatkan).

(d) Pengendalian (*Control*) Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangankecurangan yang dan akan terjadi karena tidak adanya otorisasi. Pengendalian dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem,

menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Dalam analisis keamanan ini, perlu diperhatikan tentang keamanan atau kontrol yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

(e) Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* seminim mungkin. Sistem dikatakan tidak efisien bila banyak waktu yang terbuang, data *input* berlebihan, data diproses berlebihan, informasi *output* berlebihan, usaha berlebihan, dan material yang berlebihan.

(f) Pelayanan (*Service*)

Layanan merupakan kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk. Adapun kriteria-kriteria suatu sistem dikatakan buruk (Hanif Al Fatta, 2007:54), jika sistem tersebut menghasilkan produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak dipercaya, sistem sukar dipelajari dan sukar digunakan, sistem canggung, serta sistem tidak fleksibel.

2) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan fase yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru untuk mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut. Kebutuhan sistem bisa diartikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh

sistem atau pernyataan tentang karakteristik yang harus dimiliki sistem (Hanif Al Fatta, 2007: 63). Analisis ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

(a) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem baru, selain itu juga berisi informasi-informasi yang harus ada pada sistem akuntansi penjualan tunai yang sesuai dan layak.

(b) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan informasi adalah tipe kebutuhan yang berbasis property yang dimiliki oleh sistem. Kebutuhan tersebut antara lain sebagai berikut :

(1) Kebutuhan Operasional

Kebutuhan operasional menjelaskan platform sistem yang dipakai, perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.

(2) Kebutuhan Kinerja

Kebutuhan kinerja menjelaskan seberapa bagus kinerja sistem baru yang dikembangkan dalam pengolahan data dan informasi yang dihasilkan.

(3) Kebutuhan Keamanan



Kebutuhan keamanan berbasis pernyataan tentang mekanisme pengamanan aplikasi, data, maupun transaksi yang akan diimplementasikan pada sistem. Bagian ini menjelaskan sistem keamanan yang diterapkan pada sistem baru yang layak.

#### (4) Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah bagian yang menjelaskan informasi yang diperlukan pada sistem baru.

### 3) Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Menurut Nugroho Widjajanto (2001:539) dalam menggunakan studi kelayakan yang terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut TELOS yaitu :

#### (a) Studi Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan.

#### (b) Studi Kelayakan Ekonomi

Aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan adalah kelayakan ekonomi. Metode-metode yang dapat

digunakan untuk melakukan analisis kelayakan ekonomi adalah sebagai berikut ini :

(1) Metode *Pay Back Period*

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan. Berikut ini persamaan *Pay Back Period* :

$$\text{Pay Back Period} = 0 + \frac{\text{Total biaya Pengembangan Sistem}}{\text{Proceed Tahun ke-1}}$$

$$\text{Proceeds} = \text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}$$

Semakin cepat waktu pengembalian investasi, maka investasi tersebut diterima. (Brigham dan Houston, 2006:518)

(2) Metode *Net Present Value (NPV)*

Metode *Net Present Value* merupakan metode yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang, yaitu menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Metode ini dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun yang diuangkan ke tahun awal dengan tingkat suku bunga diskonto.

Persamaan *Net Present Value* sebagai berikut :

$$NPV = CF_0 + \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n}$$

Keterangan : CF : *Cash Flow* atau aliran kas

k : Tingkat bunga yang di syaratkan

Jika NPV bernilai positif, maka proyek diterima. Akan tetapi, jika NPV bernilai negatif maka proyek ditolak. (Brigham dan Houston, 2006:521)

### (3) Metode *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode IRR adalah untuk mencari suatu tingkat bunga yang akan menyamakan jumlah nilai sekarang dari penerimaan yang diharapkan diterima dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran investasi. IRR dari suatu proyek dapat dihitung sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{(i_2 - i_1).NPV}{NPV_1 - NPV_2}$$

Keterangan :

$i_1$  = tingkat bunga diskonto awal

$i_2$  = tingkat bunga diskonto yang diharapkan

### (c) Studi Kelayakan Legal

Sistem dikatakan layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku (Jogiyanto, 2009: 436).

### (d) Studi Kelayakan Operasional

Sistem dikatakan layak secara operasional jika usulan kebutuhan suatu yang dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam organisasi. Di samping itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem harus merupakan informasi yang

benar-benar dibutuhkan oleh pengguna, tepat pada saat pengguna membutuhkan.

(e) Studi Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial jika hasil dari pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya.

b. Perancangan Sistem

Dalam tahap desain, tim penyusun harus dapat menerjemahkan saran-saran yang dihasilkan dari analisis sistem ke dalam bentuk yang dapat diimplementasikan” (Nugroho Widjajanto, 2001:525).

Tahap-tahap perancangan/desain sistem adalah sebagai berikut

a. Perancangan *Output*

Perancangan *output* atau keluaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

Langkah-langkah perancangan *output* antara lain :

a) Mementukan kebutuhan *output* dari sistem yang baru

*Output* yang akan dirancang dapat ditentukan dari DFD sistem baru yang telah dibuat.

b) Menentukan parameter dari *output*.

b. Perancangan *Input*

Tujuan dari perancangan *input* adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengefektifkan biaya pemasukan data
- b) Untuk mencapai keakuratan yang tinggi
- c) Untuk menjamin pemasukan data dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai.

Tahapan-tahapan utama dalam *proses input* :

- (1) Data *capture* / penangkapan data
- (2) Data *preparation* / penyiapan data
- (3) Data *entry* / pemasukan data

c. Perancangan proses system

Tujuan dari perancangan proses sistem adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk menjaga agar proses data lancar dan teratur sehingga menghasilkan informasi yang benar.
- (2) Untuk mengawasi proses dari sistem.

Perancangan proses sistem ini bisa digambarkan dengan :

- (1) Sistem *Flowchart* adalah representasi grafik dari langkahlangkah yang harus diikuti dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terdiri atas sekelompok simbol, masingmasing simbol mempresentasikan suatu kegiatan tertentu.

(2) *Data Flow Diagram (DFD)* adalah diagram yang menggambarkan suatu sistem dengan cara sangat sederhana.

d. Perancangan *database*

Penerapan *database* dalam sistem informasi disebut dengan *database system*. Sistem *database* ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Langkah-langkah perancangan *database* adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem baru.

(2) Menentukan parameter dari *file database*.

c. Tahap Desain Sistem

Desain adalah proses penterjemahan kebutuhan informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan (Mulyadi, 2001: 51). Desain sistem digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh dari terminologi yang diinginkan serta bagaimana bentuk dari masing-masing komponen rancangan sistem baik masukan, keluaran, serta teknis yang dirancang. Perancangan program dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang berbasis komputer melewati beberapa tahapan, yaitu permodelan *database*, permodelan proses dan *desain*

*interface*. Pada *desain interface* meliputi, *desain input*, *desain output* dan *desain database*.

a. Permodelan *Database*

Data model adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis (Hanif Al Fatta, 2007:121). Penyusunan permodelan data harus seimbang dengan permodelan proses. Salah satu cara permodelan data adalah dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Menurut Hanif Al Fatta (2007:121), ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi yang dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Berdasarkan data yang didapat dan analisis yang dilakukan, penulis akan menentukan tabel apa saja yang diperlukan. Setelah penentuan tabel berdasarkan kebutuhan ini dilakukan, dilanjutkan dengan menentukan kolom (*field name*) dari tiap tabel tersebut sehingga beberapa tabel tersebut menjadi dasar pembuatan *database*. Setelah itu, jika diperlukan ditentukan hubungan antar tabel menggunakan *query* dari permodelan *database* ini.

b. Permodelan Proses

Pemodelan proses ini untuk memudahkan *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Pemodelan proses dapat digambarkan melalui *Flow Diagram* (DFD). Tahapannya dimulai dengan :

- (a) Diagram konteks
- (b) Diagram nol
- (c) Diagram rinci (level diagram)

c. Desain *Interface*

Pada tahap ini desain *interface* yang dibuat adalah desain *input*, desain *output* dan desain *atabase* dari aplikasi sistem ini.

(a) Desain *Database*

Desain *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Dari desain *database* akan dibuat beberapa tabel sebagai berikut:

(1) Tabel *Login*

Tabel *login* adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan pengguna aplikasi.

(2) Tabel *User*

Tabel *user* adalah tabel yang digunakan meyimpan data registrasi *account* pemakai (karyawan). tabel *user* terdiri dari data pemakai yang dapat memberikan informasi mengenai *user name* dan *password*.

(3) Tabel *Barang*



Tabel barang adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data barang yang ada pada persediaan. Tabel barang terdiri dari kode barang, nama barang, satuan, stok minimal, pemasok, harga barang, dan jumlah barang..

(4) Tabel Menu

Tabel menu adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data menu yang ada di daftar menu.

(5) Tabel Penjualan

Tabel penjualan adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan yang terjadi ke pelanggan.

(6) Tabel Pemasok

Tabel pemasok adalah tabel yang digunakan untuk tempat daftar pemasok atau supplier barang.

(7) Tabel Pembelian

Tabel pembelian adalah tabel yang digunakan untuk tempat penyimpanan transaksi pembelian kepada pemasok

(8) Tabel Menu detail

Tabel menu detail adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan daftar barang yang digunakan dalam setiap menu.

#### (9) Tabel Penyesuaian

Tabel penyesuaian adalah table yang digunakan untuk menyimpan data penyesuaian persediaan barang.

#### (b) Desain *Input*

Desain *input* berbentuk *form-form* untuk proses transaksi atau masukan data. *Form-form* tersebut antara lain sebagai berikut

##### (1) *Form Login*

*Form Login* merupakan form dimana *user* memasukkan data berupa *username* dan *password* untuk bisa masuk dan mengakses aplikasi.

##### (2) *Form Master Barang*

*Form Master* Barang adalah form tempat pengisian atau input data bahan baku yang digunakan dalam sistem persediaan

##### (3) *Form Master Menu*

*Form Master* menu adalah form tempat pengisian produk yang akan dijual.

##### (4) *Form Master Menu Detail*

*Form Master Menu Detail* adalah form tempat mengisikan detail dari produk yang dijual.

##### (5) *Form Master Pemasok*

*Form Master* Pemasok adalah form tempat pengisian daftar dari pemasok bahan baku yang digunakan dalam sistem persediaan.

(6) *Form Master* Pembelian

*Form Master* pembelian adalah form yang digunakan untuk pengisian transaksi pembelian barang atau nota pembelian barang. Pada saat proses pembelian, maka jumlah stok barang yang dibeli secara otomatis akan bertambah.

(7) *Form Master* Penjualan

*Form Master* penjualan adalah form yang digunakan untuk pengisian transaksi penjualan barang dari pelanggan. Pada saat proses penjualan, maka jumlah stok barang akan berkurang sesuai dengan jumlah yang digunakan untuk transaksi penjualan.

(8) *Form* Stok Awal

*Form* Stok awal adalah form yang digunakan untuk mengisi stok awal barang. Stok awal barang hanya diisi pertama kali sebelum terjadi transaksi pembelian atau penjualan.

(9) *Form* Penyesuaian

*Form* penyesuaian adalah form yang digunakan untuk mengisi penyesuaian persediaan. *Form* ini hanya bisa dibuka oleh manajer.

(c) *Desain output*

*Desain output* berupa laporan-laporan yang dihasilkan dalam transaksi penjualan tunai. Laporan-laporan tersebut antara lain sebagai berikut :

(1) *Report Master* Barang

*Report Master* barang adalah laporan yang digunakan untuk melihat keseluruhan bahan baku yang ada dalam persediaan beserta jumlah yang tersedia.

(2) *Report* Pembelian

*Report* Pembelian adalah laporan yang digunakan untuk melihat daftar atau laporan transaksi pembelian yang telah dilakukan.

(3) *Report* Penjualan

*Report* penjualan adalah laporan yang digunakan untuk melihat daftar atau laporan atas transaksi penjualan yang telah dilakukan.

d. **Implementasi Sistem**

Implementasi adalah pendidikan atau pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan

sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional (Mulyadi, 2001: 53). Tahap implementasi meletakkan sistem agar siap untuk dioperasikan. Pada tahap implementasi ini tahap yang perlu dilakukan yaitu:

1) Persiapan Implementasi Sistem

Rencana implementasi dimaksudkan untuk mengatur dan mengendalikan semua biaya dan waktu yang akan digunakan dalam waktu implementasi.

2) Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Kegiatan implementasi merupakan kegiatan utama untuk menerapkan rancangan sistem yang dibuat. Sistem yang dihasilkan akan dioperasikan oleh karyawan, oleh karena itu harus diadakan pendidikan dan pelatihan bagi Karyawan.

3) Konversi Sistem

Perubahan dari sistem lama ke sistem baru memerlukan pendekatan konversi tertentu. Terdapat empat pilihan pendekatan yang digunakan untuk mengubah sistem lama ke sistem baru, yaitu:

a) Konversi Langsung

Konversi langsung dilakukan dengan mengganti sistem lamadengan sistem baru secara langsung.

b) Konversi Paralel

Konversi paralel dilakukan dengan menjalankan sistem baru dan sistem lama secara bersamaan selama jangka waktu tertentu.

c) Konversi Modular

Konversi modular dilakukan dengan mengganti sistem lama dengan sistem baru secara sebagian-sebagian.

d) Konversi Phase-in

Konversi phase-in mirip dengan konversi modular. Perbedaannya adalah konversi modular membagi organisasi untuk implementasi sistem baru, sedangkan pada konversi phase-in, yang dibagi adalah sistemnya sendiri

## **7. SQL Server**

SQL Server merupakan sebuah aplikasi database yang dirancang untuk mendukung sistem client / server. Sistem tersebut memusatkan database di computer server, yang kemudian digunakan bersama-sama oleh computer yang terintegrasi dengan computer server (client). Sistem yang seperti ini membuat server dan client dapat bekerja di waktu yang sama dan dapat di akses dimana saja. Keuntungan menggunakan aplikasi SQL Server menurut penulis adalah kapasitas penyimpanan datanya cukup besar dan mudah dipahami. Selain itu SQL Server dapat diunduh secara gratis sehingga dapat menghemat biaya.

## 8. *Microsoft Visual Studio*

*Microsoft Visual Studio* merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (*suite*) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi *console*, aplikasi Windows, ataupun aplikasi *web*. *Visual Studio* mencakup kompiler, SDK, *Integrated Development Environment* (IDE), dan dokumentasi (umumnya berupa *MSDN Library*). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket *Visual Studio* antara lain *Visual C++*, *Visual C#*, *Visual Basic*, *Visual Basic .NET*, *Visual InterDev*, *Visual J++*, *Visual J#*, *Visual FoxPro*, dan *Visual SourceSafe*.

*Microsoft Visual Studio* dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dalam *native code* (dalam bentuk bahasa mesin yang berjalan di atas Windows) ataupun *managed code* (dalam bentuk *Microsoft Intermediate Language* di atas *.NET Framework*). Selain itu, *Visual Studio* juga dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi *Silverlight*, aplikasi *Windows Mobile* (yang berjalan di atas *.NET Compact Framework*)

### B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aquaria G Ornella (2011) yang berjudul “PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI ATAS SIKLUS PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA CV. KREASINDO CITRA NUSANTARA”. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi akuntansi

penjualan dan pembelian yang masih menggunakan sistem manual sehingga informasi yang dihasilkan kurang cepat dan akurat. Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang dapat mempermudah proses pencatatan dan posting, selain itu juga mempercepat proses pembuatan laporan laba rugi. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat mempermudah proses penjualan dan menyediakan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan SQL Server sebagai aplikasi database. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain: penelitian ini selain berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan juga berfokus pada sistem informasi akuntansi pembelian, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis selain berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan juga berfokus pada sistem informasi akuntansi persediaan. Kemudian aplikasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah Borland Delphi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan *Microsoft Visual Studio*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sifa Fauziah (2010) yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT TASLY WORLD INDONESIA CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUALBASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS CLIENT SERVER”. Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa sistem lama



yang berupa sistem manual memiliki banyak kelemahan sehingga membuat operasi perusahaan menjadi tidak efektif dan efisien. Sehingga peneliti merasa perlu untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan untuk memperbaiki proses sistem informasi akuntansi persediaan guna mendapatkan informasi yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sifa Fauziah memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama merancang sistem informasi akuntansi persediaan. Selain itu peneliti dan penulis sama-sama menggunakan menggunakan SQL Server sebagai aplikasi database. Kemudian untuk perbedaannya, penulis bukan hanya meneliti sistem informasi akuntansi persediaan, melainkan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan, dan juga aplikasi yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah *Microsoft Vsual Studio*, sedangkan di penelitian ini menggunakan *Microsoft Visual Basic*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhika Permana (2015) "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UD UTAMA JATI YOGYAKARTA". Dalam penelitian tersebut sistem yang lama masih menggunakan sistem manual dan sistem manual tersebut dirasa kurang baik karena data yang ada belum terorganisir dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang kurang valid. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi persediaan dan sama-sama menggunakan analisis PIECES dan TELOS. Sedangkan

perbedaannya antara lain; penelitian yang dilakukan penulis juga berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan, selain itu penelitian ini menggunakan *Microsoft Access* dan *Microsoft Visual Basic*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan SQL Server dan *Microsoft Visual Studio*.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penjualan dan pengelolaan persediaan merupakan aktivitas yang sangat penting, sehingga banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperbaiki sistem penjualan dan pengelolaan persediaan pada suatu perusahaan, mulai dari cara tradisional sampai cara-cara modern. Seiring berkembangnya teknologi yang pesat, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki sistem perusahaan melihat banyak sekali hal yang menjanjikan dari perdayagunaan teknologi. Teknologi yang dapat digunakan dalam usaha meningkatkan penjualan yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan. Begitu juga dengan persediaan, sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan juga pengelolaan perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan, perusahaan akan mendapat banyak manfaat, seperti kecepatan dalam menangani penjualan, kemudahan dalam mengetahui jumlah stok barang, mengurangi resiko kesalahan yang terjadi dalam penjualan dan

persediaan, menghemat pengelolaan administrasi, dan pengendalian yang lebih mudah

Selain itu manfaat lain yang bisa didapatkan perusahaan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan adalah tingkat keakuratan informasi penjualan dan persediaan. Keakuratan berhubungan dengan informasi yang cepat dan tepat. Sistem manual memiliki tingkat keakuratan yang rendah, sehingga kesalahan rentan sekali terjadi. Sedangkan sistem yang berbasis komputer memiliki tingkat keakuratan dan kecepatan informasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sistem manual.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan akan menggunakan desain utama yaitu desain *database*, desain input, desain output. Desain *database* mencakup tabel *login*, tabel *user*, tabel pemasok, tabel penjualan, selain itu juga tabel pembelian, dan tabel menu, tabel menu detail, dan tabel penyesuaian. Pada desain *input* dibuat beberapa *form* yaitu *form login*, *form* data pemasok, *form* data barang, *form* menu, *form* menu detail, *form* transaksi penjualan, *form* transaksi pembelian, dan *form* stok awal, dan *form* penyesuaian. Sedangkan pada desain yang terakhir yaitu desain *output* yang terdiri dari struk dan laporan-laporan yang dikelola dari *input* yang dilakukan pada masing-masing *form*. Adapun laporan yang dibuat yaitu laporan persediaan, laporan pembelian, dan laporan penjualan.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?
2. Dokumen apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?
3. Bagaimana prosedur akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?
4. Bagaimana sistem pengendalian intern yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?
5. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?
6. Bagaimana tahap desain dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?
7. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Central Steak and Coffee yang terletak di Jalan Pandanaran No 309, Boyolali. Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Desember 2014.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas lebih tinggi (Sugiyono, 2004:7). Proses pengembangan yang dilakukan oleh penulis adalah mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi sistem penjualan dan persediaan yang berbasis komputer, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada di proses manual.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Central Steak and Coffee. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi penjualan dan persediaan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pada Central Steak and Coffee.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

1. Perancangan adalah suatu proses untuk merencanakan, menggambarkan dan membuat suatu rancangan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi suatu kesatuan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian dari sistem informasi bisnis yang terdiri dari sekumpulan prosedur, pencatatan, perhitungan, dan menghasilkan output berupa informasi penjualan yang digunakan pihak manajemen dan juga pihak lain yang membutuhkan.
3. Sistem informasi akuntansi persediaan adalah proses pencatatan segala sesuatu yang bersangkutan dengan berpindah atau bertambahnya persediaan di gudang yang informasinya dapat digunakan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder atau data tambahan berisi informasi tentang hal-hal lain yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus

penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar, serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden (Sekaran, 2006: 102). Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada Central Steak and Coffee.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti (Sekaran, 2006: 67). Dalam penelitian ini wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan inti Central Steak and Coffee, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam

Central Steak and Coffee. Informasi ini digunakan untuk membuat uraian tertulis dan menyusun bagan alir (flowchart) yang akan dirancang.

## **E. Metode Pengembangan Sistem**

### **1. Tahap Analisis Sistem**

Tahap analisis sistem digunakan untuk melihat kebutuhan pemakai sistem yang dirancang di Central Steak and Coffee, metode yang digunakan adalah:

#### **a. Analisis PIECES**

Analisis ini mengidentifikasi kelemahan dari sistem lama berdasarkan Analisis *PIECES Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*.

#### **b. Analisis Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan sistem menurut Hanif Al Fatta, (2007: 63) bisa diartikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan atau karakteristik yang harus dimiliki sistem, kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, kebutuhan fungsional dan non fungsional.

#### **c. Analisis Kelayakan**

Dalam analisis kelayakan sistem terdapat lima tahapan, yaitu:

- 1) Kelayakan Teknis
- 2) Kelayakan operasional



- 3) Kelayakan Legal
- 4) Kelayakan Sosial
- 5) Kelayakan ekonomi

Untuk menilai standar kelayakan proyek, dapat digunakan metode:

a) *Pay Back Period*

$$PBP = 0 + \frac{\text{Total biaya Pengembangan Sistem}}{\text{Poceed Tahun ke-1}}$$

b) *Net Present Value*

$$NPV = CF_0 + \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n}$$

c) *Internal Rate of Return*

$$IRR = i_1 + \frac{(i_2 - i_1) \cdot NPV}{NPV_1 - NPV_2}$$

## 2. Perancangan Sistem

Tahap-tahap perancangan/desain sistem adalah sebagai berikut

a. Perancangan *Output*

Perancangan *output* atau keluaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

b. Perancangan *Input*.

Tahapan-tahapan utama dalam *proses input* :

- i. *Data capture* / penangkapan data

ii. *Data preparation* / penyiapan data

iii. *Data entry* / pemasukan data

c. Perancangan Proses Sistem

Perancangan proses sistem ini bisa digambarkan dengan :

(3) Sistem *Flowchart*.

(4) *Data Flow Diagram (DFD)*

d. Perancangan *Database*

Langkah-langkah perancangan *database* adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem baru.

(2) Menentukan parameter dari *file database*.

3. Tahap Desain Sistem

Desain yang digunakan dalam mendesain perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan adalah:

a. Permodelan *Database*

Setelah data didapatkan dan dibuat tabel, kemudian akan dibuat kolom dari tiap table sehingga kumpulan dari table-table tersebut akan menjadi sebuah *database*.

b. Permodelan Proses

Permodelan proses dapat digambarkan melalui *Flow Diagram* (DFD). Tahapannya dimulai dengan :

1) Diagram konteks

2) Diagram nol

### 3) Diagram rinci (level diagram)

#### c. Desain *Interface*

Pada tahap ini desain *interface* yang dibuat adalah desain *input*, desain *output* dan desain *atabase* dari aplikasi sistem ini.

##### 1) Desain *Database*

###### a) *Tabel Login*

Tabel *login* adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan pengguna aplikasi

###### b) *Tabel User*

Tabel *user* adalah tabel yang digunakan meyimpan data registrasi *account* pemakai (karyawan).

###### c) *Tabel Barang*

Tabel barang adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data barang yang ada pada persediaan.

###### d) *Tabel Menu*

Tabel menu adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data menu yang ada di daftar menu.

###### e) *Tabel Penjualan*

Tabel penjualan adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan yang terjadi ke pelanggan.

###### f) *Tabel pemasok*

Tabel pemasok adalah tabel yang digunakan untuk tempat daftar pemasok atau supplier barang.

g) Tabel Pembelian

Tabel pembelian adalah tabel yang digunakan untuk tempat penyimpanan transaksi pembelian kepada pemasok

h) Tabel Menu Detail

Tabel pembelian detail adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan daftar barang yang digunakan dalam setiap menu.

i) Tabel Penyesuaian

Tabel penyesuaian adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data penyesuaian persediaan barang.

## 2) Desain *Input*

Desain *input* berbentuk *form-form* untuk proses transaksi atau masukan data. *Form-form* tersebut antara lain sebagai berikut

a) *Form Login*

*Form Login* merupakan form dimana *user* memasukkan data berupa *username* dan *password* untuk bisa masuk dan mengakses aplikasi.

b) *Form Master Barang*

*Form Master* Barang adalah form tempat pengisian atau input data bahan baku yang digunakan dalam sistem persediaan

c) *Form Master Menu*

*Form Master* menu adalah form tempat pengisian produk yang akan dijual.

d) *Form Master Menu Detail*

*Form Master Menu Detail* adalah form tempat mengisi detail dari produk yang dijual

e) *Form Master Pemasok*

*Form Master Pemasok* adalah form tempat pengisian daftar dari pemasok bahan baku yang digunakan dalam sistem persediaan.

f) *Form Master Pembelian*

*Form Master* pembelian adalah form yang digunakan untuk pengisian transaksi pembelian barang atau nota pembelian barang

g) *Form Master Penjualan*

*Form Master* penjualan adalah form yang digunakan untuk pengisian transaksi penjualan barang dari pelanggan.

h) *Form Stok Awal*

*Form* Stok awal adalah form yang digunakan untuk mengisi stok awal barang.

i) *Form* Penyesuaian

*Form* penyesuaian adalah form yang digunakan untuk mengisi penyesuaian persediaan. *Form* ini hanya bisa dibuka oleh manajer

3) Desain *output*

Desain *output* berupa laporan-laporan yang dihasilkan dalam transaksi penjualan tunai. Laporan-laporan tersebut antara lain sebagai berikut :

a) *Report* Persediaan

*Report* persediaan adalah laporan yang digunakan untuk melihat keseluruhan bahan baku yang ada dalam persediaan.

b) *Report* Pembelian

*Report* Pembelian adalah laporan yang digunakan untuk melihat daftar atau laporan transaksi pembelian yang telah dilakukan.

c) *Report* Penjualan

*Report* penjualan adalah laporan yang digunakan untuk melihat daftar atau laporan atas transaksi penjualan yang telah dilakukan.

4. Implementasi Sistem

Tahap implementasi meletakkan sistem agar siap untuk dioperasikan.

Pada tahap implementasi ini tahap yang perlu dilakukan yaitu:

4) Persiapan Implementasi Sistem

Rencana implementasi dimaksudkan untuk mengatur dan mengendalikan semua biaya dan waktu yang akan digunakan dalam waktu implementasi.

5) Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Kegiatan implementasi merupakan kegiatan utama untuk menerapkan rancangan sistem yang dibuat. Sistem yang dihasilkan akan dioperasikan oleh karyawan, oleh karena itu harus diadakan pendidikan dan pelatihan bagi Karyawan.

6) Konversi Sistem

Perubahan dari sistem lama ke sistem baru memerlukan pendekatan konversi tertentu. Konversi yang akan digunakan penulis adalah konversi langsung karena saat ini Central Steak and Coffee masih menggunakan sistem manual, jika menggunakan metode konversi lain, karyawan akan kebingungan karena terdapat dua sistem yang berjalan dan kegiatan operasi bisa menjadi tidak efektif. Selain itu sistem yang dikonversi hanyalah sistem penjualan dan persediaan bukan keseluruhan sistem informasi yang ada di dalam perusahaan. Konversi langsung dilakukan dengan mengganti sistem lama dengan sistem baru secara langsung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Central Steak and Coffee Boyolali merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner yang menjual berbagai macam produk yang berhubungan dengan kopi dan *steak*, selain itu Central Steak and Coffee juga menyediakan makanan lain sebagai hidangan tambahan. Central Steak and Coffee didirikan pada tahun 2013 di Jl. Padanaran No 309 Boyolali yang merupakan salah satu tempat strategis karena berada di jalan utama kota Boyolali. Central Steak and Coffee buka mulai dari jam 09.00 s/d 22.00 setiap harinya. Central Steak and Coffee memiliki tempat yang nyaman dan makanan yang ditawarkan memiliki harga yang terjangkau, karena itulah Central Steak and Coffee semakin ramai didatangi oleh penikmat kuliner dari berbagai kawasan baik yang berasal dari Boyolali maupun luar Boyolali.

##### **2. Lokasi Perusahaan**

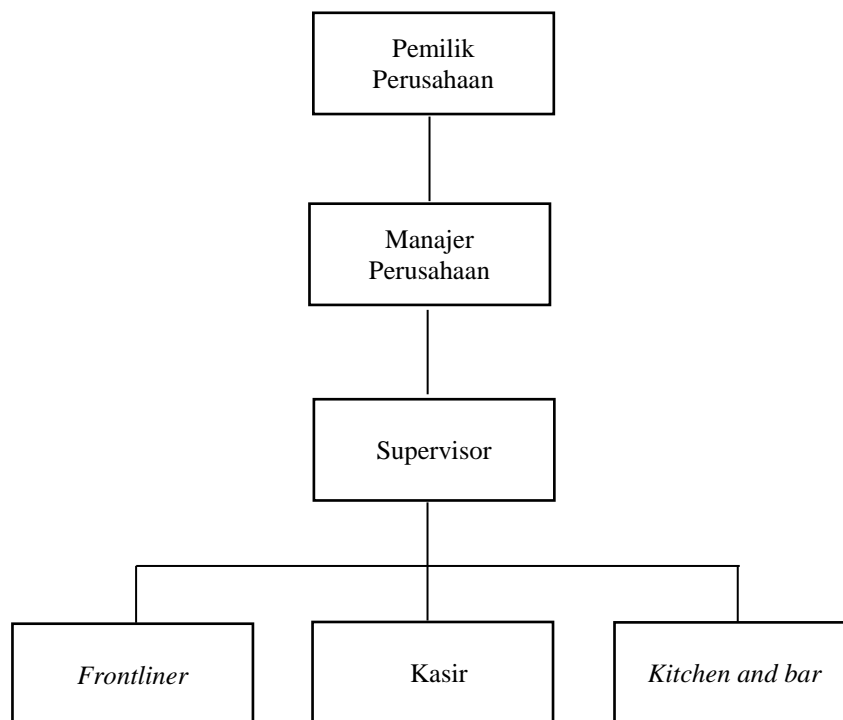
Lokasi Central Steak and Coffee berada di Jl. Padanaran No 309 Boyolali

##### **3. Struktur organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi perusahaan digunakan suatu perusahaan untuk pembagian tugas dan tanggung jawab kepada tiap-tiap bagian yang ada



di dalam perusahaan. Central Steak and Coffee memiliki struktur organisasi yang sederhana. Wewenang paling tinggi dipegang oleh Tuan Lindu sebagai pemilik perusahaan yang mengawasi jalannya perusahaan, tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha. Struktur organisasi dari Central Steak and Coffee adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Central Steak and Coffee

Penjelasan dari struktur organisasi yang dimiliki oleh Central Steak and Coffee:

a. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan memiliki tugas sebagai pengambil keputusan jangka panjang, seperti pendanaan dan rencana

usaha di masa yang akan datang, dan mengawasi perkembangan usaha. Di Central Steak and Coffee pemilik tidak terjun langsung ke dalam kegiatan usaha.

b. Manajer Perusahaan

Manajer perusahaan memiliki tugas sebagai pengambilan keputusan yang bersifat jangka pendek, yang berhubungan dengan kegiatan operasi sehari-hari. Manajer perusahaan ikut terjun langsung ke dalam kegiatan usaha. Manajer perusahaan juga menganalisis pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dan juga membuat laporan yang nantinya diserahkan kepada pemilik.

c. *Supervisor*

*Supervisor* bertugas untuk mengatur kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Mulai dari mengecek persediaan, membeli persediaan, mengecek uang di kasir, dan lain-lain.

d. *Frontliner*

*Frontliner* bertugas untuk melayani pesanan pelanggan dan menyampaikannya ke bagian *kitchen and bar*.

e. Kasir

Karyawan yang ada di bagian ini bertugas untuk melayani pelanggan yang akan membayar pesananannya.

f. *Kitchen and bar*

*Kitchen and bar* bertugas untuk menyiapkan pesanan dari pelanggan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Central Steak and Coffee**

Sistem ini menjelaskan semua fungsi, dokumen, serta prosedur yang terkait dengan timbulnya transaksi penjualan tunai. Prosedur ini dimulai saat pelanggan melakukan *order* pesanan kepada fungsi *frontliner* dan berakhir saat pelanggan melakukan pembayaran kepada fungsi kasir. Sistem ini merupakan salah satu dari sistem utama dalam kegiatan operasional perusahaan, dan sistem ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan.

#### **a. Fungsi yang Terkait Dengan Sistem informasi akuntansi Penjualan di Central Steak and Coffee**

##### **1) Fungsi yang terkait**

##### **a) Fungsi *Frontliner***

Fungsi *frontliner* berisi pelayan yang berinteraksi langsung dengan pelanggan dan mencatat pesanan dari pelanggan.

##### **b) Fungsi *Kitchen***

Fungsi *kitchen* bertugas untuk menyiapkan pesanan pelanggan yang berupa makanan.

##### **c) Fungsi *bar***

Fungsi *bar* bertugas untuk menyiapkan pesanan pelanggan yang berupa minuman.

d) Fungsi Kasir

Fungsi kasir bertugas untuk melayani pelanggan yang akan membayar pesanannya.

e) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi di sini dilakukan oleh manajer perusahaan. Fungsi ini melakukan pencatatan atas transaksi penjualan secara manual ke dalam Microsoft Excel untuk kemudian membuat laporan penjualan.

**b. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Central Steak and Coffee**

**1) Nota *Order***

Nota *order* digunakan oleh bagian *frontliner* untuk mencatat pesanan dari pelanggan sebagai dasar untuk pembuatan *struck* penjualan dan pemrosesan pesanan ke bagian *kitchen and bar*.

**2) *Struck* Penjualan**

*Struck* penjualan ini dibuat oleh bagian kasir atas pesanan yang dibuat oleh pelanggan, yang kemudian diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran pesanan pelanggan

c. Catatan Yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi  
Penjualan di Central Steak and Coffee

Catatan yang digunakan adalah catatan penjualan. Catatan ini dibuat oleh manajer setiap hari setelah operasi selesai. Manajer memasukkan data penjualan satu-persatu ke dalam *Microsoft Excel* berdasarkan nota *order* yang ada di kasir.

d. Prosedur Penjualan Tunai dalam Sistem Informasi Akuntansi  
Penjualan di Central Steak and Coffee

- 1) Prosedur penjualan dimulai saat pelanggan melakukan *pesanan* kepada bagian *frontliner*. Kemudian bagian *frontliner* mencatat pesanan tersebut ke dalam nota *order* rangkap dua. Kemudian bagian *frontliner* menyerahkan nota *order* lembar pertama ke bagian *kitchen* dan kemudian lembar kedua diberikan ke bagian *bar*.
- 2) Kemudian berdasarkan nota *order* yang diterima, bagian *kitchen* menyiapkan makanan yang dipesan pelanggan. Dan bagian *bar* menyiapkan pesanan minuman sesuai dengan yang tertera di nota *order*. Kemudian setelah pesanan siap, bagian *kitchen* dan bagian *bar* menyerahkan pesanan yang sudah jadi tersebut ke bagian *frontliner* untuk kemudian diantarkan ke pelanggan.
- 3) Bagian kasir setelah menerima *order* pesanan yang diterima dari bagian *kitchen* dan *bar*, membuat *struck* penjualan

dengan menggunakan *cash register* setelah pelanggan membayar lunas dan menyerahkannya ke pelanggan.

- 4) Bagian akuntansi kemudian melakukan pencatatan berdasarkan nota *order* lembar pertama dan kedua dari bagian kasir.

## **2. Sistem informasi akuntansi Persediaan di Central Steak and Coffee**

- a. Fungsi yang Terkait Dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Central Steak and Coffee

- 1) Bagian gudang

Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk mengelola persediaan dan mencatat keluar masuknya persediaan dari gudang. Selain itu bagian ini bertugas untuk membeli persediaan dan membuat laporan persediaan setiap bulannya.

- 2) Bagian akuntansi

Bagian akuntansi di Central Steak and Coffee adalah manajer perusahaan, manajer melakukan pencatatan penjualan dan membuat penyesuaian rekening persediaan di laporan keuangan yang dibuatnya.

- b. Dokumen yang digunakan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Central Steak and Coffee

- 1) Nota pembelian

Nota pembelian digunakan sebagai catatan atas transaksi pembelian yang dilakukan. Setiap terjadi pembelian, maka barang yang tersedia di gudang akan bertambah. Bagian gudang akan menerima nota tersebut setelah barang yang dipesan datang, dan kemudian mencatatnya ke dalam kartu stok.

c. Catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Central Steak and Coffee

1) Kartu Stok

Kartu stok ini dibuat oleh bagian gudang sebagai informasi tentang berapa stok persediaan yang tersedia di gudang dan aliran barang yang masuk dan keluar gudang. Kartu stok ini juga menyediakan informasi barang apa saja yang harus dibeli dalam waktu dekat. Kartu ini diisi oleh bagian gudang sebelum dan sesudah kegiatan operasi usaha.

d. Prosedur yang terkait dengan system persediaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Central Steak and Coffee

1) Prosedur penjualan

Penjualan yang ada di Central Steak and Coffee adalah penjualan tunai. Prosedur penjualan dimulai saat pelanggan membuat pesanan dan bagian *frontliner* akan mencatat pesanan tersebut, kemudian menyerahkannya ke bagian

*kitchen* dan juga bagian *bar*. Setelah pesanan siap, *frontliner* menyerahkan pesanan yang sudah jadi tersebut ke pelanggan. Kemudian setelah selesai makan, pelanggan akan membayar ke bagian kasir yang akan membuatkan *struck* dengan menggunakan *cash register*.

## 2) Prosedur pembelian

Prosedur pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian secara harian dan mingguan. Prosedur pembelian dimulai saat bagian *kitchen* dan *bar* melaporkan barang apa saja yang sudah hampir habis dan kemudian melakukan *order* ke supplier *via* telepon mengenai apa saja barang yang di *order*. Kemudian *supervisor* yang merangkap bagian gudang bertanggung jawab melakukan pembayaran dan pencatatan atas transaksi pembelian tersebut dan melaporkannya ke *manager*.

## 3. Sistem pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

### a. Unsur organisasi

Struktur organisasi di Central Steak and Coffee sebenarnya sudah baik dan rapi, hanya saja dalam praktiknya pemisahan tugas masih kurang baik. Perusahaan belum memisahkan bagian kasir dan *frontliner*, karena kadang bagian *frontliner* merangkap tugas sebagai kasir. Selain itu perusahaan juga



belum memisahkan bagian gudang dan bagian pembelian, semua dilakukan oleh satu orang yaitu bagian supervisor. Dengan pemisahan secara tegas dalam suatu struktur ssorganisasi, maka kecurangan dan kesalahpahaman antar pegawai bisa dikurangi.

b. Sistem otorsasi dan prosedur pencatatan

Nota *order* dibuat hanya dua rangkap, dan kedua lembar nota order tersebut diberikan ke bagian *kitchen* dan *bar*, bagian kasir hanya mendapatkan nota *order* dari dua bagian tersebut. Selain itu, nota *oder* tidak memiliki nomor urut, sehingga mudah bagi karyawan untuk melakukan kecurangan dengan menghilangkan satu nota atau lebih. Dokumen yang berhubungan dengan persediaan dibuat oleh satu bagian dan hanya dilaporkan setiap akhir bulan. Tidak ada transparasi dalam pencatatan barang yang masuk dan keluar dari bagian pembelian dan gudang.

c. Unsur praktik yang sehat

Kegiatan penjualan sepenuhnya dilakukan oleh para karyawan saja, supervisor jarang mengecek transaksi yang dilakukan karyawan, melainkan hanya mengecek proses penjualan yang terjadi. Selain itu manajer hanya menerima nota *order* dari bagian kasir setiap hari setelah operasi perusahaan selesai, sehingga karyawan dengan mudah dapat melakukan kecurangan. Selain itu transaksi pembelian dan pengelolaan

persediaan dikelola oleh supervisor saja. Kartu stok yang digunakan untuk mencatat persediaan disimpan oleh supervisor, dan hanya dilaporkan satu kali dalam satu bulan.

#### **4. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee**

##### **a. Analisis Kelemahan Sistem Lama**

Analisis kelemahan sistem yang lama merupakan hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan sistem yang baru dan sesuai dengan keadaan suatu perusahaan, maka diperlukan analisis sistem yang sudah berjalan pada *Central Steak and Coffee*. Analisis tersebut dilakukan dengan metode analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) yaitu sebagai berikut:

##### **1) Analisis Kinerja (*Performance*)**

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*). Jumlah produksi yang dimaksud adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Waktu tangap adalah keterlambatan rata-rata

antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

Dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang masih menggunakan cara manual dalam *input* data. Dalam satu hari, bagian akuntansi memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat laporan penjualan harian, karena mengingat transaksi yang banyak dan harus input data satu-persatu. Selain itu, untuk pembayaran di kasir pegawai masih menggunakan cara manual, membuat proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pelanggan untuk mengetahui jumlah yang harus dibayarkannya karena kasir harus mengecek nota order dan menghitungnya satu-persatu dahulu. Selain itu nota *order* yang disusun tidak rapi membuat prosesnya menjadi semakin lama karena harus mencari nota *order* yang benar. Pengarsipan dokumen pun menjadi tidak jelas karena bisa saja setelah pembayaran terjadi, nota *order* tersebut hilang atau sengaja dihilangkan. Apabila menggunakan sistem informasi akuntansi, pembuatan laporan penjualan harian yang biasanya memakan waktu 1 sampai 2 jam dalam pembuatannya, bisa dipercepat menjadi 1 sampai 2 menit. Semua transaksi penjualan

akan masuk ke *database* dan bisa diakses dimanapun oleh bagian akuntansi karena computer yang digunakan sudah diintegrasikan dengan computer di Central Steak and Coffee sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi.

Sedangkan pada sistem persediaan, diperlukan waktu yang cukup lama untuk mengecek persediaan barang. Karena kartu stok disimpan oleh bagian gudang dan hanya dilaporkan sekali dalam satu bulan. Dengan sistem informasi akuntansi persediaan, pengecekan dapat dilakukan dalam 2 sampai 3 menit saja.

## 2) Analisis Informasi (*Information*)

Analisis informasi merupakan kemampuan sistem dalam memberi informasi atau laporan yang dibutuhkan oleh pengguna. Dalam proses penjualan tunai ini, *manager* membutuhkan waktu yang lama untuk mengecek jumlah transaksi dan membuat laporan penerimaan kas, karena harus menginput satu-satu nota *order* pesanan setiap harinya ke *Microsoft Excel* dan mencocokkan dengan jumlah kas yang masuk yang diterima, maka dari itu ada kemungkinan terjadinya kecurangan pada sistem ini karena kehilangan nota *order* pesanan yang sengaja dihilangkan. Dengan

menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan ini, *manager* tidak perlu melakukan *input* nota *order* pesanan untuk tahu jumlah transaksi yang terjadi dan mencocokkannya dengan jumlah kas yang diterima, karena sistem yang baru akan menyimpan data transaksi secara otomatis ke *databases* sehingga informasi yang dihasilkan akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan pada sistem persediaan manual, karyawan memerlukan waktu sekitar 5-10 menit untuk mengetahui ketersediaan persediaan, tetapi jika menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan, maka waktu yang diperlukan untuk mengetahui ketersediaan barang tidak sampai 1 menit. Selain itu informasi yang disediakan adalah *realtime*/sesuai dengan keadaan yang ada saat itu.

### 3) Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi berkaitan dengan masalah biaya. Karena *manager* yang merangkap sebagai *owner* memiliki pekerjaan yang lain, untuk melakukan *input* transaksi dan penerimaan kas, maka diperlukannya biaya perjalanan beberapa kali sehari dari tempat kerja yang lain ke *Central Steak and Coffee* untuk

melakukannya karena tidak bisa dilakukan bersamaan pada saat jam operasi tutup mengingat banyaknya jumlah transaksi dalam sehari, hal ini dilakukan oleh *manager* agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan dan mengurangi kelalaian karyawannya. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan, maka *manager* hanya perlu dua kali datang, yaitu pada saat pembukaan dan penutupan saja, karena setiap transaksi akan otomatis menyimpan dan tercatat serta tersimpan di *database*, sehingga nilai ekonomis biaya perjalanan dan waktu lebih rendah.

Pada sistem persediaan yang lama, banyak terjadi salah informasi antar karyawan karena proses pemesanan beberapa barang dilakukan sendiri oleh karyawan tanpa melalui *manager*, kadang karyawan memesan barang yang sebelumnya sudah dipesan oleh karyawan lain, sehingga barang menumpuk dan biaya angkut dan penyimpanan menjadi lebih banyak dari yang seharusnya. Dengan sistem yang baru, setiap pembelian atas persediaan harus melalui persetujuan *manager*, sehingga tidak terjadi kesalahan komunikasi dan biaya bisa diperkecil.

#### 4) Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian digunakan untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi karena tidak adanya otorisasi atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Pada sistem penjualan tunai pada *Central Steak and Coffee* yang masih menggunakan sistem manual ini bukti pembayaran yang diberikan kepada pelanggan tidak memiliki salinan untuk diberikan kepada *manager* untuk proses pencatatan nantinya, pencatatan yang hanya berdasarkan pada nota *order* pesanan dan mencocokkan dengan jumlah kas harian yang diterima ini sangat rawan terhadap kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Dengan adanya sistem yang baru ini, proses transaksi yang dilakukan oleh karyawan sudah terekam dan tersimpan pada sistem komputer *database* yang digunakan, sehingga terhindar dari kecurangan yang akan dilakukan oleh karyawan dapat dihindari.

Pada sistem persediaan, data-data tentang persediaan kadang tidak ada sebab *manager* hanya menuliskan jumlah kas yang dikeluarkan saja dan melaporkannya hanya sekali dalam satu bulan. Dengan adanya sistem baru dan kartu *stock* barang yang akan tersedia di

gudang ini maka *manager* akan tahu langsung dan hafal dengan mudah barang-barang yang dibeli dan terhindar dari kecurangan karyawan.

#### 5) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi bertujuan menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* seminim mungkin. Sistem penjualan tunai pada *Central Steak and Coffee* kurang efisien dalam proses akhir saat *manager* melakukan pencatatan transaksi dan jumlah kas masuk setiap harinya, karena masih dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang agak lama. Dengan adanya sistem komputer ini, *manager* tidak perlu melakukan *input* ke dalam *Microsoft Excel* setiap harinya, semua transaksi sudah tersimpan di *database* ketika transaksi penjualan dilakukan sehingga akan menghemat waktu dan tenaga.

Pada sistem persediaan manual, sebelum melakukan operasi, karyawan akan mengecek persediaan yang ada di gudang, dan hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu kartu stok tidak ada di gudang, padahal kartu stok ini lah yang menyediakan informasi tentang persediaan karena dibawa oleh supervisor. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan,



karyawan dapat dengan mudah mengetahui jumlah stok yang ada di gudang karena sudah tercatat di *database* dan jika ada perbedaan jumlah di akhir bulan saat *stock opname*, karyawan harus mempertanggungjawabkannya dan baru kemudian *manager* melakukan penyesuaian.

#### 6) Analisis Pelayanan (*Service*)

Analisis pelayanan ini merupakan kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk sehingga sangat penting. Pada sistem penjualan tunai jumlah nota yang dikeluarkan dirasa kurang karena pelanggan tidak mengawasi barang yang telah dipesan secara *personal*, yang mengakibatkan pada saat pembayaran dikasir terjadi kesalahan dengan memasukan pesanan yang tidak datang atau kurang ke meja pelanggan, dan pelanggan akan melakukan protes terhadap kasir. Dengan sistem yang baru ini jumlah nota *order* pesanan ditambah menjadi 4 lembar, salah satu salinan lembar diberikan dimeja pelanggan sehingga apabila ada pesanan yang kurang atau salah, pelanggan dengan dapat mudah memanggil dan memperlihatkan nota pesanan yang tertempel dimeja dan pada kasir tidak akan terjadi salah *input* untuk

*struck* penjualan yang nantinya akan diberikan ke pelanggan.

Pada sistem persediaan, sistem lama yang kartu stok barang tidak berada di dalam gudang, karyawan sulit untuk melihat barang yang akan habis, karena hanya menggunakan perkiraan saja. Menu makanan yang jarang dipesan seringkali bahan bakunya habis dan tidak terbeli dan pada akhirnya pelanggan tidak bisa memesan menu tersebut. Dengan sistem yang baru ini barang-barang akan terlihat jumlahnya, sehingga kehabisan bahan baku akan bisa dihindari dan pelanggan akan mendapatkan pesanan sesuai dengan yang diinginkan.

Tabel 1. Analisis *PIECES*, kelemahan sistem manual, dan usulan sistem yang baru

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem yang Dikembangkan
Analisis Kinerja	Sistem yang lama memerlukan waktu yang cukup lama untuk transaksi penjualan dan persediaannya, mulai dari pemrosesan transaksi, pengecekan stok, hingga pelaporan. Pengarsipan juga masih kurang karena bukti-bukti transaksi kadang hilang.	Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan akan mempersingkat waktu pemrosesan transaksi. Selain itu sistem ini juga dapat membuat proses pengarsipan lebih aman karena setiap transaksi tersimpan di database.
Analisis Informasi	Sistem sebelumnya membutuhkan waktu yang lama untuk mencocokkan jumlah transaksi dengan kas yang ada di kasir, selain itu waktu yang diperlukan untuk mengecek data.	Jika menggunakan system informasi akuntansi penjualan dan persediaan, maka waktu yang diperlukan untuk mengetahui informasi mengenai jumlah transaksi penjualan dan

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem yang Dikembangkan
	persediaan juga lama	persediaan. Selain itu informasi yang disediakan adalah realtime/sesuai dengan keadaan yang ada saat itu.
Analisis Ekonomi	Di sistem yang lama, muncul biaya-biaya yang sebenarnya bisa diminimalisir atau bahkan dihilangkan. Misal biaya perjalanan manager karena <i>manager</i> memiliki pekerjaan yang lain, sehingga manager harus bolak balik dari tempat kerja dan Central Steak and Coffee. Kemudian biaya yang keluar karena salah komunikasi dalam pembelian barang, barang yang sudah dipesan, dipesan lagi oleh karyawan lain karena informasi yang kurang jelas mengenai pembelian persediaan.	Dengan sistem yang baru, maka <i>manager</i> tidak perlu bolak balik dan tidak akan ada pembelian ganda karena data sudah tersimpan rapi di database. Dengan begitu biaya dapat diminimalisir.
Analisis Pengendalian	Pada sistem yang lama, masih banyak terjadi kesalahan pencatatan, data penjualan atau persediaan hilang, dan kesalahan dalam pengarsipan akibat kesalahan karyawan.	Dengan sistem yang baru, data-data penjualan dan persediaan akan tersimpan di database dengan rapi dan aman. Dengan begitu risiko kesalahan akibat kesalahan karyawan bisa diminimalisir.
Analisis Efisiensi	Sistem yang lama kurang efisien dalam proses melakukan pencatatan transaksi penjualan dan mencatat persediaan barang. dibutuhkan waktu yang cukup lama hanya untuk pencatatan saja	Dengan sistem yang baru, waktu yang dibutuhkan lebih singkat karena yang dilakukan karyawan hanya cukup melakukan input saja.
Analisis Pelayanan	Pada sistem yang lama, pelayanan terhadap pelanggan masih belum maksimal karena waktu yang dibutuhkan lebih lama dan juga kadang kehabisan stok untuk menu tertentu.	Sistem yang baru akan membantu memaksimalkan kualitas pelayanan karena akan mempersingkat waktu pelayanan dan menyediakan informasi yang lebih cepat.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

(2) Kebutuhan Fungsional

a) Sistem harus bisa dapat megolah data penjualan dan data barang perusahaan, meliputi:

- (1) *User* dapat memasukkan data berbagai jenis menu dan jenis barang berdasarkan kode, nama, harga, dan satuan.
- (2) *User* dapat menambahkan data menu dan barang baru.
- (3) *User* dapat menyimpan data menu dan barang baru.
- (4) *User* dapat mengubah data menu dan barang yang telah disimpan sebelumnya.
- (5) *User* dapat menghapus data menu dan barang yang telah disimpan sebelumnya.
- (6) *User* dapat menambahkan data barang dalam detail menu.
- (7) *User* dapat menyimpan data barang dalam detail menu.
- (8) *User* dapat menghapus data barang dalam detail menu.

b) Sistem bisa memasukkan data pemasok:

- (1) *User* dapat memasukkan data pemasok berdasarkan kode, nama, alamat, dan telepon.

- (2) *User* dapat menambahkan data pemasok baru.
- (3) *User* dapat menyimpan data pemasok baru.
- (4) *User* dapat mengubah data pemasok yang sebelumnya telah disimpan.
- (5) *User* dapat menghapus data pemasok yang sebelumnya telah disimpan.

**c) Sistem dapat melakukan transaksi pembelian**

- (1) *User* dapat mencatat transaksi pembelian berdasarkan barang, tanggal, dan jumlah.
- (2) *User* menyimpan data transaksi pembelian
- (3) *User* dapat melakukan perhitungan transaksi secara otomatis

**d) Sistem dapat melakukan transaksi penjualan**

- (1) *User* dapat mencatat transaksi pembelian berdasarkan nomor meja, nama menu, dan jumlah.
- (2) *User* menyimpan data transaksi penjualan
- (3) *User* dapat melakukan perhitungan transaksi secara otomatis

**e) Sistem dapat melakukan pengelolaan stok barang**

- (1) Sistem dapat melakukan pengolahan data barang.
- (2) Sistem harus dapat melakukan penghitungan otomatis.
- (3) System dapat menyajikan stok barang.

(4) Sistem dapat menunjukkan kondisi barang saat ini.

f) Sistem dapat menyajikan laporan yang sifatnya *realtime*

(1) Sistem dapat menyajikan laporan penjualan dan persediaan secara keseluruhan.

(2) Sistem dapat menyajikan laporan sesuai dengan kebutuhan *user* saat itu, misalnya laporan persediaan, laporan pembelian, dan laporan penjualan.

## 2) Kebutuhan Non Fungsional

### a) *Software*

*Software* yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data penjualan dan persediaan, yaitu:

(1) *Microsoft Windows 7*

(2) *Microsoft Office 2010*

(3) *Driver program hardware*

### b) *Hardware*

*Hardware* yang digunakan dalam sistem ini berguna sebagai sarana penunjang jalannya sistem adalah sebuah komputer, spesifikasi yang dibutuhkan antara lain:

(1) *Minimal Processor Intel Pentium 4 2,0GHz*

(2) *RAM minimal 1GB*

(3) *Harddisk Drive minimal 100 GB*

(4) *Optical Driver DVD-R*

*(5) Monitor, Keyboard, Mouse, dan printer*

c) Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan login *user*, sehingga tidak semua *user* bisa masuk ke dalam sistem dan setiap *user* yang bisa masuk dibagi menjadi dua level dan keduanya memiliki wewenang yang berbeda-beda.

c. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Menurut Nugroho Widjajanto (2001:539) dalam menggunakan studi kelayakan yang terdiri dari lima macam kelayakan yang di sebut TELOS yaitu :

1) Studi Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan.

Hasil dari analisis kelayakan teknis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang akan diterapkan di Central Steak and Coffee adalah:

- a) Teknologi yang digunakan berupa penggunaan komputer dan juga printer untuk mencetak nota dan

laporan, sedangkan aplikasi yang digunakan adalah Visual Studio 2013 Ultimate.

- b) Teknologi ini dapat diterapkan bersamaan dengan teknologi yang sudah ada (manual). Perubahan dari sistem manual ke sistem yang lebih otomatis lebih mudah dilakukan dibandingkan jika harus mengubah dari yang sudah otomatis.
- c) Cara pengoperasian sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan ini cukup mudah dipelajari, karena saat ini computer bukanlah hal yang awam lagi bagi masyarakat.

## 2) Studi Kelayakan Ekonomi

### a) Perhitungan biaya pengembangan sistem

(1) Pembelian satu unit PC baru: Rp 3.665.000

(2) Pembelian printer 575.000.

Total Hardware Rp 4.240.000

(3) Software Windows 7 Rp 675.000

(4) Biaya Pembuatan aplikasi 650.000

Total Software Rp 1.325.000

Total Software dan Hardware **Rp 5.565.000**

(5) Biaya Pemasangan

Komponen Listrik



(a) Jasa teknisi	Rp 50.000	
(b) Rol Kabel	Rp 25.000	
(c) Pin control kabel	<u>Rp 15.000</u>	
Total Biaya Pemasangan		<u>Rp 90.000</u>
(d) Total Biaya Pengembangan sistem		<b>Rp 5.665.000</b>

b) Biaya operasional sistem lama

1. Biaya Pembuatan Nota

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, dalam 1 hari terjadi sekitar 50 transaksi, sehingga dalam 1 bulan:

$$50 \times 30 = 1500 \text{ kali transaksi}$$

1 nota berisi 75 lembar, 75 lembar tersebut merupakan nota rangkap dua, maka diperlukan

$$1500 : 75 \text{ lembar} = 20 \text{ nota}$$

Sehingga dalam satu bulan diperlukan setidaknya 20 nota, 1 buah nota harganya Rp 23000,

Maka dalam satu bulan nota yang dihabiskan sebesar

$$20 \times 23000 = \text{Rp } 460.000$$

Sedangkan dalam satu tahun maka akan menghabiskan nota sebesar

$$12 \times 460000 = \text{Rp } 5.520.000$$

(2) Pembelian Alat Tulis

Dalam satu bulan, Central Steak and Coffee membutuhkan setidaknya 4 pak alat tulis yang masih-masing pak nya seharga Rp 13.000. Sehingga dalam satu tahun, Central Steak and Coffee membeli alat tulis sebesar:

$$12 \times (4 \times 13000) = \text{Rp } 624.000$$

(3) Pembelian Buku Agenda

Untuk mencatat keluar masuknya persediaan sementara, bagian gudang menggunakan buku yang kemudian nanti akan dimasukkan ke dalam kartu stok dan kemudian dilaporkan ke manajer. Dalam 1 bulan dibutuhkan satu buah buku agenda seharga Rp 25.000. Sehingga dalam 1 tahun, akan dikeluarkan biaya sebesar:

$$12 \times 25000 = \text{Rp } 300.000$$

(4) Total biaya operasional sistem yang lama

Biaya pembuatan nota	Rp 5.520.000
Pembelian alat tulis	Rp 624.000
Pembelian Buku Agenda	<u>Rp 300.000</u>
Total biaya operasional	Rp 6.444.000

(5) Perhitungan biaya operasional sistem baru

Dalam satu tahun Central Steak and Coffee melakukan 12.000 kali transaksi, dengan sistem yang baru dalam satu tahun Central Steak and Coffee akan menghabiskan 36.000

lembar nota. Nota dipesan khusus rangkap tiga dan satu bendel nota dipesan sebanyak 1 rim (500 lembar). Sehingga:

$$36.000 : 500 = 72 \text{ bendel nota.}$$

Setiap 1 bendel nota dihargai sebesar Rp 45.000.

Sehingga:

$$45000 \times 72 = \text{Rp } 3.240.000$$

Kemudian untuk pembuatan laporan, Central Steak and Coffee diasumsikan menghabiskan sekitar 3 halaman perharinya. Sehingga untuk 1 bulan diperlukan kertas sebanyak:

$$30 \times 3 = 90 \text{ lembar.}$$

Kemudian dalam 1 tahun, maka akan menghabiskan:

$$90 \times 12 = 1080 \text{ lembar.}$$

$$1080 : 500 = 2,16 \text{ rim, dibulatkan menjadi 3 rim.}$$

Harga 1 rim kertas A4 di asumsikan sebesar Rp 30.000, maka dalam 1 tahun, biaya yang dikeluarkan untuk mencetak laporan adalah sebesar:

$$3 \times 30.000 = \text{Rp } 90.000$$

Untuk mencetak laporan diperlukan tinta printer. Dalam sebulan untuk mencetak laporan tersebut, dibutuhkan 1 botol tinta printer seharga Rp 32.000. Sehingga dalam satu tahun akan mengeluarkan biaya sebesar:

$$12 \times 28000 = \text{Rp } 336.000$$

Dari perhitungan di atas, maka total perhitungan biaya operasional sistem yang baru adalah:

Biaya pembuatan nota	Rp 3.240.000
Biaya pembelian kertas	Rp 90.000
Biaya pembelian tinta	<u>Rp 336.000</u>
	Rp 3.666.000

Biaya Pemeliharaan Sistem baru

Biaya listrik satu tahun

Perhitungan biaya listrik dalam satu bulan, rata-rata adalah sebesar:

1 unit PC	Rp 40.000
1 unit printer	<u>Rp 20.000</u>
Biaya listrik 1 bulan	Rp 60.000

Maka biaya listrik untuk satu tahun sebesar:  $Rp\ 60.000 \times 12 =$   
 $Rp\ 720.000$ . Diasumsikan jika biaya listrik tidak naik di tahun pertama dan kedua. Penghematan biaya operasional dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan

Biaya operasional sistem lama	Rp 6.444.000
Biaya operasional sistem baru	<u>Rp 3.666.000</u>
Total Penghematan Biaya operasional	Rp 2.778.000

Tabel 2. Ringkasan Biaya Manfaat Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan

o	Biaya pengembangan sistem	Tahun ke-0	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
	Biaya Pengembangan Sistem				
	Biaya Pembelian Hardware	Rp 4.240.000			
	Biaya Pembelian Software	Rp 1.325.000			
	Biaya Pemasangan	Rp 90.000			
	Total Biaya Pengembangan Sistem	Rp 5.665.000			
	Biaya Operasional Sistem				
	Biaya Operasional Pengembangan Sistem Baru		Rp 3.666.000	Rp 3.666.000	Rp 3.666.000
	Total Biaya Operasional Sistem		Rp 3.666.000	Rp 3.666.000	Rp 3.666.000
	Biaya Pemeliharaan Sistem				
	Biaya listrik selama satu tahun		Rp 720.000	Rp 720.000	Rp 720.000
	Total Biaya pemeliharaan sistem		Rp 720.000	Rp 720.000	Rp 720.000
	Manfaat Pengembangan Sistem				
	Penghematan biaya operasional		Rp 2.778.000	Rp 2.778.000	Rp 2.778.000
	Selisih biaya total dan manfaat		Rp 2.058.000	Rp 2.058.000	Rp 2.058.000

Metode-metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis kelayakan ekonomi adalah sebagai berikut ini :

(4) Metode *Pay Back Period*

$$\text{Pay Back Period} = 0 + \frac{\text{Total biaya Pengembangan Sistem}}{\text{Proceed Tahun ke-1}}$$

$$\begin{aligned} \text{Pay Back Period} &= 0 + \frac{5.665.000}{2.058.000} \\ &= 2,75 \end{aligned}$$

Jadi *Payback Period* akan bisa dicapai dalam jangka waktu 2 tahun 9 bulan. *Payback* tercapai sebelum periode investasi habis, yang berarti investasi ini layak dilakukan.

(5) Metode *Net Present Value (NPV)*

Rumus untuk menghitung *Net Present Value* sebagai berikut :

$$NPV = -CF_0 + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+k)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+k)^2} + \dots + \frac{\text{Proceed}_n}{(1+k)^n}$$

Bunga diskonto (I) diasumsikan sebesar 7,50% (sumber: <http://www.bi.go.id/> diakses pada 29 Juni 2015)

$$\begin{aligned} NPV &= -5.665.000 + \frac{2.058.000}{(1+0,075)^1} + \frac{2.058.000}{(1+0,075)^2} + \\ &\quad \frac{2.058.000}{(1+0,075)^3} \end{aligned}$$

$$NPV = - 5.665.000 + 5.949.303,71$$

$$NPV = \text{Rp } 284.303,707$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah keuntungan yang bisa dieproleh jika sistem ini diterapkan adalah sebesar Rp 284.303,707. Kemudian NPV bernilai positif, itu berarti sistem ini layak untuk diterapkan.

(6) Metode *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR dari suatu proyek dapat dihitung sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{(i_2 - i_1).NPV}{NPV_1 - NPV_2}$$

Sebelumnya NPV dengan suku bunga diskonto sebesar 7,5% sudah didapatkan. Di bawah ini adalah perhitungan NPV jika di asumsikan bunga diskonto sebesar 8,5%:

$$NPV = -5.665.000 + \frac{2.058.000}{(1+0,085)^1} + \frac{2.058.000}{(1+0,086)^2} + \frac{2.058.000}{(1+0,085)^3}$$

$$NPV = - 5.665.000 + 5.930.728,11$$

$$NPV = \text{Rp } 265.728.11$$

Sehingga perhitungan IRR nya menjadi:

$$IRR = 7,5\% + \frac{(8,5\% - 7,5\%).284.303,707}{284.303,707 - 265.728.11}$$

$$IRR = 0.228052 \text{ atau } 22,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa perusahaan bisa mendapatkan keuntungan sebesar 22,8% per tahun. Jika tingkat suku bunga pengembalian diasumsikan 8%, maka IRR lebih besar dari tingkat suku bunga, sehingga sistem ini layak untuk diterapkan.

### 3) Kelayakan Legal

Secara legal, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan ini dinyatakan layak dari segi hukum karena sistem

ini dirancang menggunakan perangkat (*software dan hardware*) original, serta aplikasi database yang memang disediakan dan bisa didapatkan secara gratis, tanpa ada unsur bajakan atau ilegalitas.

#### 4) Kelayakan Operasional

Secara operasional, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dinyatakan layak dikarenakan beberapa faktor:

- (1) Sistem yang baru dapat memenuhi tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan oleh pemilik Central Steak and Coffee adalah informasi yang erhubungan dengan penjualan dan persediaan yang terjadi. Dengan adanya sistem baru maka lebih dapat diandalkan karena dapat mengakses informasi lebih cepat dan meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan karyawan.
- (2) Sistem yang baru dapat mempermudah perhitungan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan.
- (3) Sistem yang baru dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan karena pengarsipan bukti transaksi dan laporan yang terkait penjualan dan persediaan akan lebih tertata rapi. Laporan dapat dibuat dalam bentuk *soft copy* atau *hard copy* (cetak).



- (4) Dalam pengoperasian sistem yang baru tidak memerlukan waktu pelatihan yang lama. Untuk menggunakan sistem yang baru, karyawan tidak menemukan kesulitan dalam menggunakan sistem yang baru ini.
- 5) Kelayakan Sosial Secara sosial, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan ini dinyatakan layak karena hasil dari perancangan ini tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosial. Tidak ada pihak di lingkungan masyarakat yang akan terganggu dengan adanya sistem yang baru ini. Sistem ini justru membawa manfaat terutama bagi usaha sejenis karena dapat membantu pengolahan data.

## **5. Perancangan Sistem Informasi akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee**

### **a. Permodelan Database**

#### **i. Tabel barang**

Tabel barang adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data barang yang ada pada persediaan. Tabel barang terdiri dari kode barang, nama barang, satuan, stok minimal, Id pemasok, harga barang, dan jumlah barang.

Tabel 3. Tabel Barang

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
Kode	VARCHAR	10	NOT NULL	Primary Key
Nama	VARCHAR	300		
Satuan	VARCHAR	10		
Stok_Minimal	INT			
ID_Pemasok	INT			Foreign Key
Harga	INT			
Jumlah	FLOAT	53		
Tanggal	DATETIME			

b. Tabel Menu

Tabel menu adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data menu yang ada di daftar menu

Tabel 4. Tabel Menu

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
Kode	VARCHAR	50	NOT NULL	Primary Key
Nama	VARCHAR	250		
Harga	INT			

c. Tabel Menu Detil

Tabel pembelian detail adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan daftar barang yang digunakan dalam setiap menu.

Tabel 5. Tabel Menu Detil

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
ID	INT IDENTITY	1,1	NOT NULL	Primary Key
Kode_Barang	VARCHAR	10		Foreign Key
Kode_Menu	VARCHAR	50		Foreign Key
Jumlah	FLOAT	53		

d. Tabel Pemasok

Tabel pemasok adalah tabel yang digunakan untuk tempat daftar pemasok atau supplier barang.

Tabel 6. Tabel Pemasok

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
ID	INT IDENTITY	1,1	NOT NULL	Primary Key
Kode	VARCHAR	50		
Nama	VARCHAR	100		
No_Telepon	VARCHAR	13		
Alamat	VARCHAR	200		

e. Tabel Pembelian

Tabel pembelian adalah tabel yang digunakan untuk tempat penyimpanan transaksi pembelian kepada pemasok

Tabel 7. Tabel Pembelian

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
ID	INT IDENTITY	1,1	NOT NULL	Primary Key
Kode_Barang	VARCHAR	10		Foreign Key
Jumlah	INT			
Tanggal	DATETIME			
ID_User_FK	INT			Foreign Key

f. Tabel Penjualan

Tabel penjualan adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan yang terjadi ke pelanggan

Tabel 8. Tabel Penjualan

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
ID_Transaksi	INT IDENTITY	1,1	NOT NULL	Primary Key
Tanggal	DATETIME			
Bayar	INT			
Total	INT			
Nomor_Meja	INT			
Nama_Customer	VARCHAR	250		
ID_USER_FK	INT			Foreign Key

g. Tabel *User*

Tabel *user* adalah tabel yang digunakan menyimpan data *user* (karyawan). Tabel *user* terdiri dari data pemakai yang dapat memberikan informasi mengenai *user name* dan *password*.

Tabel 9. Tabel *User*

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
ID	INT IDENTITY	1,1	NOT NULL	Primary Key
Nama	VARCHAR	250		
<i>Username</i>	VARCHAR	250		
<i>Password</i>	VARCHAR	50		
Tanggal_Created	DATETIME			
Level	VARCHAR	2		

h. Tabel Penyesuaian

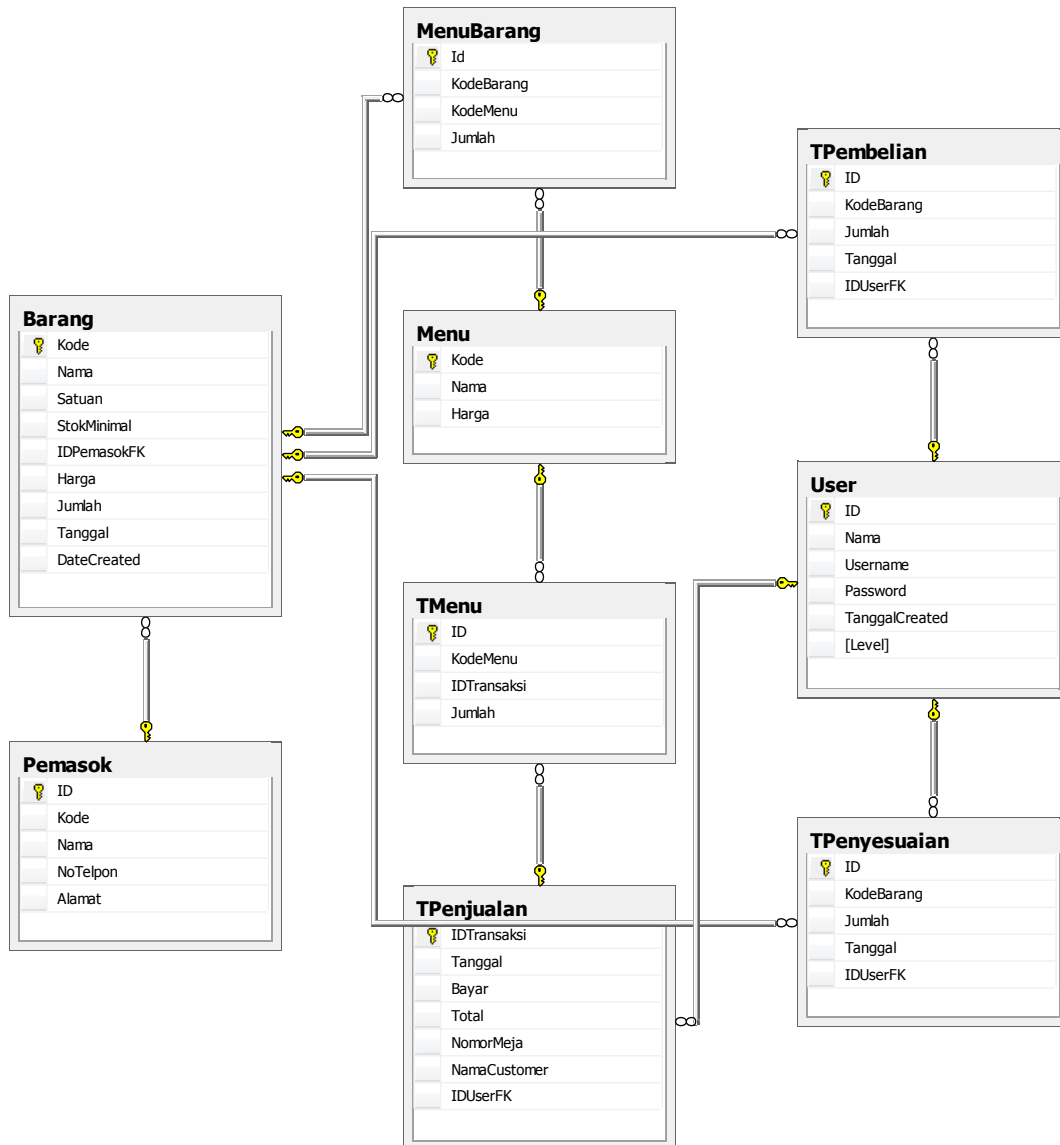
Tabel penyesuaian adalah table yang digunakan untuk menyimpan data penyesuaian persediaan barang.

Tabel 10. Tabel Penyesuaian

Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	NULL?	Kunci
ID	INT IDENTITY	1,1	NOT NULL	Primary Key
Kode_Barang	VARCHAR	10		Foreign Key
Jumlah	INT			
Tanggal	DATETIME			
ID_User_FK	INT			Foreign Key

#### d. Permodelan Proses

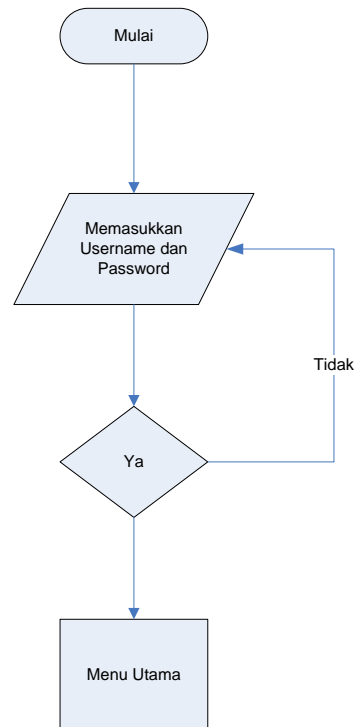
##### 1. Rancangan Hubungan antar Tabel



Gambar 2. Rancangan Hubungan antar Tabel

##### 2. Desain Model Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan

###### a. Proses Login

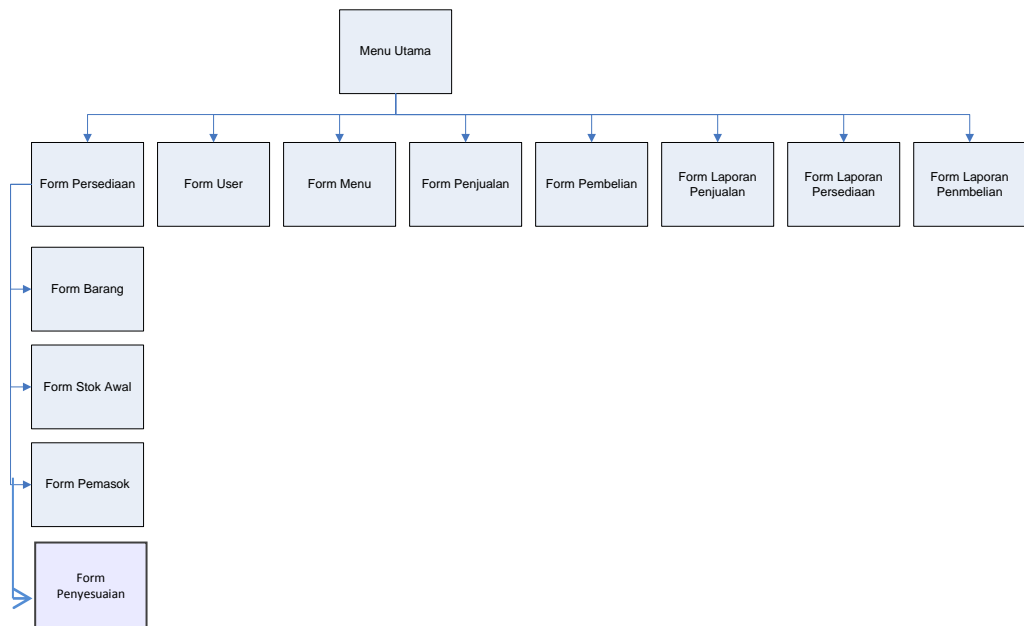


Gambar 3. *Flowchart* proses *Login User*

Penjelasan flowchart poses *Login*:

Proses dimulai saat *user* membuka aplikasi, kemudian memasukkan *username* dan *password*. *Username* dan *password* dibagi menjadi tiga level (Kasir, Supervisor, Manajer/admin). Apabila *username* dan *password* salah, *user* kembali ke tampilan login untuk melakukan login ulang. Sedangkan apabila *username* dan *password* sesuai, maka *user* akan dibawa ke tampilan menu utama.

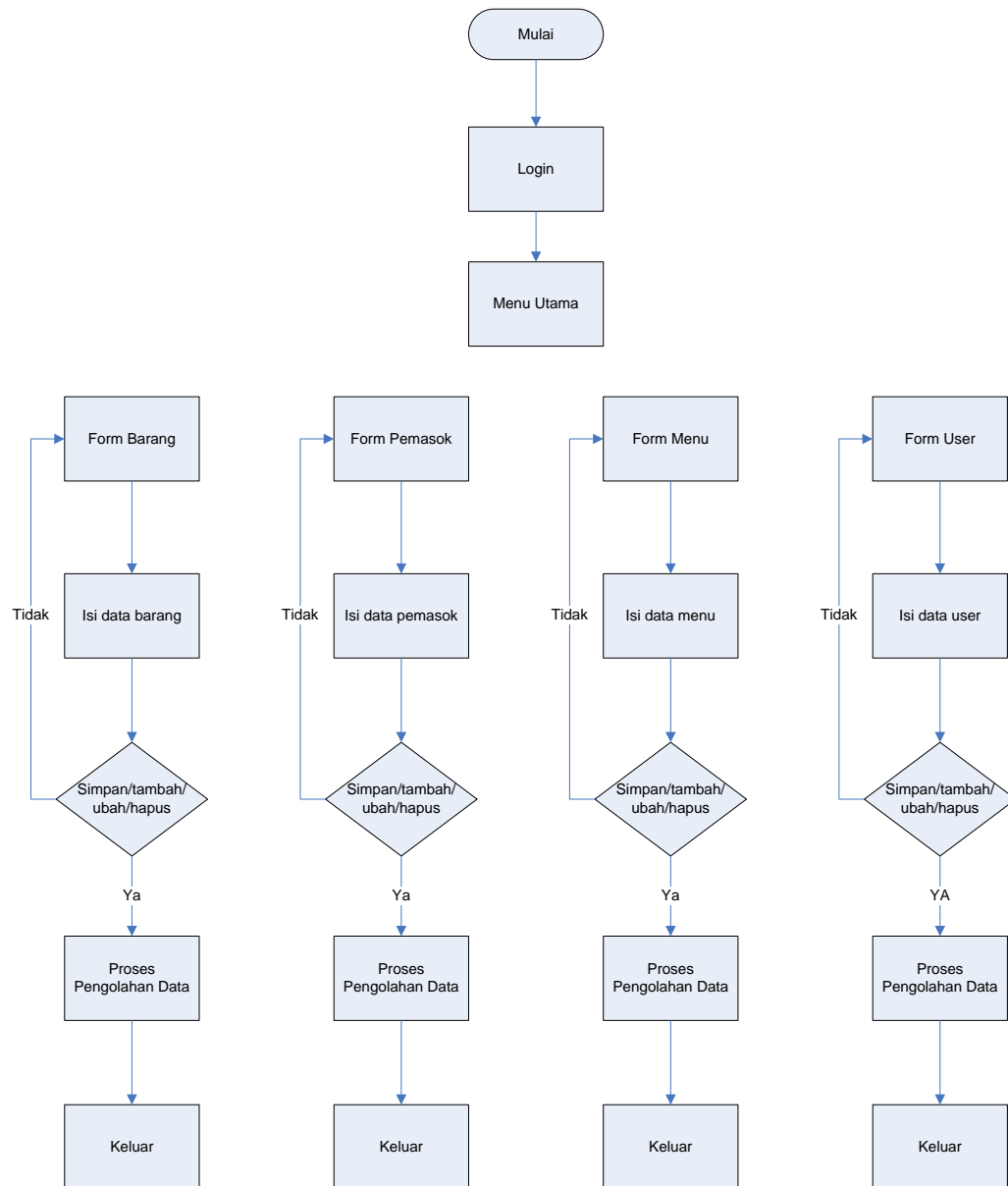
## b. Desain Menu Utama



Gambar 4. Desain Menu Utama

Desain menu utama terdiri dari 8 *form*, yaitu: *form* persediaan yang di dalamnya terdapat empat *form* yaitu *form* barang, *form* stok awal, *form* pemasok dan juga *form* penyesuaian, kemudian *form* *user*, *form* menu, *form* penjualan, *form* pembelian, laporan persediaan, laporan penjualan dan laporan pembelian

### c. Proses Setup Data



Gambar 5. Flowchart Proses Setup Data

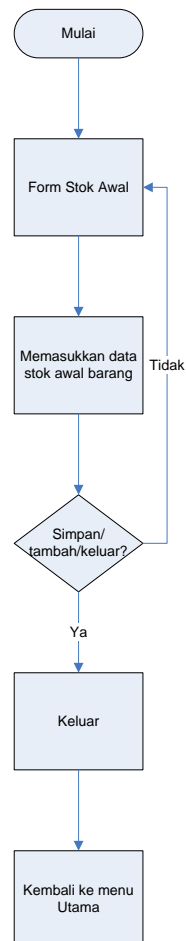
Penjelasan *flowchart* poses input data:

Proses dimulai saat *user* membuka aplikasi, kemudian memasukkan *username* dan *password*. Setelah *login*, *user* akan



masuk ke dalam tampilan menu utama. Untuk setup data barang, *user* harus membuka *form* barang yang ada di dalam *form* persediaan atau yang terdapat di *menu bar*. Kemudian *user* harus mengisi data barang yang diinginkan, kemudian action berikutnya adalah antara menyimpan data, lalu *user* akan kembali ke *form* barang. Apabila *user* selesai melakukan *setup* data, maka *user* bisa memilih tombol kembali untuk keluar dari *form* barang dan kembali ke menu utama.

e. Proses *Input* data stok awal barang



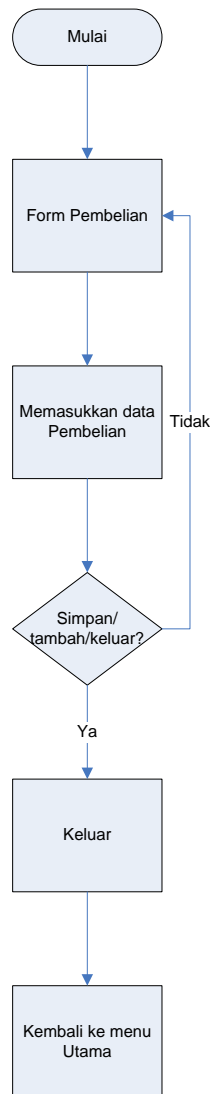
Gambar 6. *Flowchart* Proses *Input* Data Stok Awal Barang

### Penjelasan *Flowchart* Proses *Input* Data Stok Awal Barang

*User* bisa memilih menu stok awal yang terletak di dalam menu Persediaan. Setelah membuka *form* stok awal, *user* memilih barang yang akan di isi dan kemudian memasukkan data stok awal barang. Setelah selesai, *user* bisa menyimpan data. Setelah selesai *input* data, *user* bisa memilih menu keluar untuk bisa kembali ke menu utama.

#### f. Proses *Input* Data Pembelian

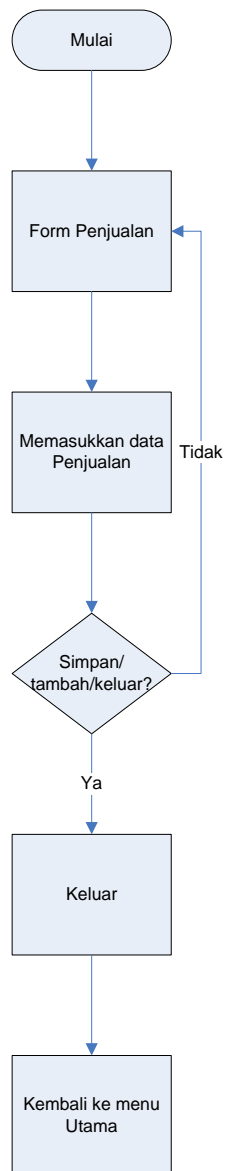
Untuk *input* data pembelian, *user* bisa membuka *form* pembelian dengan memilih menu pembelian. Kemudian setelah terbuka *form* pembelian, *user* bisa memasukkan data pembelian yang terjadi. Setelah selesai, *user* bisa menyimpan data. Setelah selesai *input* data, *user* bisa memilih menu keluar untuk bisa kembali ke menu utama



Gambar 7. *Flowchart* Proses *Input* Data Pembelian

g. Proses *Input* Data Penjualan

Untuk input data penjualan, *user* bisa membuka *form* penjualan dengan memilih menu penjualan. Setelah terbuka *form* penjualan, *user* bisa memasukkan data penjualan yang terjadi. Setelah selesai, *user* bisa menyimpan data dan kemudian *user* bisa memilih menu keluar untuk bisa kembali ke menu utama.

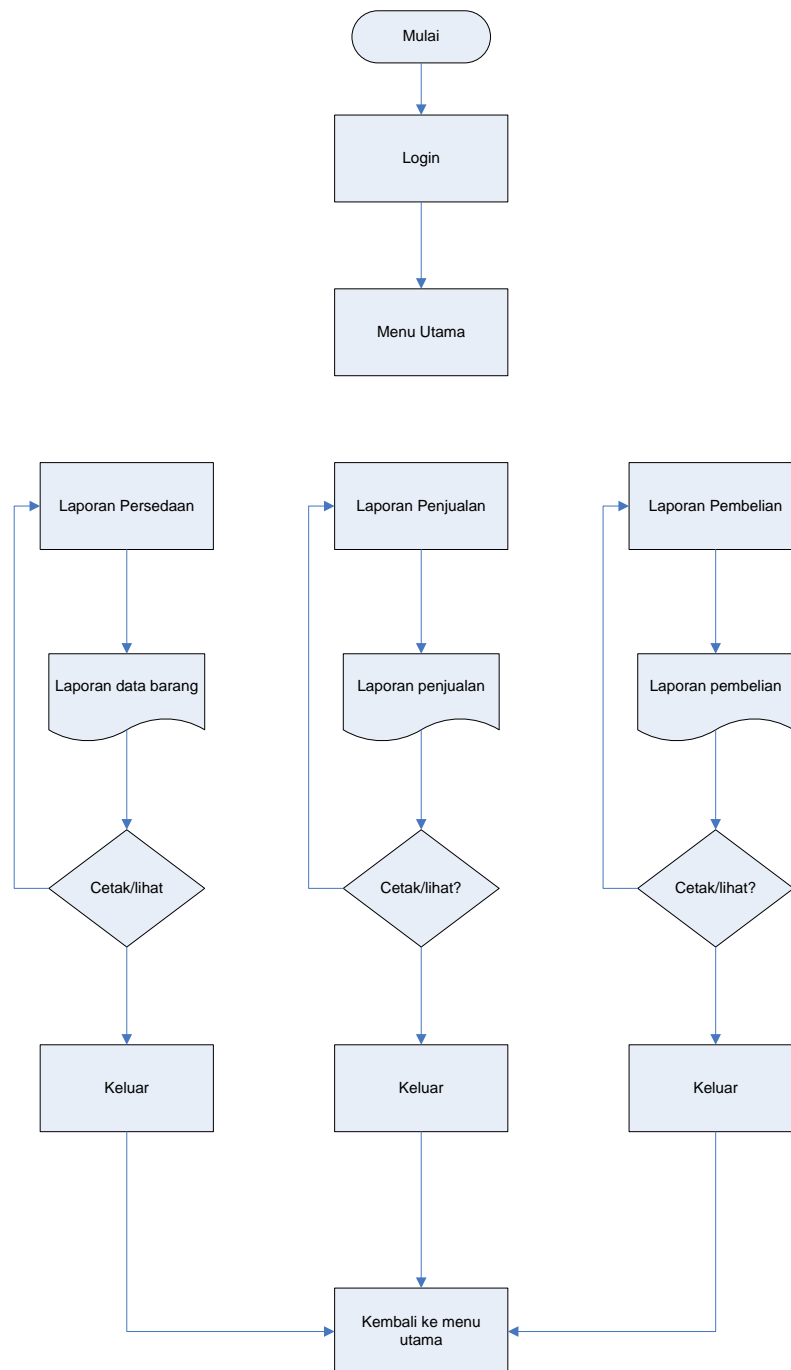


Gambar 8. *Flowchart* Proses *Input* Data Penjualan

#### h. Proses Cetak Laporan

Untuk mencetak laporan, *user* bisa memilih menu laporan yang ada di *menu bar*. Apakah laporan persediaan, laporan penjualan atau laporan pembelian. Setelah itu *user* bisa hanya melihat

laporan atau mencetak laporan tersebut. Setelah itu *user* bisa memilih tombol kembali untuk bisa kembali ke menu utama.



Gambar 9. *Flowchart* Proses Cetak Laporan

### 3. Desain *Interface*

#### a. Desain Menu Utama

##### a. *Form Login*

*Form login* berfungsi untuk memulai proses aplikasi system informasi akuntansi penjualan dan persediaan. Untuk memulai aplikasi ini, *user* harus mengisi *Username* dan *Password*

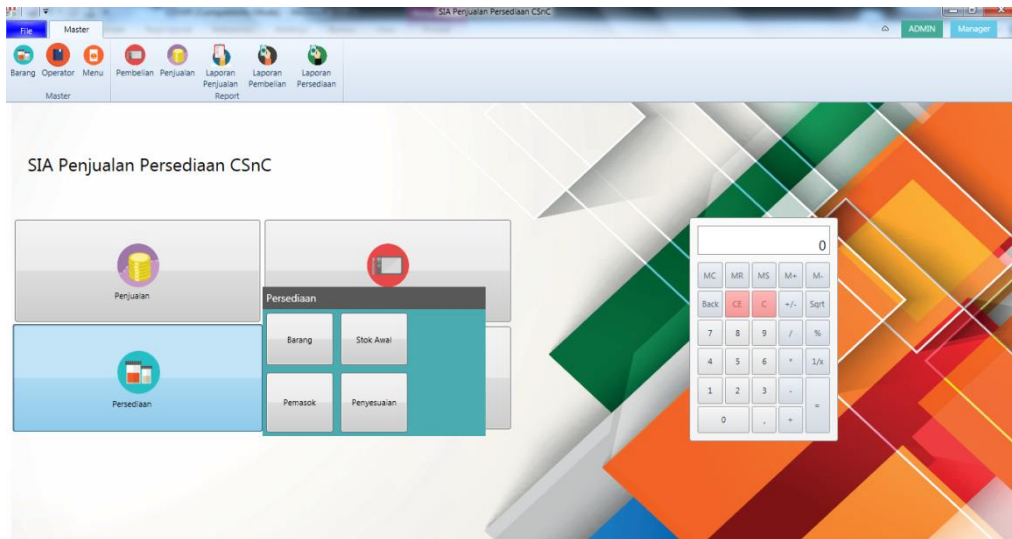
The image shows a login window titled "Login - SIA Penjualan CsnC". It features a teal background with a white border. At the top, there is a dark grey title bar with the text "Login - SIA Penjualan CsnC" and a small "X" button on the right. Below the title bar, there are two white input fields. The first is labeled "Username :" and the second is labeled "Password :". Below the password field is a grey button with the text "Login".

Gambar 10. *Form Login*

##### b. Menu Utama

Ini adalah menu utama dari aplikasi Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan. Dalam Home ini terdapat Menu Bar yang berisi menu barang yang berisi data barang, operator yang berisi daftar operator yang bisa membuka aplikasi, pemasok yang berisi data pemasok, kemudian menu penjualan dan pembelian, dan

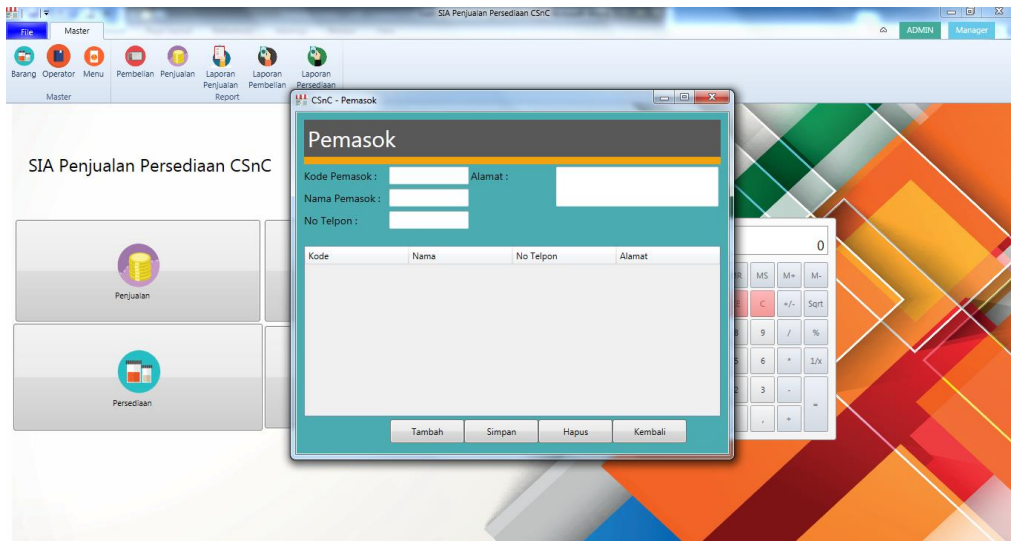
laporan persediaan, pembelian dan laporan penjualan. Kemudian dibawah menu terdapat menu lain, yaitu *form* menu, *form* barang, pemasok, stok awal barang, dan *form* penyesuaian yang berada di dalam *form* persediaan. Selain itu juga terdapat *form* transaksi penjualan dan pembelian.



Gambar 11. Menu Utama

c. *Form* Pemasok

*Form* Pemasok berguna untuk memasukkan data-data dari pemasok bahan baku yang digunakan dalam sistem persediaan Central Steak and Coffee. Dalam *form* ini, *user* dapat menambah, mengubah dan menghapus data pemasok. Dalam *form* ini terdapat menu untuk memasukkan data pemasok yang meliputi: Kode Pemasok, Nama Pemasok, Alamat, dan Nomor Telefon pemasok.

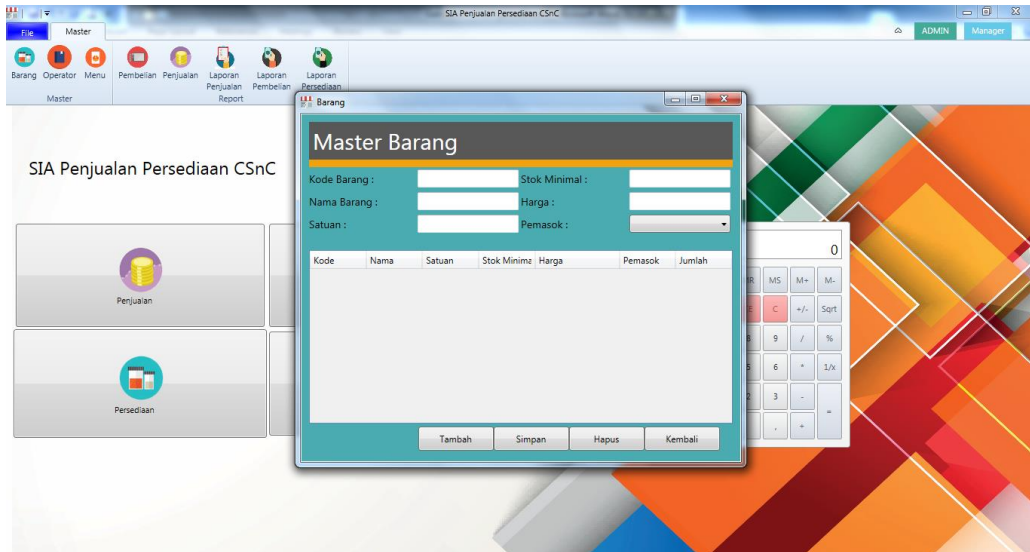


Gambar 12. *Form Pemasok*

d. *Form Menu Barang*

*Form Master Barang* adalah form yang berguna untuk mengisi atau input data bahan baku yang digunakan dalam sistem persediaan Central Steak and Coffee. Melalui *form* ini, *user* dapat menambah, mengubah dan menghapus data barang. *Form* ini meliputi: Kode Barang, Nama Barang, Satuan, Stok Minimal, Harga dan Pemasok tempat dimana barang tersebut dibeli.

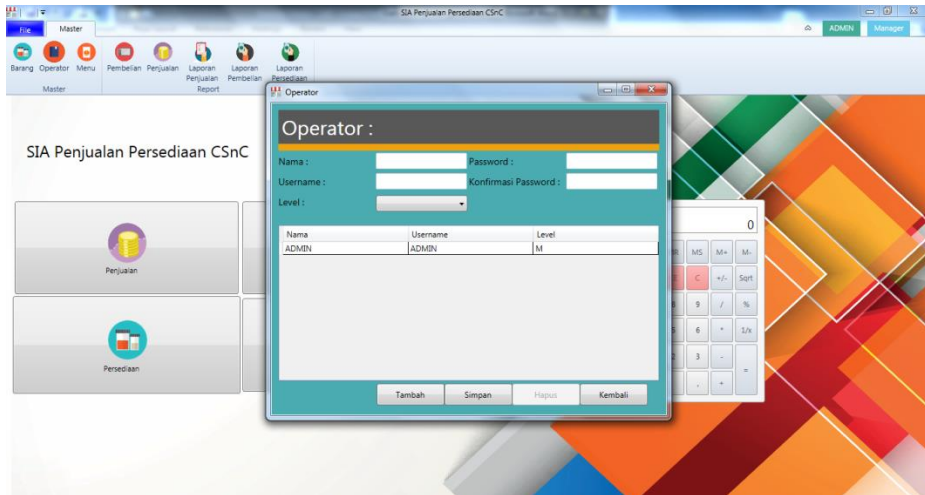




Gambar 13.. *Form Barang*

e. *Form Operator*

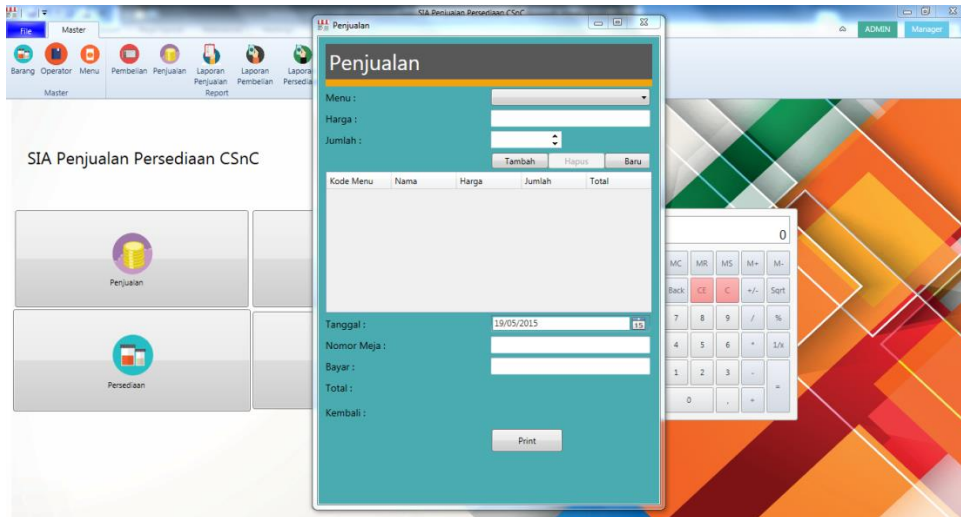
*Form Operator* adalah *form* yang berguna untuk mengisi atau *input* data operator/*user* yang diperbolehkan membuka aplikasi. *Form* ini meliputi: Nama operator, kemudian *Username*, *Level* untuk membedakan apakah itu kasir, admin, manajer atau supervisor, *Password* dan *Confirm password* untuk meyakinkan *password* yang dimasukkan adalah benar.



Gambar 14. *Form Operator*

f. Form Penjualan

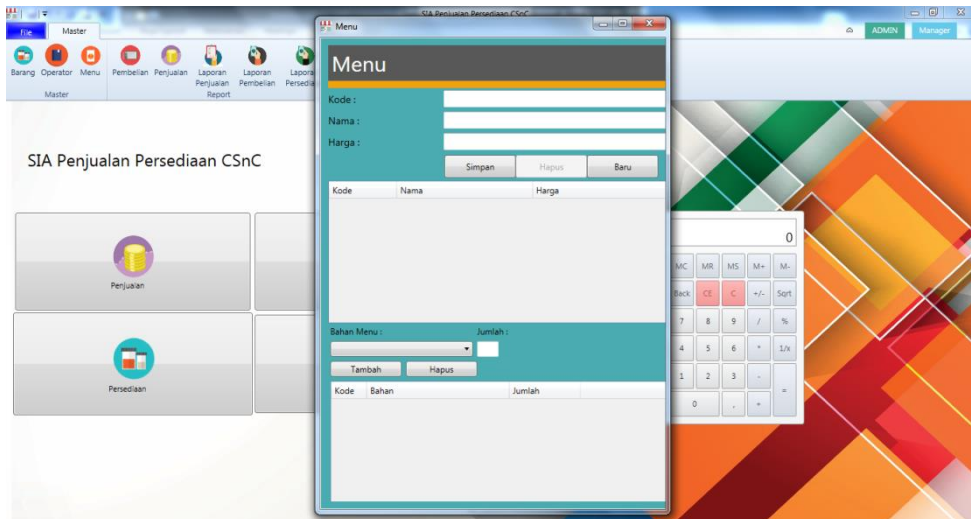
Form ini adalah form yang digunakan untuk pengisian transaksi penjualan barang dari pelanggan di Central Steak and Coffee. Pada saat proses penjualan, maka jumlah stok barang akan berkurang sesuai dengan jumlah persediaan yang digunakan untuk transaksi penjualan. Form ini meliputi Menu untuk memilih menu yang dipesan, Harga yang menunjukkan harga menu yang dipesan (terisi secara otomatis), dan Jumlah untuk menunjukkan jumlah yang dipesan. Kemudian dibawahnya terdapat Tanggal untuk mencatat tanggal transaksi, kemudian Nomor Meja untuk mengetahui nomor meja pelanggan, Bayar untuk mengetahui berapa jumlah uang yang dibayarkan pelanggan, selanjutnya adalah Total untuk mengetahui berapa jumlah uang yang harus dibayar pelanggan, dan Kembali menunjukkan berapa uang yang harus dikembalikan ke pelanggan, dan terakhir adalah Print untuk mencetak struk penjualan.



Gambar 15. *Form Penjualan*

g. *Form Menu*

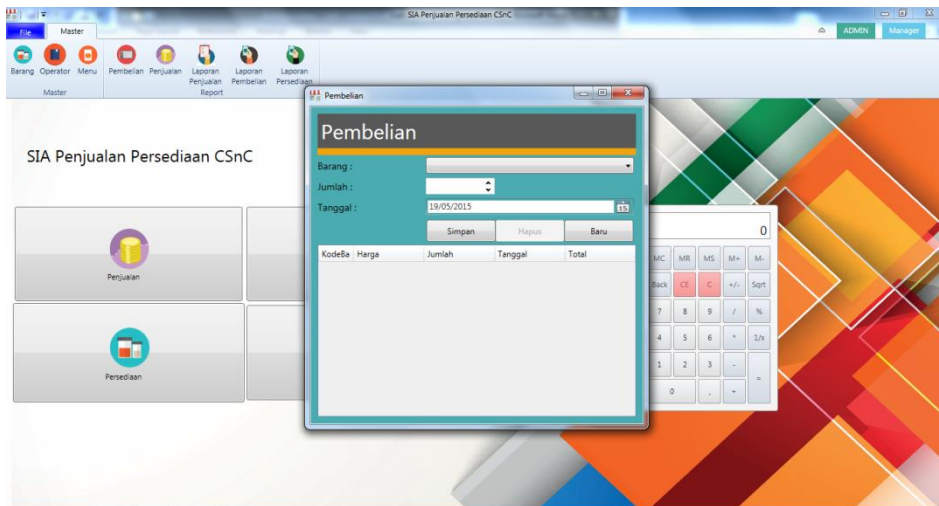
*Form menu* adalah form tempat pengisian produk yang akan dijual di Central Steak and Coffee. *User* dapat menambah, mengubah dan menghapus menu yang diinginkan. *Form* ini meliputi Kode menu, Nama menu, dan Harga menu tersebut.



Gambar 16. *Form Menu*

#### h. *Form Pembelian*

Pada *form* pembelian, *user* melakukan pengisian atau *input* transaksi pembelian barang atau nota pembelian barang. Pada saat proses pembelian, maka jumlah stok barang yang dibeli secara otomatis akan bertambah. *Form* ini meliputi Barang untuk memilih barang yang dibeli, kemudian Jumlah untuk menunjukkan berapa jumlah barang yang dibeli dan Tanggal untuk menunjukkan tanggal pembelian barang.



Gambar 17. *Form Pembelian*

#### i. *Form Menu Detail*

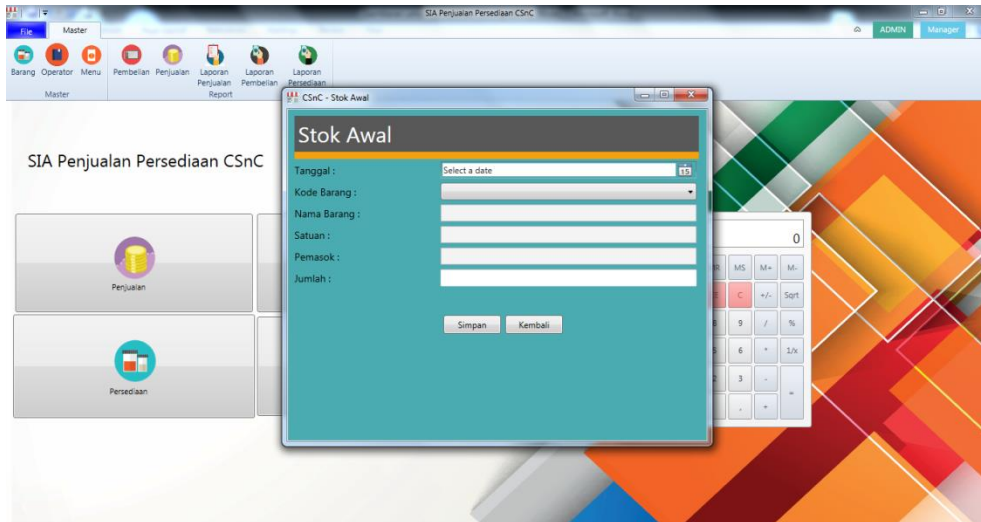
*Form* Menu Detail adalah form tempat mengisikan detail dari produk yang dijual. Form ini berisi Bahan Menu yang berisi daftar barang mentah yang digunakan, kemudian Jumlah untuk menunjukkan jumlah barang yang digunakan.

The image shows a software interface for managing menu items. At the top, there's a teal bar containing a label 'Bahan Menu :' followed by a dropdown menu, and another label 'Jumlah :' followed by a text input field. Below this bar are two buttons: 'Tambah' (Add) and 'Hapus' (Delete). Underneath the buttons is a table with three columns: 'Kode' (Code), 'Bahan' (Material), and 'Jumlah' (Quantity). The table is currently empty, showing only the header row.

Gambar 18. *Form* Menu Detil

j. *Form* Stok awal

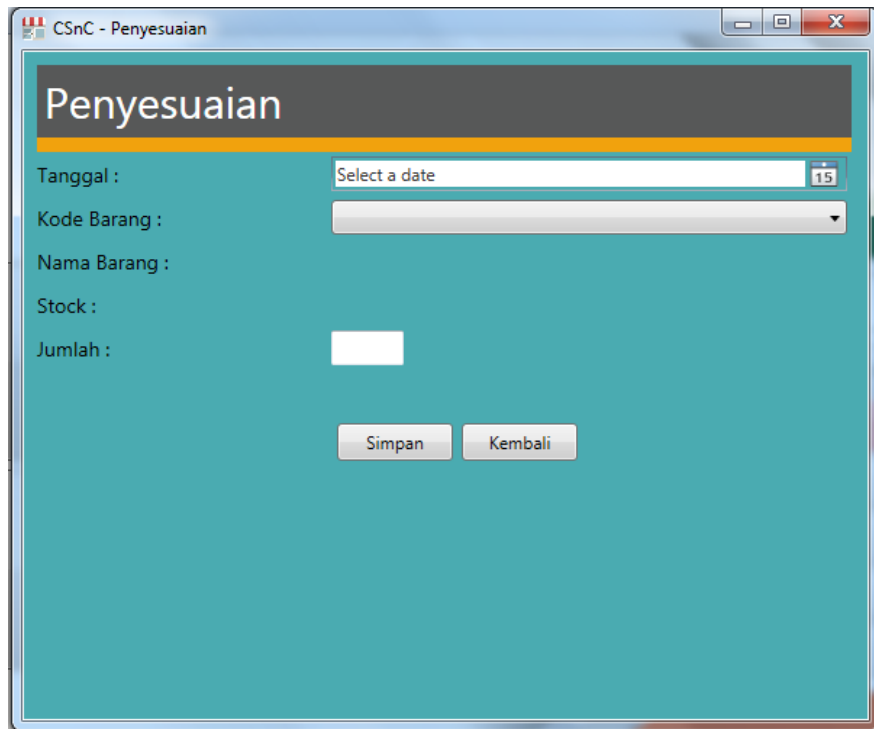
*Form* Stok awal adalah *form* yang digunakan untuk mengisi stok awal barang. Stok awal barang hanya diisi pertama kali sebelum terjadi transaksi pembelian atau penjualan. Pada *form* ini hanya *user* level supervisor dan manager saja yang bisa mengisi stok awal, tetapi supervisor tidak bisa mengubah jumlah stok awal, sedangkan manager bisa mengubah jumlah untuk penyesuaian. *Form* ini meliputi: Tanggal untuk menentukan tanggal berapa stok tersebut dimasukkan, Kode Barang untuk memilih barang yang akan dimasukkan stoknya, Nama Barang (terisi otomatis), Satuan (terisi otomatis), Pemasok (terisi otomatis), dan Jumlah untuk mengisi jumlah stok awal barang.



Gambar 19. *Form Stok Awal*

k. **Form Penyesuaian**

Form Penyesuaian adalah form yang digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan yang tidak bisa dikurangkan di dalam menu detail. Form ini meliputi: Tanggal untuk mengetahui penyesuaian itu dilakukan pada tanggal berapa, kemudian kode barang untuk mengetahui barang mana yang akan disesuaikan, Nama Barang, Stok untuk mengetahui jumlah stok yang ada sebelum penyesuaian, dan Jumlah adalah jumlah yang akan dikurangkan.



Gambar 20. Form Penyesuaian

#### 1. Form Laporan Penjualan

*Report* penjualan adalah laporan yang digunakan untuk melihat daftar atau laporan atas transaksi penjualan yang telah dilakukan. Dalam *form* ini terdapat menu tanggal (dari dan sampai) untuk mem-*filter* data penjualan. Jika *user* ingin melihat data penjualan dari tanggal yang spesifik, *user* bisa memasukkan tanggal yang diinginkan. Laporan juga tersedia dalam laporan penjualan harian, bulanan, dan tahunan.

Gambar 21. *Form* Laporan Penjualan

m. Form Laporan Persediaan

Laporan persediaan adalah laporan yang digunakan untuk melihat keseluruhan bahan baku yang ada dalam persediaan beserta jumlah yang tersedia. Dalam *form* ini terdapat menu tanggal (dari dan sampai) untuk mem-*filter* data. Jika *user* ingin melihat data penjualan dari tanggal yang spesifik, *user* bisa memasukkan tanggal yang diinginkan. Dalam form ini juga terdapat Barang Masuk dan Barang Keluar untuk memperlihatkan berapa jumlah barang yang dibeli dan barang yang digunakan.





Gambar 23. *Form* Laporan Pembelian

#### 4. Tahap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam perancangan dan pengembangan dari suatu sistem. Tahap implementasi terdiri dari pengujian sistem yang baru dan juga penentuan konversi sistem yang bagaimana yang tepat digunakan untuk konversi sistem di Cenral Steak and Coffee. Tahap implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee adalah sebagai berikut:

##### a. Persiapan Karyawan

Tahap ini dilaksanakan setelah tahap pengujian sistem dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan agar karyawan bisa memahami dan dapat mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang akan digunakan. Dalam tahap ini, karyawan akan diberikan pelatihan singkat bagaimana mengoperasikan aplikasi dan juga akan diberikan pemahaman singkat tentang sistem yang akan diterapkan. Karyawan yang dipilih untuk diberikan pelatihan adalah bagian gudang dan bagian kasir. Karena bagian gudang berhubungan langsung dengan persediaan yang ada, dan bagian kasir bertanggung jawab untuk penjualan yang terjadi di Central Steak and Coffee.

Tahap pertama dari pelatihan ini, karyawan akan langsung diberikan pemahaman mengenai sistem yang akan diterapkan. Untuk tahap ini bagian *frontliner* juga akan diikutsertakan agar bagian *frontliner* memahami sistem yang akan diterapkan. Kemudian setelah itu, karyawan bagian gudang dan kasir akan diberikan pemahaman bagaimana cara kerja aplikasi yang digunakan dan bagaimana cara mengoperasikannya. Setelah karyawan memahami dan dapat mengoperasikan aplikasi, karyawan akan diberikan *username* dan *password* untuk *login*.

b. Tahap pengujian sistem

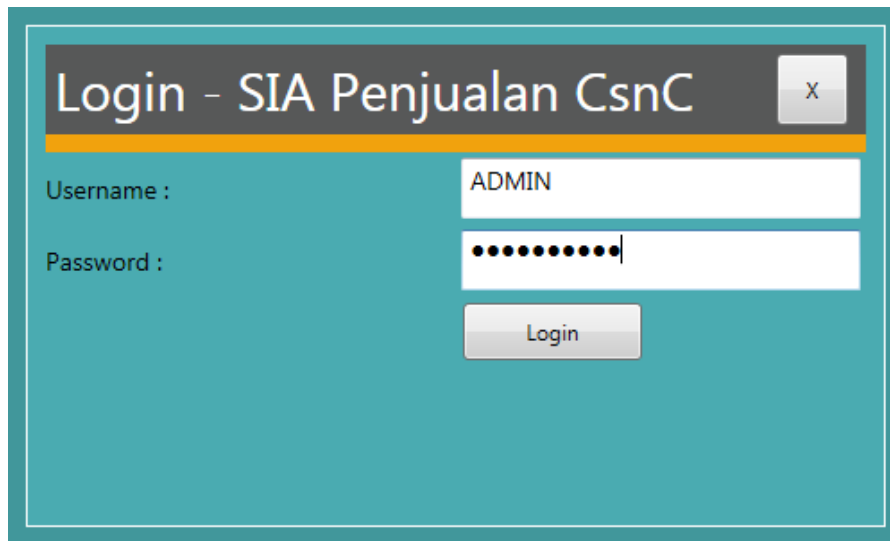
Sebelum sistem diaplikasikan di Central Steak and Coffee, sistem ini harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah sistem yang akan diaplikasikan sudah siap atau belum. Pengujian ini juga berfungsi untuk mengetahui titik kelemahan sistem yang dapat diperbaiki sebelum sistem tersebut diaplikasikan. Berikut ini adalah hasil dari pengujian sistem yang dilakukan:

1) *Login*

Sebelum *user* dapat membuka aplikasi, sebelumnya *user* diharuskan mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu. *Username* dan *Password* dibagi menjadi tiga level, yaitu level admin/manager, supervisor, dan juga level kasir. Sehingga tidak semua orang bisa membuka aplikasi ini. Saat program dijalankan maka tampilan yang akan muncul adalah tampilan logn. Kemudian *user* bisa memasukkan data *login* :

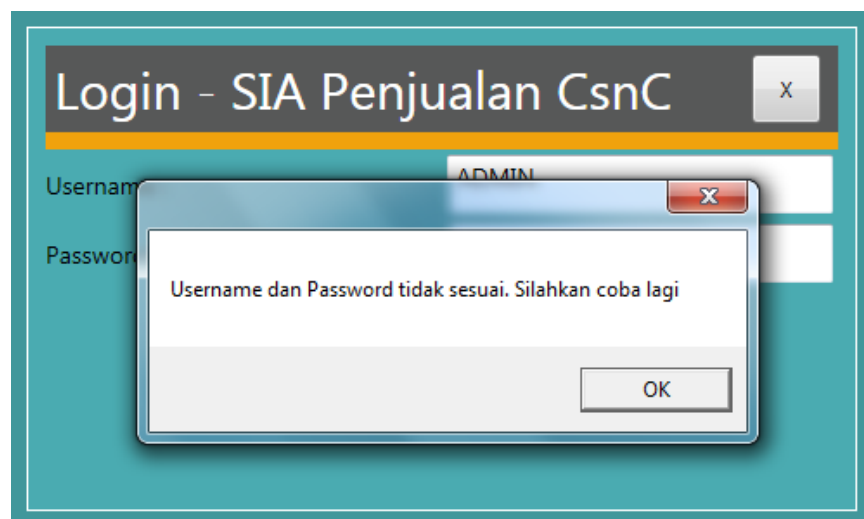
Username : Admin

Password : 12345



Gambar 24. Tampilan *Login*

Jika *user* salah memasukkan *username* atau *password*, maka akan muncul tampilan seperti ini

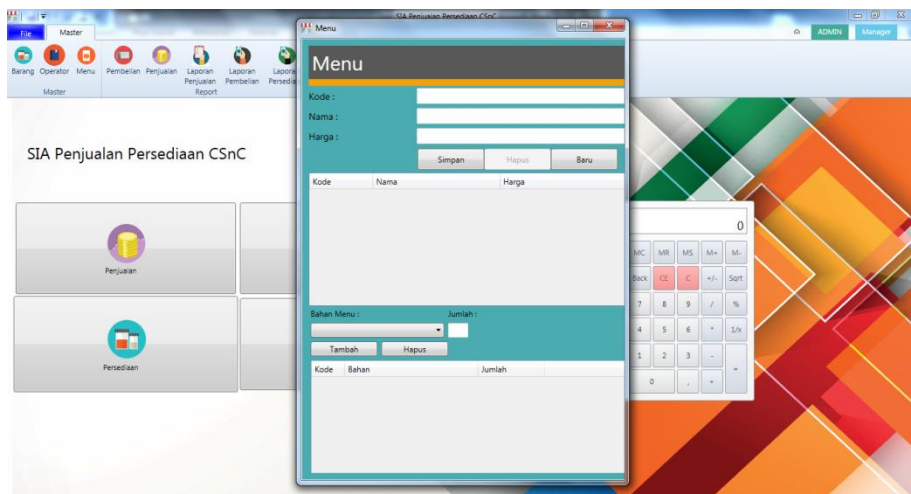


Gambar 25. Tampilan *Login* Apabila Salah Memasukkan data *Login*

Jika *user* memasukkan *username* dan *password* dengan benar, maka akan langsung masuk ke menu utama.

## 2) *Input data awal*

Tahap ini digunakan untuk memasukkan data awal menu apa saja yang dijual di Central Steak and Coffee, kemudian barang apa saja yang ada di gudang dan juga berapa jumlahnya, selain itu juga data pemasok. Berikut ini adalah tampilan dari master menu sebelum dilakukan input menu:



Gambar 26. Tampilan *form Menu* Sebelum *Input*

Kemudian *user* harus memasukkan data menu dan juga detil dari menu yang dimasukkan.

Kode Menu : ST0001

Nama Menu : Steak- Chicken Crispy

Harga : Rp 11.000

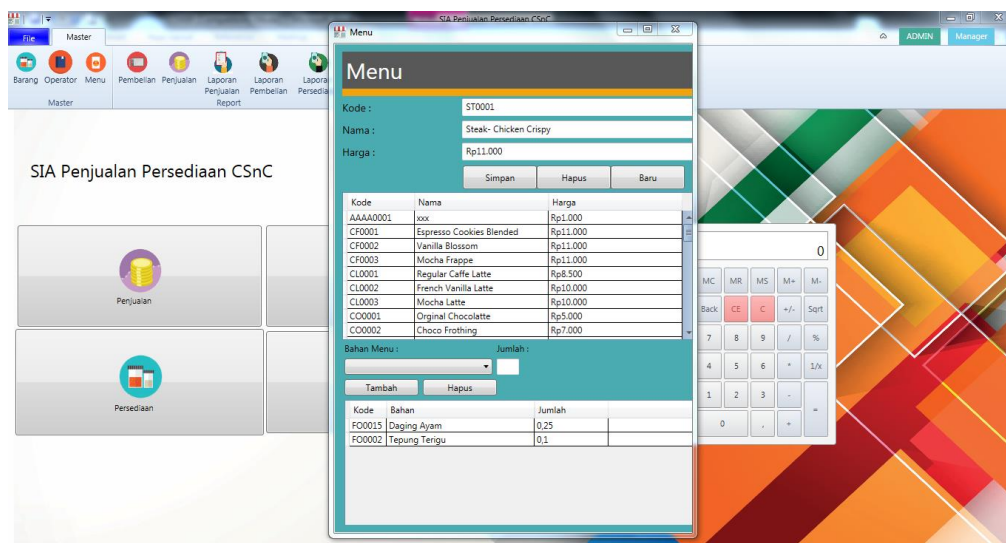
Dan untuk menu detil, *user* harus memasukkan data sebagai berikut:

Nama barang : FO0015

Satuan : kg (terisi otomatis)

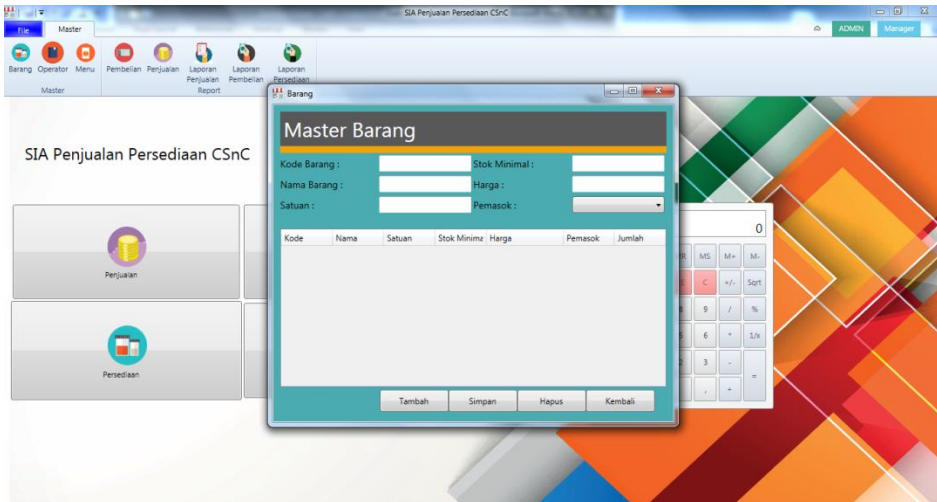
Jumlah : 0,25

Menu detil di sini berguna untuk mengurangi barang/persediaan jika terjadi transaksi penjualan atas menu tersebut, sehingga penting bagi *user* untuk memasukkan detil dari menu yang dimasukkan. Apabila data sudah dimasukkan, *user* bisa menyimpan data tersebut dengan memilih tombol simpan. Setelah data dimasukkan maka tampilan dari master menu adalah sebagai berikut:



Gambar 27. Tampilan *form* Menu Setelah Input

Selanjutnya kita perlu melakukan input data barang. Berikut adalah tampilan dari menu barang sebelum dilakukan input barang:



Gambar 28. Tampilan *form* Menu Barang Sebelum Input

Kemudian setelah itu dilakukan input data barang dengan cara memasukkan data barang di kolom tersebut

Kode Barang : BV0001

Nama Barang : Susu Kental Manis Putih

Satuan : Kaleng

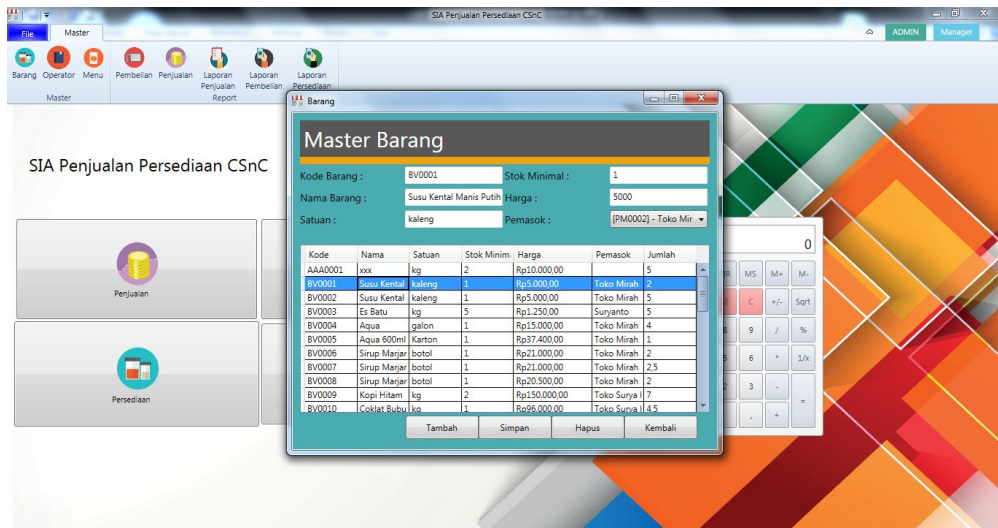
Stok minimal : 1

Pemasok : Toko Mirah

Harga : Rp 5.000

dan kemudian tekan tambah dan kemudian simpan. Seelah data tersimpan, maka tampilan dari master barang adalah sebagai berikut:





Gambar 29. Tampilan *form* Barang Setelah Input

Terdapat empat button dalam master barang, antara lain: “Tambah” untuk menambahkan data barang baru, “Simpan” untuk menyimpan data barang yang sudah di input, kemudian “Hapus” untuk menghapus data barang yang diinginkan, dan “kembali” untuk kembali ke menu utama.

Kemudian setelah menu dan barang selesai diinput, langkah selanjutnya adalah memasukkan data pemasok

Kode Pemasok : PM0002

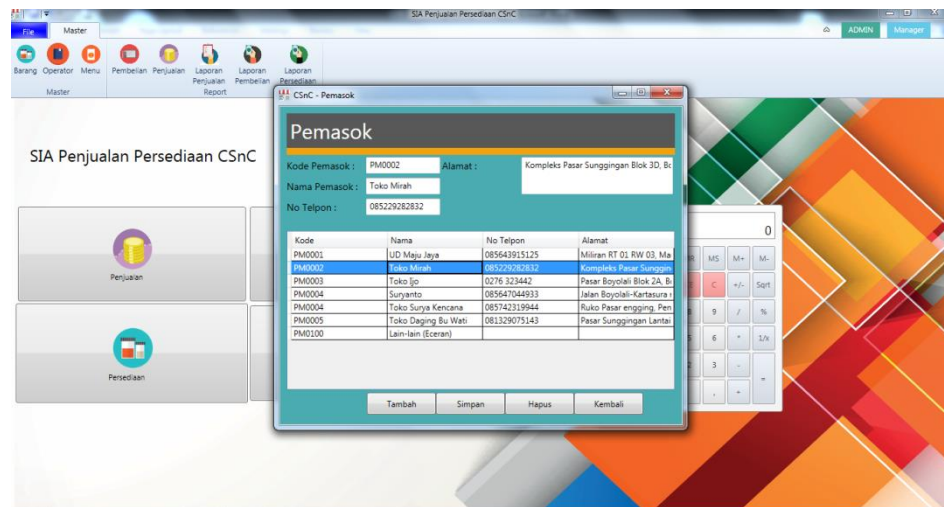
Nama Pemasok : Toko Mirah

Alamat : Kompleks Pasar Sunggingan Blok 3D, Boyolali

Nomor Telp : 085229282832

Setelah selesai memasukkan data pemasok, pilih tombol simpan untuk menyimpan data yang sebelumnya dimasukkan. Setelah data

tersimpan, maka tampilan master pemasok akan menjadi seperti berikut:



Gambar 30. Tampilan *form* Pemasok Setelah Input

#### Pengujian Stok Awal Barang

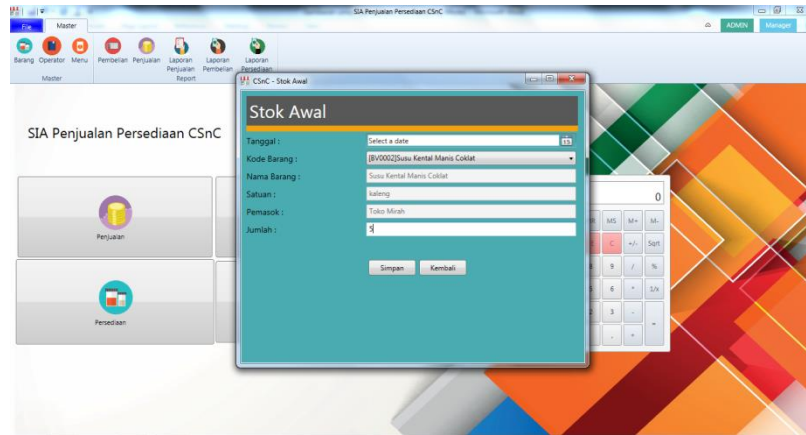
Pada tahap ini *user* mengisi stok awal barang yang ada di gudang. Tahap ini diperlukan agar aplikasi yang digunakan mempunyai data yang dapat diperhitungkan saat transaksi penjualan dan pembelian terjadi secara otomatis. Setelah mengisi semua data barang, selanjutnya *user* mengisi data stok awal barang. Kolom yang harus di isi oleh *user* adalah:

Tanggal: 1/8/2015

Barang: Susu Kental Manis Coklat

Jumlah: 5

Pada kolom tanggal, *user* mengisi tanggal saat melakukan input data stok awal, kemudian mengisi data barang dan juga jumlah barang yang tersedia di gudang saat itu. Setelah terisi, pilih menu simpan untuk menyimpan data yang telah diisi sebelumnya agar barang yang ada di master barang memiliki jumlah persediaan.



Gambar 31. Tampilan *form* Stok Awal Saat Input

Kemudian setelah mengisi data awal barang. *User* bisa mengganti password yang diinginkan dalam menu operator yang ada di Home.

### Pengujian Penyesuaian

Pada tahap ini *user* mengisi penyesuaian barang yang ada di gudang. Tahap ini diperlukan agar aplikasi yang digunakan mempunyai data barang yang digunakan diluar barang yang tidak bisa dimasukkan dalam menu detil karena penggunaannya tidak bisa diprediksi, misalnya minyak goreng, susu kental manis, keju, dll. Kolom yang harus di isi oleh *user* adalah:

Tanggal : 2/8/2015

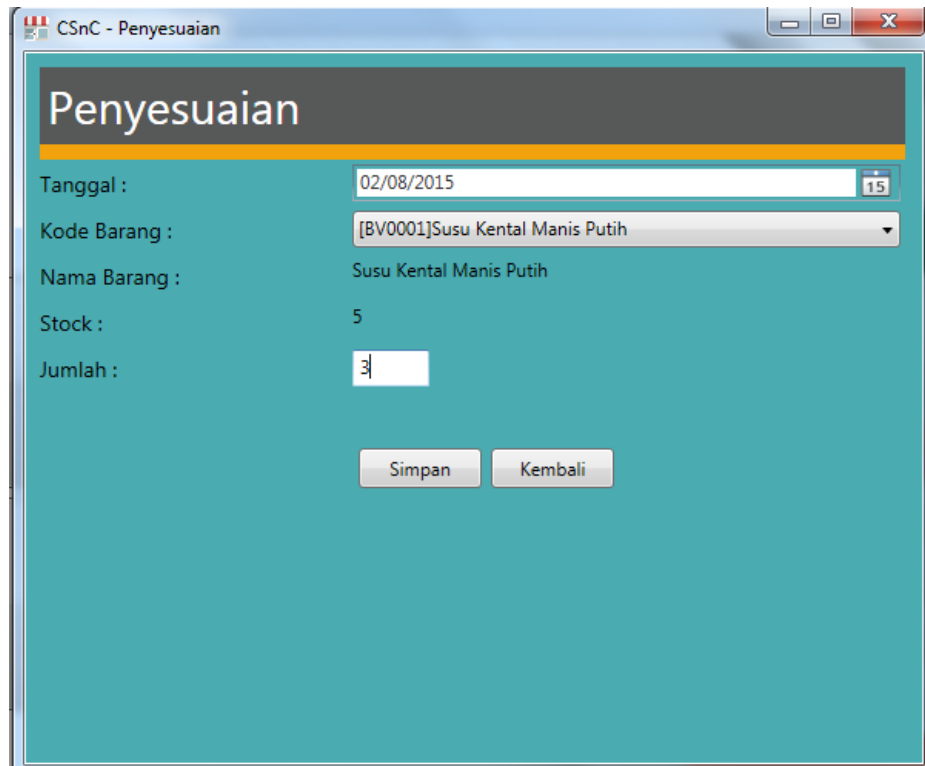
Barang : Susu Kental Manis Putih

Stok : 5

Jumlah : 3

Pada kolom tanggal, *user* mengisi tanggal saat melakukan input data penyesuaian, kemudian mengisi data barang dan juga jumlah barang yang tersedia di gudang saat itu, di kolom jumlah, *user* memasukkan jumlah

barang yang ingin dikurangkan. Setelah terisi, pilih menu simpan untuk menyimpan data yang telah diisi sebelumnya agar barang yang ada di master barang berkurang jumlahnya.



CSnC - Penyesuaian

## Penyesuaian

Tanggal : 02/08/2015

Kode Barang : [BV0001]Susu Kental Manis Putih

Nama Barang : Susu Kental Manis Putih

Stock : 5

Jumlah : 3

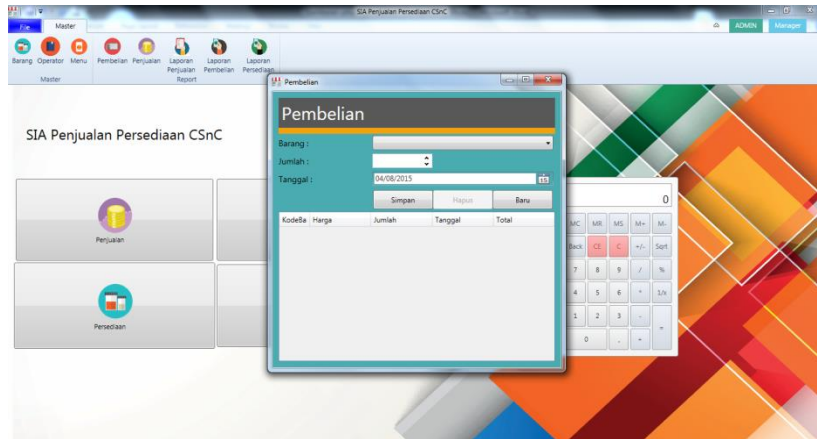
Simpan Kembali

Gambar 32. Tampilan *form* penyesuaian saat dilakukan penyesuaian

b. Pengujian Transaksi

1) Transaksi Pembelian

Untuk memproses transaksi pembelian, user dapat memilih tombol pembelian di menu utama, setelah itu akan muncul tampilan seperti berikut:



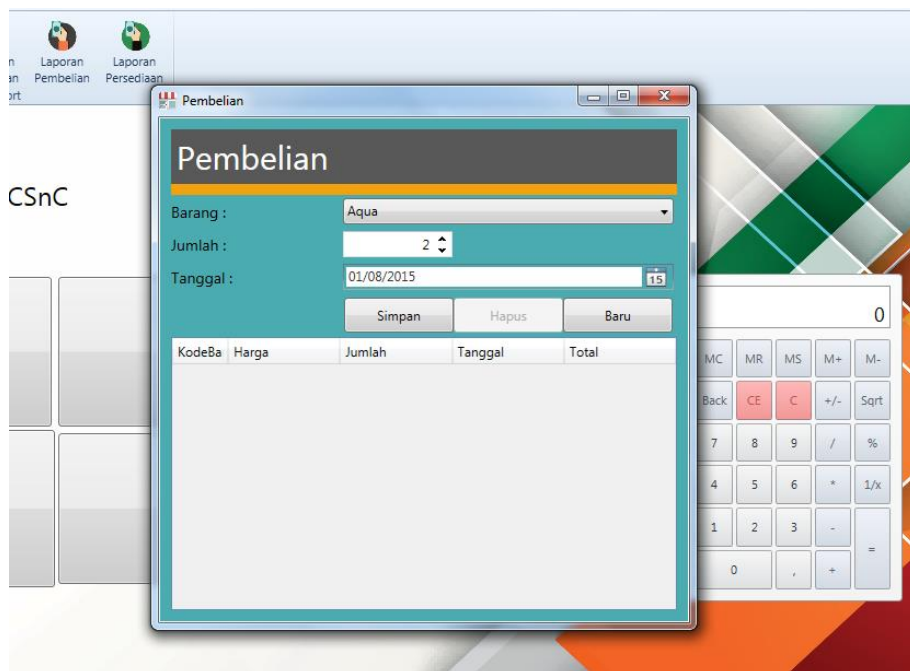
Gambar 33. Tampilan *form* Pembelian Sebelum Transaksi

Kemudian user harus memasukkan data pembelian yang terdiri dari:

Nama Barang : Aqua

Jumlah : 2

Tanggal Transaksi : 1/8/2015



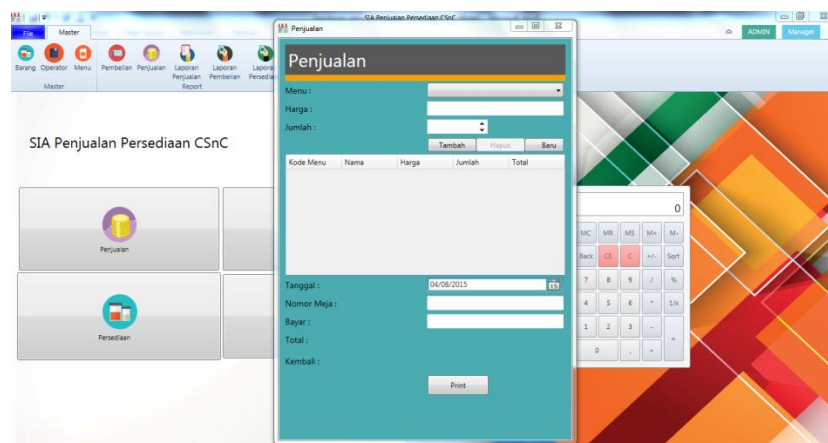
Gambar 34. Tampilan *form* Pembelian Saat Transaksi

Pertama-tama *user* harus masukkan nama barang, jumlah dan tanggal transaksi. Jika sudah terisi sesuai dengan transaksi pembelian, *user* tidak perlu mengisi harga karena harga sudah ada di dalam database, sehingga total harga yang tersedia akan langsung terakumulasi secara otomatis. Jika pengisian sudah selesai, maka *user* bisa memilih tombol “simpan” dan data pembelian akan tersimpan dan secara otomatis akan menambah persediaan.

## 2) Transaksi Penjualan

Setelah pengujian transaksi pembelian, berikutnya adalah pengujian transaksi penjualan. Apabila terjadi transaksi penjualan, *user* hanya perlu memasukkan data penjualan dalam form yang sudah disediakan.

Pertama-tama buka menu penjualan di Home, maka setelah itu akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 35. Tampilan *form* Penjualan Sebelum Transaksi

Kemudian untuk menguji transaksi penjualan, maka akan dicontohkan sebuah transaksi penjualan. Pertama-tama masukkan tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal. Kemudian *user* hanya harus mencari barang yang dipesan oleh pelanggan di kolom barang dan kolom harga akan muncul otomatis sesuai data yang ada di database. Selanjutnya isikan jumlah barang yang dipesan, kemudian klik tambah, total harga yang harus dibayar oleh pelanggan akan terjumlah secara otomatis. Kemudian masukkan data nomor meja pelanggan dan jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan, kembalian dari pembayaran akan langsung terhitung secara otomatis dan *user* hanya harus memilih tombol print untuk mencetak struk. Sebagai contoh, misalnya pelanggan memesan Original Chocolate dan Steak Tenderloin masing-masing 2 porsi. *User* harus mencari Original Chocolate dan Steak Tenderloin di kolom barang, kemudian mengetik jumlah yang dipesan di kolom jumlah, setelah klik tambah, akan muncul harga yang harus dibayar pelanggan adalah sebesar Rp 50.000. Misal pelanggan membayar dengan uang sebesar Rp 100.000, maka *user* harus mengetik jumlah uang yang dibayarkan dan kemudian total kembalian akan terhitung secara otomatis sebesar Rp 50.000. Setelah itu *user* hanya perlu klik tombol print untuk mencetak struk untuk diserahkan ke pelanggan

**Penjualan**

Menu : Original Chocolate  
 Harga : 5000  
 Jumlah : 2

Tambah Hapus Baru

Kode Menu	Nama	Harga	Jumlah	Total
CO0001	Original Chocola	5000	2	10000
ST0011	Steak- Tenderlo	20000	2	40000

Tanggal : 01/08/2015  
 Nomor Meja : 1  
 Bayar : 100000  
 Total : Rp50.000  
 Kembali : Rp50.000

Print

Gambar 36. Tampilan *form* Penjualan Saat Transaksi

c. Cetak laporan

Untuk mencetak laporan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee, *user* hanya perlu untuk memilih menu laporan di Home.

1) Laporan Persediaan

Apabila *user* ingin menceetak laporan persediaan, *user* harus memilih Laporan Persediaan, maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Report Persediaan

### Laporan Persediaan

Dari : Tanggal : Bulan : Tahun : 2015

Sampai : Tanggal : Bulan : Tahun : 2015

Refresh Semua Data

Semua Transaksi

Kode Barang	Barang	Jumlah	Pemasok	Barang Keluar	Barang Masuk
AAA0001	xxx	5		0	1
BV0001	Susu Kental Manis Putih	2	Toko Mirah	3	1
BV0002	Susu Kental Manis Coklat	5	Toko Mirah	0	0
BV0003	Es Batu	5	Suryanto	0	10
BV0004	Aqua	4	Toko Mirah	0	0
BV0005	Aqua 600ml	1	Toko Mirah	0	0
BV0006	Sirup Marjan Melon 550ml	2	Toko Mirah	0	0
BV0007	Sirup Marjan Cicipandan 550ml	2.5	Toko Mirah	0	0
BV0008	Sirup Marjan Strawberry 550ml	2	Toko Mirah	0	0
BV0009	Kopi Hitam	7	Toko Surya Kencana	0	0
BV0010	Coklat Bubuk	4.5	Toko Surya Kencana	0	0
BV0011	Soda Fanta 2L	3		0	0
BV0012	Creamer	2	Toko Surya Kencana	0	0
BV0013	Teh Celup 2tang	2	Toko Mirah	0	0

Print

Gambar 37. Tampilan Laporan Persediaan

Untuk mencetak laporan tersebut, *user* hanya perlu memilih tombol ikon print yang terletak di sebelah bawah laporan. Sedangkan untuk laporan penjualan dan pembelian, tersedia pilihan berdasarkan harian, bulanan dan tahunan.

## 2) Laporan Penjualan

Jika *user* ingin mencetak laporan penjualan, *user* harus memilih menu laporan penjualan yang ada di menu home. Kemudian *user* memilih ingin mencetak laporan berdasarkan periode waktu tertentu atau keseluruhan penjualan. Setelah selesai, *user* bisa memilih menu print yang terletak di bagian bawah laporan.

Report Penjualan

## Laporan Penjualan

Dari : Tanggal : Bulan : Tahun : 2015

Sampai : Tanggal : Bulan : Tahun : 2015

Refresh Semua Data

Semua Transaksi Harian Bulanan Tahunan

ID Transaksi	Tanggal	Bayar	Total	NomorMeja
1	08/09/2015 18:48:12	Rp40.000,00	Rp39.000,00	2
2	01/08/2015 11:55:59	Rp50.000,00	Rp42.000,00	2
3	01/08/2015 12:01:34	Rp50.000,00	Rp39.000,00	15
4	01/08/2015 12:02:29	Rp95.000,00	Rp95.000,00	25
5	01/08/2015 12:09:06	Rp50.000,00	Rp42.000,00	4
6	01/08/2015 12:10:26	Rp50.000,00	Rp25.500,00	7
7	01/08/2015 13:21:35	Rp100.000,00	Rp80.000,00	13
8	26/11/2015 13:49:24	Rp15.000,00	Rp11.000,00	2

Total : Rp383.500,00

Print

Gambar 38. Tampilan Laporan Penjualan

### 3) Laporan Pembelian

Hampir sama dengan laporan penjualan. Apabila *user* ingin mencetak laporan pembelian, *user* harus memilih menu laporan pembelian yang ada di menu home. Kemudian *user* memilih ingin mencetak laporan berdasarkan periode waktu tertentu atau keseluruhan pembelian yang terjadi. Setelah selesai, *user* bisa memilih menu print yang terletak di bagian bawah laporan

Report Pembelian

### Laporan Pembelian

Dari : Tanggal : Bulan : Tahun : 2015

Sampai : Tanggal : Bulan : Tahun : 2015

Refresh Semua Data

Semua Transaksi Harian Bulanan Tahunan

ID Transaksi	Tanggal	Kode Barang	Barang	Harga	Jumlah	Total
2	01/08/2015 11:21:32	BV0003	Es Batu	1250	10	Rp12.500,00
4	01/08/2015 11:26:11	FO0015	Daging Ayam	20000	10	Rp200.000,00
5	01/08/2015 11:26:36	FO0012	Daging Sapi Sirloin	95000	5	Rp475.000,00
6	01/08/2015 11:26:36	FO0016	Kentang	10500	10	Rp105.000,00
7	01/08/2015 11:38:43	BV0015	Jeruk Peras	8000	2	Rp16.000,00
8	01/08/2015 11:39:01	BV0014	Teh 2tang 80gr	14000	5	Rp70.000,00
9	01/08/2015 11:39:26	FO0017	Wortel	15500	5	Rp77.500,00
10	01/08/2015 11:39:26	FO0018	Kacang Panjang	2000	3	Rp6.000,00
11	01/08/2015 13:23:28	FO0016	Kentang	10500	10	Rp105.000,00

Total : Rp1.282.000,00

Print

Gambar 39. Tampilan Laporan Pembelian

#### c. Konversi Sistem

Konversi sistem dilakukan untuk menggantikan sistem Central Steak and Coffee yang masih manual menjadi sistem yang lebih terotomatisasi. Strategi yang dipilih untuk mengaplikasikan sistem informasi akuntansi penjualann dan persediaan di Central Steak and Coffee adalah konversi langsung. Strategi ini dipilih karena sistem ini bisa langsung diterapkan tanpa mengubah seluruh sstem perudahaan secara keseluruhan. Dan masteringnya tidak terlalu susah.

#### d. Evaluasi Kinerja Sistem

Setelah pengujian sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee dan pelathan karyawan dilakukan, dapat dinilai bahwa sistem yang akan diimplementasikan di Central Steak and Coffee sudah baik dan lancar. Operasi perusahaan yang berkaitan dengan transaksi penjualan dan persediaan terlaksana

tanpa ada hambatan. Aplikasi yang digunakan juga sudah lancar, mulai dari kegiatan penjualan, aplikasi sudah bisa memproses transaksi dan menyimpan data penjualan ke dalam database. Sedangkan untuk persediaan, aplikasi juga sudah bisa memproses transaksi yang berhubungan dengan persediaan dengan baik. Aplikasi sudah bisa mengurangi persediaan jika terdapat transaksi penjualan dan menambah persediaan jika terdapat transaksi pembelian. Kemudian data yang tersimpan ke dalam database bisa ditampilkan dalam bentuk laporan.

Aplikasi ini juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain: laporan yang dikeluarkan oleh aplikasi ini hanya sebatas laporan penjualan, persediaan, dan pembelian saja. Aplikasi ini belum mampu membuat laporan keuangan secara lengkap. Kemudian instalasi aplikasi ini sedikit rumit, user harus menginstal program secara berurutan, apabila instalasi tidak dilakukan secara berurutan, maka database tidak bisa dibuka atau aplikasi yang tengah dibuka akan *crashing*.

Sedangkan kelebihan dari aplikasi ini adalah perangkat computer yang dibutuhkan tidak perlu memiliki spesifikasi yang terlalu tinggi, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Selain itu *user* hanya perlu menginstal *software* dan *SQLServer*. *SQL Server* dapat didapatkan secara gratis sehingga dapat lebih menghemat biaya. Selain dari sisi biaya, desain aplikasi ini tergolong sederhana sehingga mudah

untuk digunakan meskipun user memiliki pengalaman yang sedikit dalam bidang computer.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan yang Diterapkan pada Central Steak and Coffee**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa Central Steak and Coffee masih menggunakan sistem manual dalam operasi perusahaan. Hal itu bisa dilihat dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang terjadi di Central Steak and Coffee yang masih minim dalam pemanfaatan teknologi komputer.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee masih memiliki kelemahan dalam pemrosesan transaksi penjualan dan persediaan, pelaporan penjualan, pelaporan pembelian, dan pelaporan persediaan barang. Karena masih menggunakan sistem manual, kesalahan dan kecurangan yang disebabkan oleh karyawan masih sangat rawan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang tepat.

#### **2. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada Central Steak and Coffee**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Central

Steak and Coffee terdiri dari fungsi *forntliner* yang bertanggung jawab atas pesanan dari pelanggan, fungsi *kitchen* yang bertanggung jawab menyiapkan pesanan pelanggan yang berupa makanan, *Fungsi bar* yang bertanggung jawab untuk menyiapkan pesanan pelanggan yang berupa minuman, fungsi kasir yang bertanggung jawab menerima pembayaran dari pelanggan, dan fungsi akuntansi yang berfungsi mencatat transaksi penjualan yang terjadi. Sedangkan fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan terdiri dari fungsi gudang yang bertanggung jawab untuk mengelola persediaan yang ada di gudang, dan fungsi akuntansi yang bertanggung jawab mencatat transaksi yang berkaitan dengan persediaan.

Usaha yang belum begitu besar biasanya tidak memiliki pemisahan tanggung jawab yang jelas. Tanggung jawab yang seharusnya diberikan kepada orang yang berbeda-beda biasanya hanya diberikan pada satu orang saja karena untuk menghemat biaya. Akan tetapi dengan tidak adanya pemisahan tanggung jawab akan memperbesar peluang kecurangan. Seperti di Central Steak and Coffee, bagian gudang merangkap bagian pembelian dan penerimaan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang baru, fungsi yang terkait adalah fungsi pembelian, fungsi gudang, dan fungsi penerimaan. Sehingga dengan sistem yang baru, terdapat pemisahan tanggung jawab yang bisa meminimalisir risiko kecurangan.

3. Dokumen yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu nota order yang hanya terdiri dari dua rangkap dan struk. Nota yang digunakan juga tidak ada nomor yang tertera sehingga mudah untuk karyawan untuk sengaja menghilangkan nota dan memalsukan penjualan. Sedangkan untuk sistem informasi persediaan, dokumen yang digunakan adalah nota pembelian. Nota pembelian diberikan kepada bagian gudang yang juga merangkap bagian pembelian, sehingga mudah bagi bagian gudang untuk menipu pembelian persediaan barang yang ada.

Dengan sistem yang baru, nota order bertambah satu rangkap sehingga akan memudahkan proses pengarsipan. Selain itu nota order dan nota pembelian memiliki nomor urut untuk setiap nota yang ada sehingga akan meminimalisir kecurangan.

4. Catatan Akuntansi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa catatan akuntansi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee masih sederhana. Pencatatan akuntansi juga masih dilakukan secara manual oleh manager sehingga risiko terjadinya manipulasi serta kesalahan dalam pencatatan masih tinggi. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di

Central Steak and Coffee adalah arsip nota order, arsip nota pembelian, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan.

5. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan di Central Steak and Coffee adalah prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, dan prosedur penerimaan kas. Prosedur penjualan yang ada di Central Steak and Coffee masih sederhana. Proses penjualan dilakukan masih dengan cara manual mulai dari pemrosesan order hingga proses pencatatan penjualan oleh manager.

Sedangkan prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan di Central Steak and Coffee adalah prosedur penjualan dan pembelian persediaan. Prosedur penjualan mengurangi persediaan setiap ada penjualan yang terjadi. Dan prosedur pembelian menambah persediaan saat ada pembelian terjadi. Prosedur pembelian persediaan ini dilakukan secara tunai dan oleh satu pihak saja, mulai dari pembelian, penerimaan, hingga pembayaran.

6. Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan yang Diterapkan di Central Steak and Coffee

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak



and Coffee masih belum baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal sebagai berikut:

a. Unsur Organisasi

Struktur organisasi di Central Steak and Coffee sebenarnya sudah baik dan rapi, hanya saja dalam praktiknya pemisahan tugas masih kurang baik. Perusahaan belum memisahkan bagian kasir dan *frontliner*, karena kadang bagian *frontliner* merangkap tugas sebagai kasir. Selain itu perusahaan juga belum memisahkan bagian gudang dan bagian pembelian, semua dilakukan oleh satu orang yaitu bagian supervisor. Dengan pemisahan secara tegas dalam suatu struktur organisasi, maka kecurangan dan kesalahpahaman antar pegawai bisa dikurangi.

b. Unsur Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Nota *order* dibuat hanya dua rangkap, dan kedua lembar nota order tersebut diberikan ke bagian *kitchen* dan *bar*, bagian kasir hanya mendapatkan nota *order* dari dua bagian tersebut. Selain itu, nota *oder* tidak memiliki nomor urut, sehingga mudah bagi karyawan untuk melakukan kecurangan dengan menghilangkan satu nota atau lebih. Dokumen yang berhubungan dengan persediaan dibuat oleh satu bagian dan hanya dilaporkan setiap akhir bulan. Tidak ada transparansi dalam pencatatan barang yang masuk dan keluar dari bagian pembelian dan gudang

c. Praktik yang Sehat

Kegiatan penjualan sepenuhnya dilakukan oleh para karyawan saja, supervisor jarang mengecek transaksi yang dilakukan karyawan, melainkan hanya mengecek proses penjualan yang terjadi. Selain itu manajer hanya menerima nota *order* dari bagian kasir setiap hari setelah operasi perusahaan selesai, sehingga karyawan dengan mudah dapat melakukan kecurangan. Selain itu transaksi pembelian dan pengelolaan persediaan dikelola oleh supervisor saja. Kartu stok yang digunakan untuk mencatat persediaan disimpan oleh supervisor, dan hanya dilaporkan satu kali dalam satu bulan

#### 7. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada Central Steak and Coffee

Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dilakukan di Central Steak and Coffee terdiri dari analisis kelemahan sistem lama, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Dengan menggunakan analisis *PIECES*, penulis menemukan kelemahan pada sistem yang lama, antara lain sistem yang lama kurang efektif dan efisien dalam pemrosesan transaksi dan pencatatannya. Sistem lama memiliki celah bagi karyawan untuk bisa melakukan kesalahan dan kecurangan. Selain itu sistem lama membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat laporan yang digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem lama juga membutuhkan biaya yang lebih banyak. Berdasarkan hasil analisis sistem lama tersebut, Central Steak and Coffee

membutuhkan sistem baru yang dapat mendukung kegiatan operasi perusahaan agar kegiatan operasi menjadi semakin efektif dan efisien.

Dengan sistem yang baru, diharapkan agar sistem yang baru ini dapat memaksimalkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sebelumnya terjadi di sistem lama. Berdasarkan analisis kelayakan sistem, sistem yang baru secara teknis, operasional, hukum, dan ekonomi pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dinyatakan layak untuk diterapkan dikarenakan memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditetapkan.

#### 8. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee, penulis menggunakan tiga permodelan, yaitu: permodelan *database*, permodelan proses, dan desain *interface*. Metode perancangan tersebut didasarkan pada hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan di Central Steak and Coffee.

Sistem yang dirancang merupakan sistem yang dikembangkan dari hasil analisis dan ditambahkan fungsi-fungsi yang dibutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan agar dapat menunjang kegiatan operasi perusahaan sehingga menjadi efektif dan efisien.

#### 9. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee

Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dilakukan dengan menggunakan konversi langsung. Konversi langsung merupakan proses yang langsung menggantikan sistem lama dengan sistem yang baru. Dengan konversi langsung, sistem yang berjalan hanya satu, sehingga tidak akan membuat kesalahan komunikasi seperti jika terdapat dua sistem yang berjalan. Selain itu sistem yang dikonversi hanya sistem penjualan dan persediaan, bukan keseluruhan sistem yang ada di Central Steak and Coffee. Untuk meminimalisir kegagalan, persiapan karyawan dilakukan dengan matang agar jika ada kesalahan tidak langsung menghentikan operasi perusahaan.

Hasil dari implementasi sistem menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dapat berjalan dengan lancar. Kelebihan dari aplikasi yang digunakan adalah aplikasi ini ringan dan tidak memberatkan RAM, tidak membutuhkan komputer dengan spesifikasi yang tinggi, serta mudah dioperasikan oleh orang yang awam komputer sekalipun. Kelemahan aplikasi ini adalah untuk persediaan yang tidak bisa diukur pasti dalam menu masih harus dilakukan penyesuaian manual dalam aplikasi.

Berdasarkan hasil dari implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan membuat penyimpanan data yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian persediaan menjadi semakin

mudah. Selain itu menjaga keamanan dan kualitas data agar tidak rusak. Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan membuat efisiensi dan efektivitas proses kerja di Central Steak and Coffee menjadi semakin meningkat, mulai dari penyediaan informasi dan pelayanan perusahaan terhadap pelanggan.

#### **D. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan membutuhkan waktu yang cukup lama karena sistem yang cukup rumit, dan memerlukan banyak penyesuaian dengan kondisi perusahaan.
2. Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan hanya bisa diterapkan di Central Steak and Coffee karena aplikasi sistem ini dirancang dan dibuat berdasarkan data pengamatan dan analisis di Central Steak and Coffee.
3. Penulis tidak memahami bahasa pemrograman sehingga membutuhkan programmer untuk membuat aplikasi tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Central Steak and Coffee, dapat disimpulkan bahwa: Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan di Central Steak and Coffee adalah frontliner, *kitchen*, *bar*, kasir, dan akuntansi (manajer), sedangkan untuk sistem informasi akuntansi persediaannya adalah fungsi gudang dan akuntansi. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan di Central Steak and Coffee adalah nota order dan struck penjualan, dan untuk persediaan adalah nota pembelian. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan di Central Steak and Coffee adalah catatan penjualan, sedangkan di sistem informasi akuntansi persediaan adalah kartu stok. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dimulai dari proses pencatatan pemesanan, kemudian pemrosesan pesanan, penyajian pesanan, hingga penerimaan pembayaran atas pesanan dan juga pencatatan atas penjualan. Kemudian untuk sistem informasi akuntansi persediaan adalah prosedur penjualan yang mengurangi persediaan dan pembelian yang menambah persediaan. Sistem pengendalian intern yang ada di Central Steak and Coffee pun masih lemah, mulai dari unsur organisasi, dan juga unsur praktik yang sehat. Analisis sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis PIECES untuk mengetahui kelemahan sistem lama, analisis kebutuhan sistem, dan analisis

kelayakan sistem. Berdasarkan analisis PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan dalam keenam aspek terutama dalam masalah keefektifan, keefisienan, dan ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Kemudian berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan non fungsional, perancangan sistem yang baru diperlukan bagi Central Steak and Coffee. Berdasarkan hasil analisis kelayakan sistem, sistem ini dinilai layak dikembangkan dilihat dari aspek teknis, ekonomi, legal, operasional, dan sosial.

2. Desain sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee terdiri dari desain database, input, dan desain output. Desain database terdiri dari barang, menu, menu detil, pemasok, pembelian, penjualan, *user*, penyesuaian. Sedangkan desain input terdiri dari *form login*, barang, menu, menu detail, pemasok, pembelian, penjualan, stok awal, dan penyesuaian. Kemudian desain output terdiri dari laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan persediaan.
3. Berdasarkan hasil implementasi sistem dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dapat memperlancar operasi perusahaan dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem ini juga tergolong mudah dalam hal *mastering* sehingga karyawan tidak memiliki kesulitan yang berarti dalam pengoperasiannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan yang ditemukan penulis, maka berikut penulis ajukan saran untuk perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee di masa yang akan datang, yaitu:

1. Aplikasi yang telah dibuat masih belum sempurna, diharapkan di masa depan akan ada pengembangan sistem yang lebih baik lagi.
2. Di masa depan akan ada perancangan sistem informasi akuntansi yang bisa mencakup bukan hanya sistem penjualan dan persediaan saja, melainkan juga sistem informasi akuntansi lain seperti produksi, penggajian, kemudian juga arus kas masuk dan arus kas keluar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barha Bin Ladjamudin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aquaria G Ornella. (2011). “Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. Kreasindo Citra Nusantara”. *Skripsi*. Surabaya. Universitas Kristen Petra
- Azhar susanto (2004). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Basu Swasta Dh .(2005) . *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: Andi Publisher
- Dhika Permana. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Ud Utama Jati Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY
- Jeffery L. Whitten. Lonnie D. Bentley. Kevin. C. Dittman. 2004. *System Analysis & Design Methods*. Mc Grow Hill. New York
- Jogiyanto, HM. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Jogiyanto. HM. (1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE

- Jogiyanto. HM. (1999). *Analisis & Disain Sistem Informasi; Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Krismiaji (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- La Midjan. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi I*. Bandung: Lembaga Informasi Akuntansi
- M. Agus J. Alam (2005). *MySQL Server versi 5 dan Aplikasi Visual Basic 6 dan Delphi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Muhammad. (2002). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Romney, Marshal B., Dan Steinbert, Paul John. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Alih Bahasa: Deny Arnos Kwary Dan Dewi Fitriasari). Jakarta: Salemba Empat.
- Sifa Fauziah. (2010). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt Tasly World Indonesia Cabang Bandung Dengan Menggunakan Microsoft Visualbasic 6.0 Dan Sql Server 2000 Berbasis Client Server*. *Skripsi*. Bandung. UNIKOM

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Dan Dagang*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sulistyo Heripracoyo. 2009. *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian persediaan pada PT. Oliser Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*. Juni. P. B-93 – B-100.

Suyadi Prawirosentono. 2009. *Manajemen Operasi (Operation Management) Analisi dan Studi*. Jakarta: Bumi Aksara

Warren, Carl. S, Reeve, Philip E. Fess (2005). *Pengantar Akuntansi. Edisi 21*. Jakarta: Salemba empat.


William G. Nickles. (1998). *Understanding Business*. McGraw-Hill. New York. 2005

Zaki Baridwan, dkk. (1991). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE

## LAMPIRAN

Lampiran brosur CV ADITAMA Boyolali, untuk daftar harga seperangkat

Personal Computer dan juga printer


**CV. ADITAMA Computer**  
 sales - service - software - maintenance  
 Jl. Kenanga No. 14 Boyolali Phone (0276) 3293300, 321222

### DAFTAR HARGA KOMPUTER

HP (085 647 478 520)

ITEM	MERK	MERK	MERK
Processor	Core 2 Duo E6500 (2,53GHz)	Core 2 Duo E6500 (2,53GHz)	Intel G2030 (3.0 GHz)
Memory	DDR3 2GB	DDR3 2 GB	DDR3 2 GB
Harddisk	80GB	500 GB Sata	500 GB Sata
Optical Drive	DVD RW	DVD RW	DVD RW
VGA Card	Integrated	Integrated	Integrated
Sound Card	Integrated	Integrated	Integrated
Casing	SFC	SFC	SFC
Monitor	LCD 15"	LCD 15"	LED 15,6"
Keyboard	PS2	PS2	PS2
Mouse	Optic	Optic	Optic
Speaker	Havit / Genius	Havit / Genius	Havit / Genius
Harga	MB. Varro Rp. 2.825.000,- MB. Biostar Rp. 3.175.000,-	MB. Varro Rp. 3.275.000,- MB. Biostar Rp. 3.665.000,-	MB. MSI Rp. 4.155.000,- MB. Biostar Rp. 4.075.000,-

ITEM	MERK	MERK	MERK
Processor	Core i3 3240 (3,4GHz)	Core i3 3240	Core i5 3330 (3,0 GHz)
Memory	DDR3 2 GB	DDR3 4 GB	DDR3 4 GB
Harddisk	500 GB sata	500 GB sata	500 GB sata
Optical	DVD RW	DVD RW	DVD RW
VGA Card	Int	Int	Int
Sound Card	Int	Int	Int
Casing	Simbadda	Simbadda	Simbadda
Monitor	LED 15,6" LG	LED 18,5" Samsung	LED 18,5" Samsung
Keyboard	Genius	Genius	Genius
Mouse	Genius optic	Genius optic	Genius optic
Speaker	Havit / Genius	Havit / Genius	Genius
HARGA	MB. Biostar Rp. 4.950.000,- MB. MSI Rp. 5.030.000,-	MB. Biostar Rp. 5.575.000,- MB. MSI Rp. 5.495.000,-	MB. Biostar Rp. 6.250.000,- MB. MSI Rp. 6.500.000,-

LCD MONITOR		SPEAKER		PRINTER	
LCD Nathan 15"	675.000,-	Simbadda CST 6100	460.000	Canon ip 2770	875.000,-
		Simbadda CST 6200	440.000	Canon M3 257	880.000,-
Samsung 18,5" LED	1.205.000,-	Simbadda CST 6400	440.000	HP D1010	450.000,-
Samsung 20" LED	call	Simbadda CST 9100	725.000	HP D1515	700.000,-
Samsung + TV 24"	1.850.000,-	Simbadda CST 1500	410.000	HP 2545 wifi	1.010.000,-
		Simbadda CST 1600	435.000	HP Laserjet P1102	1.050.000,-
		Simbadda CST 6300	450.000		
		Simbadda CST 1750	600.000	Epson L120	2.100.000,-
				Epson L210	2.250.000,-
LG 15,6" LED	910.000,-	Dazamba 5000	330.000		
		Dazamba 6000	415.000		
ASUS 15,6"	930.000,-	Dazamba 6300	365.000		
		Dazamba 7200	470.000		
		Genius	75.000		
		Havit	85.000		
		Fenda A111	430.000		
		Fenda ASSOL	530.000		

- ✓ Garansi Hardware 12 bulan (tidak termasuk software)
- ✓ Garansi replace 1 (satu) minggu
- ✓ Bonus pembelian komputer : stabiliser, mousepad
- ✓ Harga dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu
- ✓ Harga belum termasuk pajak
- ✓ Harga tidak termasuk software original

Up date 1 Juni 2013

Lampiran Harga Operating System di TELUPHA COMPUTER (Windows 7 Home Basic dan Office Home & Student 2013)

175.000	OPTICAL DISK DRIVE EXTERNAL	KEYBOARD + MOUSE GENIUS KM110 P52
135.000	DVD RW EXTERNAL SAMSUNG	KEYBOARD + MOUSE GENIUS KM110 USB
190.000	DVD RW EXTERNAL ASUS	KEYBOARD GENIUS K110 USB
	DVD RW EXTERNAL TOSHIBA	KEYBOARD + MOUSE GENIUS P52 + USB
471.960	OPTICAL DISK DRIVE INTERNAL	LOGITECH K100 + B100 P52 + USB
524.400	INTERNAL SAMSUNG DVDW 2X SATA	LOGITECH MK120 USB
760.380	INTERNAL LG DVDW 24X SATA	LOGITECH MK200 USB MULMED
471.960	INTERNAL LITEON DVDW 22X SATA	LOGITECH MK270 WIRELESS
514.400	INTERNAL ASUS DVDW 24X SATA TRAY	KB + MOUSE WIRELESS DELUXE K3100 + M102
760.380	SOFTWARE	KB + MOUSE WIRELESS DELUXE K6010UG + M105
589.590	WINDOWS XP PROF SP3	KB + MOUSE WIRELESS DELUXE 8900G
511.290	WINDOWS 7 STARTER	KEYBOARD MULMED EPRAIZER COMBAT USB
589.590	WINDOWS 7 HOME BASIC	MOUSE WIRELESS
904.590	WINDOWS 7 HOME PREMIUM	LOGITECH WIRELESS MOUSE M185
1.848.510	WINDOWS 7 PROF	LOGITECH WIRELESS MOUSE M187
511.290	OFFICE HOME & STUDENT 2013	LOGITECH LASER POINT R400
563.730	HARDISK INTERNAL 3,5" NEW	PROLINK LASER POINTER PWP 102G
760.380	SGT SATA 80GB (GRS 10In) SPESIAL	MOUSE WIRELESS RAPOO

## Lampiran Nota Order

**CsnC**

No Nota

Jalan Pandanaran No 309, Boyolali

No Meja

Makanan	Jumlah
Minuman	Jumlah

## Lampiran Kartu Stok

[illegible]

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “Kalau struktur organisasi, *owner* dulu terus saya (amanjer), terus supervisor, terus karyawan-karyawan biasa itu, Mbak.”

2. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “Ya biasa, Mbak. Kalau penjualan, nanti ada pelanggan masuk, pesan makanan, terus nanti menunggu makanannya jadi, kalau sudah selesai bayar di kasir. Kalau persediaan, Supervisor pesan barang nanti masuk gudang. Saya anyu ngecek sebulan sekali kalau laporan persediaan sudah dikasih ke saya”

3. Fungsi yang terkait dengan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “Kalau fungsi yang menyangkut penjualan, itu *frontliner* terus dapur, kasir, sama saya. Kalau persediaan ya *supervisor* itu, mbak”

4. Bagaimana dengan dokumen yang digunakan dalam prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “ya cuma nota-nota aja, Mbak kalau itu”

5. Bagaimana catatan yang digunakan dalam prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “Catatan penjualan ada, saya yang bikin pake Excel. Terus pembelian sama persediaan yang bikin supervisor”

6. Bagaimana sistem pengendalian intern yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “Pengendaliannya ya biasa, mbak. Masalah wewenang aja. Kalau urusan operasional penjualan ya saya yang ngawasin, yang ngevaluasi juga. Kalau persediaan itu wewenang supervisor, Cuma nanti lapor ke saya pakai laporan persediaan bulanan itu.”

7. Bagaimana tahap analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab: “Analisis yang seperti apa ya, mbak? Saya kurang begitu paham soal ini. Kalau semisal mbak mau membantu sini, Mbak boleh kok pakai Central sebagai bahan penelitian”

8. Bagaimana tahap desain sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee?

Jawab:” Wah, mbak. Saya taunya yang simple-simple gini aja. Tiap hari kalau ada penjualan ya saya catat di Excel atau barang masuk ya nanti dicatat sama supervisor. Kalau yang rumit-rumt saya engga paham”

9. Bagaimana tahap implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee? Jawab: “Kalau mbak bisa bantuin Central di masalah penjualan sama persediaan, saya senang banget. Kalau sistem kita yang sekarang kan saya yang pakai komputer



sendiri, nanti kalau mbak bisa bantu ngajarin kasir untuk pake aplikasi, jadi nanti saya lebih gampang ngontrolnya, malah lebih bagus”

Kode Menu Central Steak and Coffee

Menu	Code
<b>Beverage</b>	
<b>Espresso (Based Coffee)</b>	
Single Espresso	ES0001
Espresso Doppio	ES0002
Long Black	ES0003
Regular Coffee	ES0004
Robusta	ES0005
Arabica	ES0006
<b>Cappucino (Classic Italian coffee)</b>	
Cappucino Regular	CP0001
Cappucino Vienesese	CP0002
Chocolatino	CP0003
<b>Café Latte (Similar Coffee)</b>	
Regular Caffé Latte	CL0001
French Vanilla Latte	CL0002
Mocha Latte	CL0003
<b>Café Freedo (Italian Chilled Coffee)</b>	
Espresso Cookies Blended	CF0001
Vanilla Blossom	CF0002
Mocha Frappe	CF0003
<b>Chocolatte</b>	
Orginal Chocolatte	CO0001
Choco Frothing	CO0002
Creamy Chocolatte	CO0003
Twister Chocolatte	CO0004
Choco Berry	CO0005
<b>Cocktail</b>	
Purple Island	CT0001
Violetta	CT0002
Jamaica	CT0003
Blue Lagoon	CT0004
Orange Squash	CT0005
Lemon Squash	CT0006
Lychee Squash	CT0007

Soda	
Orange	SD0001
Vanilla	SD0002
Strawberry	SD0003
Blueberry	SD0004
Melon	SD0005
Lychee	SD0006

Float	
Vanilla	FL0001
Strawberry	FL0002
Blueberry	FL0003
ChocoChips	FL0004
Oreo Cookie	FL0005
Cola	FL0006
Fanta	FL0007
Guava	FL0008
Orange	FL0009
Avocado	FL0010

Juice	
Strawberry	JC0001
Avocado	JC0002
Guava	JC0003
Orange	JC0004

Others	
Tea	OD0001
Lemon Tea	OD0002
Mineral water	OD0003

Menu	Code
Steak	
Crispy	
Chicken	CR0001
Double Chicken	CR0002
Chicken Cheese	CR0003
Sirloin	CR0004
Double Sirloin	CR0005
Sirloin Cheese	CR0006
Original	
Chicken	OR0001
Chicken Mushroom	OR0002

Chicken Blackpepper	OR0003
Chicken & Cheese	OR0004
Tenderloin	OR0005
Tenderloin Mushroom	OR0006
Tenderloin Blackpepper	OR0007
Tenderloin & Cheese	OR0008

#### Premium

Premium Beef Steak	PM0001
Premium Beef Mushroom	PM0002
Premium Beef Blackpepper	PM0003

#### Snack

##### Pancake

Pancake Chocolate	PC0001
Pancake Strawberry	PC0002
Pancake Keju	PC0003

##### Banana

Banana Split	BN0001
--------------	--------

##### Toast

Chocolate Toast	TO0001
Cheese Toast	TO0002
Choco Banana Toast	TO0003
Choco Cheese Banana Toast	TO0004

#### Fries

French Fries	FR0001
--------------	--------

#### Others

Nasi Putih	OS0001
------------	--------

#### Extra

Ekstra Saus	EX0001
Ekstra Keju	EX0002
Ekstra Es Krim	EX0003

#### Menu

#### Code

##### PAKET

Paket A	PK0001
Paket B	PK0002
Paket C	PK0003

## Laporan Pembelian

SIA Penjualan CSnC

ID Transaksi	Tanggal	Kode Barang	Barang	Harga	Jumlah	Total	Jumlah yang Dipakai	Tanda Tangan
2	8/1/2015 11:21:33 AM	BV0003	Es Batu	1250	10	12500		
4	8/1/2015 11:26:11 AM	FO0015	Daging Ayam	20000	10	200000		
5	8/1/2015 11:26:36 AM	FO0012	Daging Sapi Sirloin	95000	5	475000		
6	8/1/2015 11:26:36 AM	FO0016	Kentang	10500	10	105000		
7	8/1/2015 11:38:44 AM	BV0015	Jeruk Peras	8000	2	16000		
8	8/1/2015 11:39:02 AM	BV0014	Teh 2tang 80gr	14000	5	70000		
9	8/1/2015 11:39:26 AM	FO0017	Wortel	15500	5	77500		
10	8/1/2015 11:39:26 AM	FO0018	Kacang Panjang	2000	3	6000		
11	8/1/2015 1:23:28 PM	FO0016	Kentang	10500	10	105000		
12	8/1/2015 1:23:28 PM	FO0015	Daging Ayam	20000	10	200000		
13	11/26/2015 1:46:32 PM	AAA0001	xxx	10000	1	10000		
14	11/26/2015 1:47:38 PM	BV0001	Susu Kental Manis Putih	5000	1	5000		

Total : Rp1.282.000,00

09/12/2015

Dicetak Tanggal :

SIA Penjualan CSnC

Laporan Penjualan

ID Transaksi	Tanggal	No Meja	Bayar	Total	No Meja
1	9/8/2015 6:48:12 PM	2	40000	39000	2
2	8/1/2015 11:56:00 AM	2	50000	42000	2
3	8/1/2015 12:01:35 PM	15	50000	39000	15
4	8/1/2015 12:02:29 PM	25	95000	95000	25
5	8/1/2015 12:09:07 PM	4	50000	42000	4
6	8/1/2015 12:10:27 PM	7	50000	25500	7
7	8/1/2015 1:21:35 PM	13	100000	90000	13
8	11/26/2015 1:49:24 PM	2	15000	11000	2

Dicetak Tanggal : 09/12/2015

Total : Rp383.500,00

## Laporan Persediaan

Kode	Nama	Satuan	Harga	Jumlah	Pemasok	Keluar	Masuk
AAA0001	xxx	kg	10000	5		0	1
BV0001	Susu Kental Manis Putih	kaleng	5000	2	Toko Mirah	3	1
BV0002	Susu Kental Manis Coklat	kaleng	5000	5	Toko Mirah	0	0
BV0003	Es Batu	kg	1250	5	Suryanto	0	10
BV0004	Aqua	galon	15000	4	Toko Mirah	0	0
BV0005	Aqua 600ml	Karton	37400	1	Toko Mirah	0	0
BV0006	Sirup Marjan Melon 550ml	botol	21000	2	Toko Mirah	0	0
BV0007	Sirup Marjan Cocopandan 550ml	botol	21000	2.5	Toko Mirah	0	0
BV0008	Sirup Marjan Strawberry 550ml	botol	20500	2	Toko Mirah	0	0
BV0009	Kopi Hitam	kg	150000	7	Toko Surya Kencana	0	0
BV0010	Coklat Bubuk	kg	96000	4.5	Toko Surya Kencana	0	0
BV0011	Soda Fanta 2L	botol	14000	3		0	0

BV0012	Creamer	kg	30000	2	Toko Surya Kencana	0	0
BV0013	Teh Celup 2tang	Pack	4200	2	Toko Mirah	0	0
BV0014	Teh 2tang 80gr	bungkus	14000	4	Toko Mirah	0	5
BV0015	Jeruk Peras	kg	8000	0.5		0	2
FO0001	Beras	kg	12000	10	UD Maju Jaya	0	0
FO0002	Tepung Terigu	kg	9000	7.3	Toko Mirah	1	0
FO0003	Minyak Goreng	Lt	11000	8	Toko Mirah	2	0
FO0004	Gula Pasir	kg	12000	9.5	Toko Mirah	0	0
FO0005	Garam Dapur	kg	20000	2	Toko Mirah	0	0
FO0006	Gas Epiji 3kg	buah	17000	4	Toko Mirah	0	0
FO0007	Margarin Blue Band	Sachet	4800	5	Toko Mirah	0	0
FO0008	Telur Ayam	kg	16000	8.25	Toko Mirah	0	0
FO0009	La Fonte 500g	pack	12500	5	Toko Mirah	0	0
FO0010	La Fonte Saus Bolognese 315gr	bungkus	18400	4	Toko Mirah	0	0
FO0011	Keju Prochiz 180gr	bungkus	18000	3	Toko Mirah	0	0
FO0012	Daging Sapi Sirloin	kg	95000	6	Toko Daging Bu Wati	0	5
FO0013	Daging Sapi Tenderloin	kg	115000	4	Toko Daging Bu Wati	0	0
FO0014	Iga Sapi	kg	55000	5	Toko Daging Bu Wati	0	0



FO0015	Daging Ayam	kg	20000	3.75	Toko Daging Bu Wati	2.25	20
FO0016	Kentang	kg	10500	5		0	20
FO0017	Wortel	kg	15500	1.25		0	5
FO0018	Kacang Panjang	Unting	2000	2		0	3

Dicetak Tanggal 09/12/2015  
: